

**Komparasi Efisiensi Kinerja Bank Umum Syariah
Di Indonesia Tahun 2022**

*(Comparison of Performance Efficiency of Indonesian Sharia
Commercial Banks in 2022)*

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



Oleh:

JAMAL MALIK SAPUTRA

16423160

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jamal Malik Saputra
NIM : 16423160
Konsentrasi : Ekonomi Islam
Judul Tesis : Komparasi Efisiensi Kinerja Bank Umum Syariah di
Indonesia Tahun 2022

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap untuk dicabut gelar kesarjanaan yang dianugerahkan dan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 26 Mei 2023

Yang menyatakan,



Jamal Malik Saputra

NOTA DINAS

Yogyakarta, 15 Syawal 1444 H

15 Mei 2023 M

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Asalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat no: 742/Dek/60/DAATI/FIAI/V/2023 tanggal : 15 Mei 2023 M / 25 Syawal 1444 H atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara :

Nama : Jamal Malik Saputra
Nomor Induk Mahasiswa : 16423160
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Jurusan/ Program Studi : Studi Islam/Ekonomi Islam
Tahun Akademik : 2022/2023
Judul Skripsi : Komparasi Efisiensi Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2022

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dikumpulkan.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



Tulasmi, S.E.I., M.E.I.

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen pembimbing skripsi.

Nama : Jamal Malik Saputra

NIM : 16423160

Judul Skripsi : Komparasi Efisiensi Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia
Tahun 2022

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 26 Mei 2023



Tulasmi, S.E.I., M.E.I.



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4571
F. (0274) 898463
E. fakultas@uii.ac.id
W. fakultas.uii.ac.id

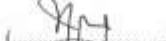
PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 8 Juni 2023
Judul Tugas Akhir : Komparasi Efisiensi Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2022
Disusun oleh : JAMAL MALIK SAPUTRA
Nomor Mahasiswa : 16423160

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua	: Dr. Siti Achiria, SE, MM	()
Penguji I	: Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec.	()
Penguji II	: Muhammad Iqbal, SEI, MSI	()
Pembimbing	: Tulasmi, SEI, MEI	()

Yogyakarta, 16 Juni 2023




Dr. Drs. Asmuni, MA

LEMBAR PERSEMBAHAN

Sujud syukur kepada Allah SWT dan sholawat yang selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Ku bersujud kepada Allah SWT, Engkau berikan kesempatan kepada saya untuk bisa sampai ketahap ini. Segala puji bagi-Mu Ya Allah. Sebuah karya kecil yang saya susun dengan jerih payah ini, saya persembahkan kepada:

Kedua orangtua penulis, Ayah dan Ibu yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, kesabaran, dan cinta kasih yang tidak terhingga yang tidak mungkin dapat dibalas dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan ini. Terimakasih atas segala pengorbanan yang telah diberikan hingga titik ini dan seterusnya, semoga Ayah dan Ibu selalu diberikan kesehatan, umur yang panjang, dilancarkan selalu dalam mencari rezki yang berkah tentunya dan selalu dalam lindungan Allah SWT di setiap langkahnya. Aamiin.

Teruntuk Saudara saya yang selama ini menjadi semangat saya untuk tidak menyerah.

Sahabat-sahabat saya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang sama-sama berjuang dalam menempuh ilmu di Yogyakarta serta memberikan semangat, nasehat dan senantiasa membantu saya baik suka maupun duka.

Dosen yang ada di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang sudah memberikan berbagai ilmu dan kesabarannya dalam membimbing saya selama ini, Terima kasih yang sebanyak-banyaknya saya hanturkan kepada Bapak /Ibu Dosen.

MOTTO

يُظْلَمُونَ لَا وَهُمْ أَعْمَاهُمْ وَلِيُوفِّيَهُمْ عَمَلُوا مِمَّا دَرَجَتْ وَلِكُلِّ

Artinya: “Dan setiap orang memperoleh tingkatan sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan balasan amal perbuatan mereka dan mereka tidak dirugikan” (QS. Ahqaf ayat 18)

ABSTRAK

**KOMPARASI EFISIENSI KINERJA BANK UMUM SYARIAH
DI INDONESIA TAHUN 2022**

JAMAL MALIK SAPUTRA

16423160

Perbankan syariah memiliki peran penting untuk kemajuan ekonomi dan pembangunan nasional, tetapi problematika yang dihadapi adalah perkembangan industry perbankan syariah sendiri yang tumbuh lambat dibandingkan dengan bank konvensional. Salah satu tolak ukur untuk mengetahui perkembangan bank umum syariah di Indonesia adalah efeksiensi kinjerja dari setiap bank umum syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkomparasi efisiensi kinerja bank umum syariah di Indonesia pada tahun 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis kuantitatif menggunakan *Data Envelopment Analysis* (DEA). Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh yang artinya mengambil semua populasi yang ada sebagai sampel. Sampel penelitian ini adalah 13 laporan keuangan bank umum syariah di Indonesia tahun 2022. Hasil penelitian menunjukkan pengukuran efisiensi dengan *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan pendekatan *Constant Return To Scale* (CRS) dan berorientasi pada input, didapatkan hasil bahwa PT Bank Aladin Syariah Tbk, PT Bank KB Bukopin Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, dan PT Bank Tabungan Pensiun Negara Syariah Tbk memiliki nilai efisiensi 100% sehingga keempat bank tersebut dikatakan efisien.

Kata Kunci: Bank Umum Syariah, Efisiensi, *Data Envelopment Analysis*

ABSTRACT

COMPARATIVE PERFORMANCE EFFICIENCY OF SHARIA COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA IN 2022

JAMAL MALIK SAPUTRA

16423160

Islamic banking has an important role for economic progress and national development, but the problem faced is the development of the Islamic banking industry itself which grows slowly compared to conventional banks. One of the benchmarks to determine the development of Islamic commercial banks in Indonesia is the performance efficiency of each Islamic commercial bank. This study aims to compare the performance efficiency of Islamic commercial banks in Indonesia in 2022. The research method used is quantitative analysis using Data Envelopment Analysis (DEA). The sample used is a saturated sample, which means taking all of the existing population as a sample. The sample of this research is 13 financial reports of Islamic commercial banks in Indonesia in 2022. The results of this research show that efficiency is measured using Data Envelopment Analysis (DEA) with the Constant Return To Scale (CRS) approach and input-oriented, the result is that PT Bank Aladin Syariah Tbk, PT Bank KB Bukopin Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, and PT Bank Tabungan Pensiun Negara Syariah Tbk have an efficiency value of 100% so that the four banks are said to be efficient.

Keywords: *Islamic Commercial Banks, Efficiency, Data Envelopment Analysis*

KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987
Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathahdan ya	Ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوَّلَ haula

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أَ...يَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...إَ...يَ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla

- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutahhidup

Ta' marbutahhidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- | | |
|--|---|
| - وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn |
| - بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا | Bismillāhi majrehā wa mursāhā |

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh

kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, atas rahmat, berkah, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Komparasi Efisiensi Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2022” Sholawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada Rasul kita yaitu Nabi Muhammad SAW beserta segenap keluarga, para sahabat dan umat-Nya. Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Penulis skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan doa berbagai pihak baik berupa motivasi, nasihat, kritik serta saran. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menuntut ilmu menjadi mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Rheyza Virgiawan, Lc., M.E. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu Tulasmi, S.E.I., M.E.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sabar dan semangat dalam memberikan pengarahan dan bimbingan penulisan skripsi ini sehingga tercapai hasil yang baik, terima kasih atas waktu dan tenaganya.
6. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis, semoga ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat dunia dan akhirat.

7. Kedua orang tua yang selalu melimpahkan kasih sayang, cinta dan doa tulus kepada penulis, serta memberikan motivasi dan dukungan moril dan materi demi kelancaran penulisan skripsi ini. Terima kasih atas dukungan, motivasi, doa, dan kasih sayangnya.
8. Saudara saya, yang menjadi inspirasi saya untuk semangat dalam perjuangan menuntut ilmu ini.
9. Teman-teman saya yang sudah memberikan semangat kepada saya dan selalu menemani di akhir waktu saya di perantauan.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati, penulis memohon kepada seluruh pihak atas segala kesalahan dan hal-hal yang kurang berkenan di hati, itu semata-mata kelalaian dan kekhilafan dari penulis sendiri. Penulis menyadari jika skripsi yang disajikan ini belum sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat berguna dan menambah pengetahuan para pembaca.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 26 Mei 2023

Penulis



Jamal Malik Saputra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	i
NOTA DINAS	ii
REKOMENDASI PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penulisan	4
D. Manfaat Penulisan	4
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	6
A. Telaah Pustaka	6
B. Landasan Teori	10
1. Bank Syariah	10
2. Jenis-Jenis Bank Syariah	10
3. Dasar Hukum Bank Syariah	12
4. Kinerja Keuangan Bank	13
5. Efisiensi Perbankan	14
6. Data Envelopment Analysis (DEA)	15
BAB III METODE PENULISAN	18
A. Desain Penulisan	18

xix

B. Waktu Pelaksanaan Penulisan	18
C. Objek Penulisan	18
D. Populasi dan Sampel	19
E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	20
F. Definisi Operasional Variabel	20
G. Teknik Analisis Data	21
BAB IV HASIL PENULISAN DAN PEMBAHASAN	22
A. Hasil Penelitian	22
1. Gambaran Umum Objek Penelitian	22
2. Statistik Deskriptif.....	28
3. Hasil <i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA)	30
4. Analisis Penyebab Perusahaan Tidak Efisien	34
B. Pembahasan	34
BAB V PENUTUP.....	35
A Kesimpulan	35
B. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 0.1 Transliterasi Konsonan	ix
Tabel 0.2 Transliterasi Vokal Tunggal.....	xi
Tabel 0.3 Transliterasi Vokal Rangkap.....	xii
Tabel 0.4 Transliterasi Maddah.....	xii
Tabel 1.1 Rasio BOPO Bank Umum Syariah Tahun 2022	3
Tabel 3.1 Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2022	19
Tabel 4.1 Variabel Input (X) dan Variabel Output (Y) Penelitian.....	28
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Penelitian	29
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Efisiensi Teknis	31
Tabel 4.4 Hasil Analisis Slack	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik <i>Increasing</i> dan <i>Decreasing</i>	31
---	----

BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998 Bab I pasal 1 ayat 1 perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, hal didalamnya ada kelembagaan, kegiatan usaha, metode dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Pada ayat 2 disampaikan mengenai pengertian bank sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dananya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lain untuk meningkatkan perekonomian rakyat. Pada ayat 3 disampaikan mengenai bank umum, yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau secara syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (*Undang-Undang No 10 Tahun 1998, n.d.*). Peranan bank sangatlah penting, Salah satu fungsi utama bank umum syariah adalah sebagai perantara atau penghubung antara pihak yang membutuhkan dana (debitur) dan pihak yang memiliki dana (kreditur). Bank umum syariah mengumpulkan dana dari nasabah melalui berbagai produk tabungan dan deposito syariah, dan kemudian menyalurkannya ke sektor ekonomi melalui pembiayaan syariah. Dengan demikian, bank umum syariah membantu mengalokasikan dana yang tersedia dalam masyarakat untuk tujuan produktif yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Fungsi bank ini mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat baik secara individual maupun kelompok (OJK, 2023).

Bank tidak hanya melakukan aktivitas transaksi keuangan dalam skema konvensional tetapi juga dalam skema syariah menggunakan aturan-aturan yang berpedoman pada prinsip-prinsip yang diperbolehkan dalam Al-Quran dan Hadis (Yusriadi, 2022). Bank yang melakukan aktivitas keuangan dalam prinsip syariah dibagi menjadi tiga bentuk, yaitu: Unit Usaha Syariah (UUS), Bank Umum Syariah (BUS), dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) (Ascarya & Yumanita, 2005). Bank Umum Syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan

prinsip-prinsip syariah dalam bisnis perbankan. Kegiatan bank umum syariah melibatkan berbagai layanan dan produk yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan syariah Islam. Unit Usaha Syariah (UUS) adalah unit kerja di kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang syariah atau unit syariah. Secara struktur organisasi, UUS berada satu tingkat dibawah direksi bank umum konvensional yang bersangkutan. Sedangkan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Nugroho, 2011).

Bank syariah pertama yang berbentuk bank umum syariah adalah Bank Muamalat yang berdiri pada tahun 1991. Bank Muamalat menjadi bank pertama sekaligus bank tunggal yang berdiri sebagai bank umum berprinsip syariah di tahun tersebut (KNKS, 2020). Perkembangan yang baik ditandai dengan jumlah bank umum syariah di tahun 2023 yang mencapai 13 bank. Bank umum syariah terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Kinerja bank umum syariah yang terus meningkat tidak dapat terlepas dari Kesehatan bank itu sendiri. Kesehatan atau kondisi keuangan bank sangat penting untuk pihak yang terkait, baik pemilik bank, masyarakat pengguna jasa bank, maupun Bank Indonesia selaku otoritas pengawas bank (Sunardi, 2020).

Alasan ilmiah, mengapa efisiensi kinerja perbankan syariah di Indonesia perlu diteliti adalah berkaitan dengan upaya untuk menjaga kestabilan ekonomi dan kelancaran pembangunan. Sebagai lembaga keuangan yang paling utama dalam pergerakan ekonomi, lalu lintas pembayaran, pembiayaan, dan fungsi ekonomi lainnya perbankan memegang peranan yang sangat penting sehingga efisiensi kinerja dari perbankan syariah perlu terus dipantau untuk keperluan pengembangan perusahaan, perbaikan sistem, maupun bahan evaluasi kinerja. Permasalahan yang terjadi adalah perkembangan bank umum syariah di Indonesia yang berkembang lebih lambat dibandingkan dengan bank umum konvensional.

Perbankan syariah berbentuk Bank Umum Syariah di Indonesia ada 13 bank sehingga semuanya perlu di teliti untuk mengetahui kinerjanya dan perbandingannya. Salah satu aspek yang penting dalam melihat kemampuan bank syariah untuk bertahan dan menghadapi persaingan industri perbankan di Indonesia yaitu tingkat efisiensi. Tingkat efisiensi merupakan salah satu parameter kinerja yang banyak digunakan untuk memberikan jawaban atas kesulitan dalam menghitung ukuran-ukuran kinerja perbankan seperti tingkat alokasi, teknis, dan total kinerja (Riani, 2018). Efisiensi suatu bank dapat mengidentifikasi bahwa bank tersebut dalam keadaan sehat dan menjadi daya tarik bagi investor untuk menanam modalnya pada bank syariah tersebut (Putra & Doddy, 2020). Tingkat efisiensi bank dapat berguna dalam persaingan lembaga keuangan agar menciptakan suasana persaingan yang kompetitif serta untuk mengetahui kemampuan bank untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimilikinya (L. P. Sari & Tanjung, 2020).

Efisiensi perbankan dapat diketahui dari upaya untuk mengoptimalkan antara input dan output yang dihasilkan oleh perbankan. Kemampuan menghasilkan output yang maksimal dengan input yang ada adalah merupakan ukuran kinerja yang diharapkan. Selain itu perbankan syariah juga dituntut untuk memiliki kinerja yang optimal untuk mempertahankan loyalitas terhadap nasabahnya (Rini, 2019). Pengukuran efisiensi bank syariah sebaiknya menggunakan metode yang tepat untuk mengukur efisiensi kinerja bank. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengukur efisiensi kinerja lembaga keuangan yaitu dapat dilakukan dengan pendekatan *frontier* yang dikembangkan untuk menganalisis efisiensi perbankan. Pendekatan *frontier* yang terbagi menjadi dua yaitu parametrik dan nonparametrik. Pendekatan *frontier* parametrik terdiri dari 3 jenis pendekatan, yaitu: *stochastic frontier approach* (SFA), *distribution free approach* (DFA), dan *Thick Frontier Approach* (TFA). Sedangkan pendekatan *frontier* non parametrik terdiri dari *data envelopment analysis* (DEA) dan *free disposable hull* (FDH) (P. M. Sari et al., 2020). Metode parametrik dan nonparametrik merupakan suatu alat ukur kinerja efisiensi dengan mekanisme yang melibatkan sejumlah variabel input untuk menghasilkan sejumlah output sehingga dapat dilakukan untuk pengambilan

keputusan dan peningkatan efisiensi (Nurlela, 2015). Dari beberapa pendekatan di atas, pendekatan *data envelopment analysis* (DEA) merupakan yang paling baik untuk digunakan karena DEA dapat mengukur efisiensi dengan beberapa input dan output, kita tidak perlu mengetahui hubungan antara input dan output, tetapi dapat menggunakannya dengan unit data input dan output yang berbeda, serta hal yang diperbandingkan dapat terlihat secara langsung dari output olahan (Maharani & Effendi, 2014).

Data rasio keuangan bank umum syariah di Indonesia pada pasca covid-19 yaitu tahun 2022 menunjukkan bahwa 13 bank umum syariah memiliki rasio BOPO yang beragam. Berikut tabel rasio BOPO dari 13 bank umum syariah di Indonesia tahun 2022:

Tabel 1.1 Rasio BOPO Bank Umum Syariah Tahun 2022

No	Nama Bank Umum Syariah	Rasio BOPO (%)
1.	PT Bank Muamalat Tbk.	96,62
2.	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	77,48
3.	PT Bank Mega Syariah Tbk.	66,76
4.	PT Bank Aladin Syariah Tbk.	354,75
5.	PT Bank Victoria Syariah	95,05
6.	PT Bank Jabar Banten Syariah	87,30
7.	PT Bank KB Bukopin Syariah	115,76
8.	PT Bank Central Asia Syariah	81,6
9.	PT Bank Tabungan Pensiun Negara Syariah Tbk.	58,12
10.	PT Bank Aceh Syariah	77,28
11.	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	76,99
12.	PT BPD Riau Kepri Syariah	70,63
13.	PT Bank NTB Syariah	82,56

Sumber: Laporan Keuangan Setiap Bank Umum Syariah tahun 2022

Rasio BOPO yang cukup bervariasi dari 13 bank umum syariah pasca pandemi covid menunjukan upaya untuk Kembali normal dari sisi kinerja bank juga bervariasi. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan kinerja bank umum syariah dengan menggunakan data laporan keuangan tahunan di tahun 2022. Penelitian ini berjudul “**Komparasi Efisiensi Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2022**”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil berdasarkan pemaparan latar belakang diatas adalah: Bagaimana analisis komparasi efisiensi kinerja bank umum syariah di Indonesia di tahun 2022?

C. Tujuan Penelitian

Dengan latar belakang dan rumusan masalah tersebut maka penulisan ini bertujuan untuk: menganalisis komparasi efisiensi kinerja bank umum syariah di Indonesia di tahun 2022.

D. Manfaat Penulisan

Penulis berharap hasil dari penulisan ini dapat bermanfaat, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk berbagai pihak yang terkait, antara lain:

1. Manfaat Secara Teoritis.

Bagi para ilmuwan/pemerhati masalah yang konsen terhadap perbankan syariah penulisan ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan terkait teori-teori dan implementasi yang berkaitan dengan efektivitas kinerja di ruang lingkup perbankan syariah di Indonesia.

2. Manfaat Secara Praktis.

- a. Bagi perusahaan, penulisan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih lanjut tentang gambaran bagaimana mengevaluasi kinerja perbankan syariah untuk peningkatan kualitas kerja dari perbankan syariah di Indonesia.
- b. Bagi akademis, penulisan ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan referensi keilmuan dalam pemahaman lebih lanjut tentang *efisiensi kinerja perbankan syariah*.

E. Sistematika pembahasan

BAB I. Pada bab ini berisi pendahuluan yang membahas tentang latar belakang yang diteliti dari masalah-masalah yang telah ditentukan. Dalam bab ini menjelaskan berbagai macam permasalahan yang dihadapi baik dari segi ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari

penulisan yang muncul dari tujuan penulisan yang akan tercapai, metodologi penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II. Pada bab ini terdiri dari dua sub bab yang berisi tentang kajian pustaka dan landasan teori. Kajian pustaka dalam bab ini membahas tentang penulisan-penulisan terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya yang dapat mendukung penulisan ini. Landasan teori dalam bab ini berisi berbagai tentang macam teori yang mendasari penulisan ini yang berhubungan dengan *efisiensi* kinerja perbankan syariah.

BAB III. Pada bab ini berisi metode penulisan, dalam bab ini diuraikan antara lain desain penulisan, obyek penulisan, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan untuk memperoleh hasil penulisan.

BAB IV. Pada bab ini berisi hasil analisis data dan pembahasan, yang didalamnya menjelaskan mengenai keseluruhan analisis data yang telah dilakukan. Data yang telah diperoleh kemudian dikumpulkan, dikaji, dan dibahas secara mendalam dan kemudian dilakukan analisis terhadap variabel yang mempengaruhi.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN KAJIAN TEORI

A. Telaah Pustaka/ *Literature Riview*

Beberapa penulisan terkait kinerja perbankan syariah sudah dilakukan, meskipun tujuan yang diteliti dari masing-masing penulisan berbeda. Beberapa dari hasil penulisan tersebut digunakan oleh penulis sebagai rujukan utama dalam penulisan ini. Oleh karena itu, untuk menghindari penulisan terhadap objek yang sama atau pengulangan terhadap suatu penulisan yang sama, serta menghindari anggapan plagiasi terhadap karya ilmiah yang terdahulu, maka perlu dilakukan tinjauan kajian terdahulu. Berikut penulis paparkan beberapa penulisan terdahulu yang membahas mengenai efisiensi kinerja perbankan syariah:

Peratama, penelitian yang dilakukan oleh Yoga Adi Surya dan Binti Nur Asiyah (2020) melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri Di Masa Pandemi Covid-19". Dengan tujuan penelitian yakni melakukan analisis perbandingan kinerja keuangan antara Bank Syariah Mandiri dengan Bank BNI Syariah selama pandemi Covid-19, dengan menggunakan catatan laporan keuangan triwulan 1, 2, 3 dan 4 untuk tahun 2019, triwulan 1 untuk tahun 2020 dengan melalui pengujian Independen Sampel T-Test. Penelitian ini menggunakan dokumentasi sebagai proses dalam pengumpulan data-datanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat perbedaan antara kinerja keuangan Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri dari aspek ROA, NPF dan BOPO, dan sedangkan dari segi aspek CAR dan ROE menunjukkan bahwa secara signifikan tidak ada perbedaan antara kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah (Surya & Asiyah, 2020).

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Putri Monica Sari, Moh. Bahrudin, dan Gustika Nurmalia (2020), yang berjudul "Studi Komparatif Analisis Efisiensi Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Antara Metode Data Envelopment Analysis (DEA) Dan Stochastic Frontier Analysis (SFA)". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efisiensi kinerja perbankan syariah di Indonesia tahun 2014- 2018 dan untuk mengetahui persepektif islam mengenai efisiensi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan sampel sebanyak 4 bank. Metode analisis data yang digunakan adalah metode *data envelopment analysis* (DEA) dan *stochastic frontier analysis* (SFA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan pengukuran menggunakan metode DEA dengan pendekatan CRS dari 4 BUS devisa pada periode 2014-2018 terdapat 2 bank pada tahun tertentu memiliki nilai yang efisien (P. M. Sari et al., 2020).

Ketiga, Dinar Riftiasari dan Sugiarti (2020) melakukan penelitian dengan judul "Analisis Kinerja Keuangan Bank BCA Konvensional Dan Bank BCA Syariah Akibat Dampak Pandemi Covid-19". Tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata CAR, ROA, NPL/NPF, LDR/FDR, dan BOPO. Metode penelitian ini merupakan metode komparatif yang mencari perbandingan antara kinerja keuangan bank BCA konvensional dan bank BCA syariah dengan metode analisis yang digunakan independent sampel t-test. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan yang diterbitkan oleh bank BCA konvensional dan bank BCA syariah periode Maret dan Juni 2020. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel CAR, ROA, LDR, NPL, dan BOPO tidak terdapat perbedaan yang signifikan selama pandemi Covid-19 (Riftiasari & Sugiarti, 2020).

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Putri Diesy Fitriani (2020) dengan berjudul "Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19". Dengan tujuan penelitian yakni membandingkan serta melihat perbedaan antara kinerja keuangan Bank BRI Syariah dengan Bank BNI Syariah pada rasio *Return On Assets*, *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional*, *Non Performing Financing*, dan *Financing to Deposit Ratio*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian komparatif dengan analisis data kuantitatif dengan menggunakan uji beda dua rata-rata. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan BRI Syariah dengan BNI Syariah dalam rasio NPF, ROA dan BOPO dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sedangkan pada rasio FDR tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank BRI Syariah dengan Bank BNI Syariah dengan nilai signifikansi $0,429 > 0,05$ (Fitriani, 2020).

Kelima, Ilhami dan Husni Thamrin (2020) melakukan penelitian dengan judul "Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak Covid19 terhadap kinerja keuangan perbankan syariah dengan melakukan analisa laporan keuangan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio *return on aisset* (ROA), *capital adequacy ratio* (CAR), *non performing finance* (NPF) dan *financing deposit to ratio* (FDR). Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang diambil adalah 6 Bulan (September 2019-Februari 2020) sebelum dan 6 Bulan (April 2020-September 2020) setelah diumumkannya kasus pertama Covid-19 yaitu pada 2 Maret 2020. Data diolah dengan paired sampel t-tes, dengan menggunakan SPSS versi 25. Dari hasil pengolah data, menunjukkan Secara keseluruhan dampak Covid-19 terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia yang dilihat dari hasil tabel Uji Beda (Uji Paired Sampel T-Test) rasio CAR, ROA, NPF dan FDR tidak signifikan menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan (Ilhami & Thamrin, 2021).

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Ilham Hibatullah dan Anggita Nurcahyani tahun 2022 yang berjudul, "*Analysis Efficiency Of Islamic Bank In Indonesia And Saudi Arabia With Data Envelopment Analysis Approach*". Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat efisiensi kinerja bank syariah di Indonesia dan Arab Saudi 2018-2020. Analisis data menggunakan metode Data Envelopment Analysis (DEA). Objek penelitian ini adalah 4 bank syariah terbesar di masing-masingnya negara. Data Variabel Input dan Output diperoleh dari keuangan laporan dari tahun 2018 - 2020. Hasil menunjukkan efisiensi rata-rata nilai Bank Syariah Indonesia lebih tinggi dari rata-rata efisiensi Bank Syariah Arab Saudi pada tahun 2018 dan 2019 menggunakan model CRS dan VRS. Sedangkan untuk periode tahun 2020, sebaliknya berlaku dimana rata-rata nilai efisiensi Saudi Bank Islam Arab mengungguli Bank Islam Indonesia dengan dua model pengukuran yang sama (Hibatullah & Nurcahyani, 2021).

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Nor Halida Haziaton Mohd Noor, dkk pada tahun 2022 yang berjudul, "*Efficiency analysis of Islamic banks in Indonesia*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efisiensi teknis bank syariah

di Indonesia. Sampel terdiri dari 10 bank di Indonesia dari tahun 2011 hingga 2016. Penelitian ini menggunakan metode Data Envelopment Analysis (DEA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 85% bank di Indonesia efisien dari segi teknis, 97,3% efisien untuk keseluruhan operasional, dan 86,1% efisien berdasarkan skala. Mayoritas bank syariah telah beroperasi pada skala operasi yang tepat dan terus meningkat hanya ada beberapa yang tidak efisien. Ketidakefisienan beberapa bank syariah Indonesia menunjukkan belum optimalnya pengelolaan output dibandingkan dengan input, oleh karena itu perlu dilakukan perluasan customer base produk pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah (Halida et al., 2022).

Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh Anwar Puteh, dkk pada tahun 2018 yang berjudul, “*Islamic banks in indonesia: Analysis of efficiency*”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi bank syariah di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel yang diamati dari tahun 2012 hingga 2016. Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan pada lima bank syariah di Indonesia yaitu Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin Syariah, BRI Syariah, dan Bank Mega Syariah. Metode yang digunakan adalah kuantitatif untuk menganalisis efisiensi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa perbankan syariah di Indonesia belum efisien selama lima tahun terakhir, yaitu tahun 2012–2016. Hal ini terlihat dari rata-rata tingkat efisiensi perbankan syariah berkisar antara 89,73% dan 94,16%. Bank Muamalat yang jangkauannya adalah 94,16% menunjukkan rasio efisiensi rata-rata tertinggi dibandingkan bank syariah lainnya. Sementara itu, Bank Mega Syariah mempertahankan rasio efisiensi rata-rata terendah yaitu 89,37% (Puteh et al., 2018).

Kesembilan, penelitian yang dilakukan oleh Zulfikar Hasan pada tahun 2022 yang berjudul, “*The Value and Performance of Islamic Banking in Indonesia*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji nilai perbankan syariah Indonesia dengan menggunakan data triwulanan sekunder dari triwulan I tahun 2016 sampai dengan triwulan IV tahun 2021. Data bersumber dari Statistik Perbankan Syariah yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Metode penelitian termasuk dalam penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai, pertumbuhan, dan perkembangan perbankan syariah di Indonesia lebih baik dari perbankan

konvensional. Juga, rasio profitabilitas perbankan syariah Indonesia dikategorikan baik. Nilai perbankan syariah dapat dianalisis menggunakan beberapa komponen seperti pertumbuhan, risiko, pengembalian dan modal dan biaya (Zulfikar Hasan, 2022).

Kesepuluh, penelitian yang dilakukan oleh Ruspita Rani Pertiwi, dkk pada tahun 2020 yang berjudul, “*Indonesian Islamic Banking Performance: A Conceptual Framework*”. Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis performa perbankan syariah di Indonesia. Model yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan fase konseptualisasi yang diadaptasi dari metode pembangunan teori Dubin. Fase konseptualisasi terbentuk melalui wawancara, observasi, pengalaman ahli tertulis, dan publikasi penelitian. Hasil penelitian ini adalah kerangka konseptual yang memiliki potensi untuk meningkatkan kinerja perbankan syariah dengan memperhatikan bagaimana menyatukan inovasi layanan, manajemen pengetahuan, kapabilitas, dan sumber daya manusia dalam model (Pertiwi et al., 2020).

B. Landasan Teori

1. Bank Syariah

Kata "Bank" sendiri berasal dari bahasa Perancis "*banque*" dan bahasa Italia "*banco*" yang memiliki arti peti / lemari atau bangku. Arti-arti ini kemudian menjelaskan fungsi dasar dari sebuah bank komersial yaitu untuk menyediakan tempat penitipan uang dengan aman (*safe keeping function*), dan juga menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa (Antonio, 2006). Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya untuk memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang (KBBI, 2023).

Bank adalah lembaga keuangan yang berperan sebagai perantara dalam aktivitas keuangan antara pihak yang memiliki kelebihan dana (depositor) dengan pihak yang membutuhkan dana (debitur). Pengertian bank telah dijelaskan oleh para ahli ekonomi dan keuangan. Berikut adalah beberapa definisi bank menurut para ahli:

Adam Smith, seorang ahli ekonomi klasik, mendefinisikan bank sebagai lembaga yang menerima simpanan uang dari masyarakat dan memberikan pinjaman kepada individu dan perusahaan. Profesor Richard A. Brealey dan Profesor Stewart C. Myers dalam buku teks keuangan "*Principles of Corporate Finance*," kedua ahli ini menjelaskan bank sebagai lembaga keuangan yang mengambil dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyediakan dana kepada pihak yang membutuhkan melalui pemberian pinjaman. Profesor Frederic Mishkin, seorang ekonom terkenal, mendefinisikan bank sebagai lembaga yang bertugas mengumpulkan dana dari masyarakat melalui simpanan, memberikan kredit kepada individu dan perusahaan, serta menyediakan berbagai produk dan layanan keuangan lainnya. Profesor Charles Goodhart, bank adalah lembaga yang bertindak sebagai perantara antara penyimpan dan peminjam, mengambil risiko dengan memberikan pinjaman dan menyediakan likuiditas untuk memfasilitasi transaksi ekonomi. Profesor Franklin Allen dan Profesor Douglas Gale dalam buku "*Comparative Financial Systems*," keduanya menjelaskan bank sebagai lembaga yang memiliki kemampuan untuk menciptakan uang dengan memperluas kredit dan menciptakan likuiditas dalam sistem keuangan. Pengertian bank menurut para ahli ini menggarisbawahi peran utama bank sebagai perantara dalam penghimpunan dana dan penyaluran kredit, serta sebagai penyedia layanan dan produk keuangan kepada masyarakat (Antonio, 2006).

Bank Syariah, atau juga dikenal sebagai bank Islam atau bank berdasarkan prinsip syariah, adalah lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip dan pedoman-pedoman hukum Islam atau syariah. Bank-bank ini mengikuti aturan-aturan dan prinsip-prinsip hukum Islam yang melarang pemberian atau pembayaran bunga (riba) dan mendorong investasi yang etis dan bertanggung jawab secara sosial. Berikut adalah beberapa prinsip utama bank syariah (Antonio, 2006):

- 1) Larangan riba, bank syariah dengan tegas menghindari transaksi berbasis bunga. Sebagai gantinya, mereka terlibat dalam perjanjian

pembagian keuntungan, di mana bank dan nasabahnya berbagi risiko dan imbalan dari investasi.

- 2) Larangan gharar, gharar merujuk pada ketidakpastian atau ambiguitas berlebihan dalam kontrak. Bank Syariah menghindari terlibat dalam kontrak yang melibatkan ketidakpastian berlebihan, spekulasi, atau transaksi mirip perjudian.
- 3) Larangan kegiatan haram, bank syariah menghindari berinvestasi dalam bisnis yang terlibat dalam kegiatan yang dianggap haram (dilarang) dalam Islam, seperti minuman beralkohol, perjudian, daging babi, atau senjata.
- 4) Pembagian keuntungan dan kerugian berdasarkan prinsip pembagian keuntungan dan kerugian (*profit and loss sharing/PLS*). Ini berarti bank berbagi keuntungan dan kerugian dengan nasabahnya sesuai dengan rasio yang disepakati. Prinsip ini mendorong distribusi kekayaan dan risiko yang lebih adil.
- 5) Investasi etis, bank syariah berfokus pada investasi etis yang mendorong pembangunan sosial dan ekonomi sekaligus mematuhi prinsip-prinsip Islam. Mereka sering berinvestasi dalam sektor-sektor seperti produksi makanan halal, energi terbarukan, perawatan kesehatan, dan pendidikan.
- 6) Kontrak syariah, bank syariah menggunakan kontrak-kontrak khusus dalam berbagai transaksi keuangan. Beberapa kontrak umum meliputi murabahah (pendanaan dengan biaya tambahan), musharakah (kemitraan), mudarabah (kemitraan investasi), dan ijarah (penyewaan).
- 7) Bank syariah memiliki dewan pengawas syariah yang terdiri dari ulama Islam yang memastikan bahwa operasi dan praktik bank sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.
- 8) Bank syariah menyediakan berbagai layanan keuangan yang mirip dengan bank konvensional, termasuk tabungan, rekening giro, akun investasi, pembiayaan perumahan (hipotek), pembiayaan perdagangan,

dan pengelolaan aset. Mereka melayani individu, bisnis, dan organisasi yang mencari layanan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 tahun 2008, mengemukakan pengertian perbankan syariah dan pengertian bank syariah. Perbankan Syariah yaitu segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, mencakup kegiatan usaha, serta tata cara dan proses di dalam melaksanakan kegiatan usahanya (Najib, 2017). Menurut Muhammad, Bank Syariah merupakan bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank islam atau bisa disebut dengan bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al Quar'an dan hadits nabi Muhammad SAW. Menurut (Wibowo & Hendy, 2005) pengertian bank syariah atau bisa disebut dengan bank islam tersebut adalah bank yang beroperasi dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah, meliputi tata cara beroperasinya bank tersebut dengan mengacu pada ketentuan-ketentuan yang telah ada dalam Al-Quran dan Hadits. Hal ini berarti bahwa bank yang beroperasi secara islam tersebut wajib mengikuti ketentuan-ketentuan syariah khususnya yang menyangkut pada tata cara bermuamalah agar dalam praktiknya tidak mengandung unsur-unsur riba yang dilarang.

2. Jenis-Jenis Bank Syariah

Bank syariah memiliki tiga jenis yaitu (Ascarya & Yumanita, 2005):

a. Bank Umum Syariah (BUS)

Bank umum syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Dalam kegiatannya bank umum syariah (BUS) memberikan jasa pada lalu lintas pembayaran, baik berbentuk devisa maupun bank non devisa. Kegiatan ini diantaranya berupa menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa Giro, Tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan berdasarkan akad wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah, menghimpun dana dalam bentuk investasi (deposito, tabungan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan akad *mudhorobah* atau

akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah), menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *mudhorobah*, *musyarokah*, *murobahah*, *salam*, *istisna*, *qard*, *ijaroh muntahiya bit tamlik*, akad *hawalah*, *ijaroh*, *kafalah*, dan kegiatan-kegiatan dengan akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip islam (Marwan et al., 2021).

Bank-bank ini mematuhi ketentuan-ketentuan yang ditetapkan dalam hukum Islam, seperti larangan riba (bunga), larangan spekulasi, dan larangan investasi dalam aktivitas yang dianggap haram. Bank umum syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Prinsip-prinsip ini meliputi larangan riba (bunga), larangan maysir (spekulasi), larangan gharar (ketidakpastian), larangan investasi dalam aktivitas yang dianggap haram, dan keadilan dalam transaksi (Nengsih, 2020).

Bank umum syariah menawarkan produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Beberapa produk yang umum ditemui adalah pembiayaan syariah (*murabahah*, *musyarakah*, *mudharabah*), tabungan syariah, deposito syariah, kartu kredit syariah, dan asuransi syariah. Bank umum syariah juga dapat memberikan layanan seperti transfer dana, pembayaran tagihan, dan manajemen kekayaan (A. Sari, 2019). Bank umum syariah memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bertugas memastikan bahwa aktivitas bank sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. DPS terdiri dari ulama dan ahli keuangan yang memiliki pengetahuan tentang hukum Islam dan keuangan (Astono & Septiarini, 2017).

Bank umum syariah menjalani audit syariah secara berkala. Audit ini dilakukan oleh auditor syariah yang independen untuk memastikan kepatuhan bank terhadap prinsip-prinsip syariah. Auditor syariah meninjau proses, produk, dan transaksi bank untuk memastikan tidak ada pelanggaran prinsip-prinsip syariah. Bank umum syariah memiliki mekanisme pembagian keuntungan yang berbeda dengan bank

konvensional. Keuntungan yang diperoleh dari aktivitas bank dibagi antara bank dan nasabah sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini berbeda dengan bank konvensional yang memberikan bunga kepada nasabah. Bank umum syariah tunduk pada regulasi yang ditetapkan oleh otoritas moneter dan perbankan negara. Otoritas moneter biasanya memiliki departemen khusus yang mengawasi kepatuhan bank umum syariah terhadap prinsip-prinsip syariah dan peraturan yang berlaku. Bank umum syariah bertujuan untuk menyediakan solusi keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam dan memenuhi kebutuhan masyarakat Muslim yang ingin bertransaksi secara halal (Puteh et al., 2018).

b. Unit Usaha Syariah (UUS)

Unit usaha syariah (UUS) merupakan unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri. Diantara kegiatannya UUS yaitu menghimpun dana dalam bentuk simpanan (giro, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan akad *wadiah*), dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan akad *mudhorabah*, menyalurkan pembiayaan dalam akad *murobahah*, *salam*, *istisna*, *mudhorabah*, *musyarokah*, *qard*, *ijaroh*, *ijaroh muntahiya bittamlik*, *hawalah*, *kafalah*, dan kegiatan-kegiatan usaha lain yang dipersamakan dengan akad-akad tertentu yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah (Kurniasari, 2015).

Unit usaha syariah ini berfungsi untuk menyediakan produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah kepada pelanggan yang menginginkan transaksi yang halal menurut hukum Islam. Unit usaha syariah dapat didirikan di dalam perusahaan atau lembaga keuangan yang sudah ada, seperti bank konvensional, perusahaan asuransi, atau lembaga investasi. Unit ini beroperasi secara terpisah dari

unit usaha konvensional dalam hal pengelolaan dana dan transaksi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Unit usaha syariah menawarkan produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Misalnya, dalam perbankan syariah, unit usaha syariah menyediakan produk seperti pembiayaan syariah, tabungan syariah, deposito syariah, kartu kredit syariah, dan lain-lain. Produk dan layanan ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang ingin bertransaksi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam (Legowati & Prasetyo, 2017).

Unit usaha syariah tunduk pada pengawasan dan audit yang ketat untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Biasanya, terdapat Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang mengawasi aktivitas unit usaha syariah dan memastikan bahwa produk dan layanan yang ditawarkan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Audit syariah juga dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi kepatuhan dan integritas unit usaha syariah. Unit usaha syariah mengikuti prinsip bagi hasil (*profit-sharing*) dalam membagi keuntungan dengan pelanggan. Keuntungan yang diperoleh dari aktivitas unit usaha syariah dibagi antara unit usaha dan pelanggan sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan. Hal ini berbeda dengan bank konvensional yang memberikan bunga tetap kepada nasabah. Dengan adanya unit usaha syariah di dalam lembaga keuangan konvensional, industri syariah dapat berkembang lebih luas dan menjangkau lebih banyak pelanggan. Unit usaha syariah memberikan alternatif bagi masyarakat Muslim yang ingin bertransaksi secara syariah dan juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi syariah secara keseluruhan (Hidayat, 2021).

c. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan bank syariah yang dalam kegiatan usahanya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bentuk hukum BPRS perseroan terbatas, yang hanya boleh dimiliki oleh WNI atau badan hukum Indonesia, pemerintah daerah, atau kemitraan antara WNI atau dan badan hukum

Indonesia dengan pemerintah daerah. Dalam kegiatan operasionalnya, BPRS menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa tabungan dengan akad wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah., investasi deposito atau tabungan dengan akad mudhorobah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Selain itu, BPRS juga menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan bagi hasil dengan akad mudhorobah atau musyarokah, pembiayaan dengan akad murobahah, salam atau istisna, akad qard, pembiayaan bergerak atau tidak bergerak dengan akad ijaroh atau sewa beli dalam bentuk ijaroh muntahiya bittamlik, dan juga kegiatan-kegiatan lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah (Azmy, 2018).

Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) adalah lembaga keuangan mikro yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. BPRS memberikan layanan keuangan kepada masyarakat dengan fokus pada sektor mikro, kecil, dan menengah. Tujuan utama BPRS adalah untuk mendorong inklusi keuangan dan membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan finansial mereka dengan cara yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. BPRS didirikan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara yang bersangkutan. Mereka beroperasi sebagai bank komersial mikro yang mematuhi prinsip-prinsip syariah. Struktur kepemilikan BPRS dapat berbeda-beda, tetapi umumnya mereka dimiliki oleh para pemegang saham yang terdiri dari masyarakat umum, termasuk nasabah dan pihak terkait (Wijaya, 2019).

BPRS menawarkan beragam produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Beberapa produk yang umum ditemui adalah pembiayaan syariah mikro (misalnya, pembiayaan usaha mikro, pembiayaan konsumen, pembiayaan pertanian), tabungan syariah mikro, deposito syariah mikro, dan jasa pengiriman uang. BPRS juga dapat memberikan layanan seperti transfer dana, pembayaran tagihan,

dan *remittance*. BPRS beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Prinsip-prinsip ini meliputi larangan riba (bunga), larangan maysir (spekulasi), larangan gharar (ketidakpastian), larangan investasi dalam aktivitas yang dianggap haram, dan keadilan dalam transaksi. BPRS memastikan bahwa semua produk dan transaksi yang mereka tawarkan sesuai dengan prinsip-prinsip ini. BPRS tunduk pada pengawasan oleh otoritas moneter dan perbankan negara yang memastikan kepatuhan mereka terhadap peraturan dan prinsip-prinsip syariah. Selain itu, BPRS juga menjalani audit syariah yang dilakukan oleh auditor independen untuk memastikan kepatuhan mereka terhadap prinsip-prinsip syariah. BPRS memiliki peran penting dalam pengembangan ekonomi mikro dan inklusi keuangan. Mereka memberikan akses keuangan kepada masyarakat yang tidak terlayani oleh bank konvensional, seperti pelaku usaha mikro dan petani. Dengan menyediakan pembiayaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, BPRS membantu memperkuat sektor ekonomi mikro dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Azhar, 2019).

3. Dasar Hukum Bank Syariah

Keberadaan Bank Syariah di Indonesia secara yuridis empiris dan yuridis normatif sangatlah diakui. Hal ini dibuktikan dengan adanya pengakuan yuridis empiris berupa diberinya kesempatan dan peluang baik untuk mengembangkan aktivitasnya di seluruh wilayah yang ada di Indonesia. Sedangkan pengakuan yuridis normatif terbukti dengan adanya pencatatan dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia. Adanya Upaya intensif pendirian bank syariah di Indonesia yang sejak tahun 1988, yaitu pada saat pemerintah mengeluarkan Paket Kebijakan Oktober (Pakto) yang mengatur deregulasi industri perbankan di Indonesia, dan para ulama waktu itu telah berusaha mendirikan bank bebas bunga juga menjadi salah satu bukti bahwa pendirian bank syariah sangat diharapkan (Antonio, 2006).

Pada tahun 1990, terdapat rekomendasi dari MUI untuk mendirikan bank syariah, tahun 1992 dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan yang mengatur bunga dan bagi hasil. Dikeluarkan Undang - Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang mengatur bank beroperasi secara ganda (dual system bank), dikeluarkan UU No. 23 Tahun 1999 yang mengatur kebijakan moneter yang didasarkan prinsip syariah, kemudian dikeluarkan Peraturan Bank Indonesia tahun 2001 yang mengatur kelembagaan dan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah, dan pada tahun 2008 dikeluarkan UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah (Indonesia, 2011). Beberapa paparan diatas lah yang kemudian menjadi dasar hukum diperbolehkannya bank syariah beroperasi di seluruh wilayah Indonesia.

Dalam kegiatannya bank syariah tidak menggunakan sistem bunga, karena penggunaan bunga termasuk dalam perbuatan riba. Kegiatan operasional bank syariah didasarkan pada Al-Quran dan Hadits sebagai berikut:

بَانَهُمْ ذَلِكَ الْمَسِّ مِنَ الشَّيْطَانِ يَتَخَبَّطُهُ الَّذِي يَقُومُ كَمَا إِلَّا يَقُومُونَ لَا الرِّبَا يَأْكُلُونَ الَّذِينَ

رَبِّهِ مِنْ مَوْعِظَةٍ جَاءَهُ فَمَنْ الرِّبَا وَحَرَّمَ الْبَيْعَ اللَّهُ وَأَحَلَّ الرِّبَا مِثْلُ الْبَيْعِ إِنَّمَا قَالُوا

خَلِدُونَ فِيهَا هُمْ النَّارِ أَصْحَابُ فَأُولَئِكَ عَادَ وَمَنْ إِلَهُ إِلَى وَأَمْرُهُ سَلَفَ مَا فَلَهُ فَانْتَهَى

Artinya: "Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya" (Q.S. Al-Baqarah [2]: 275)

وَلَا تَظْلِمُونَ لَا أَمْوَالُكُمْ رُءُوسٌ فَلَكُمْ تُبْتِغُوا وَإِنْ رُسُولُهُ ٱللَّهُ مِّنْ حَرْبٍ فَأُذِنُوا تَفْعَلُوا لَمْ فَإِنْ تُظْلَمُونَ

Artinya: “Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya” (Q.S. Al-Baqarah [2]: 279)

4. Kinerja Keuangan Bank

Kinerja keuangan menjadi penentuan secara periodik efektifitas operasional organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang di tetapkan sebelumnya. Kinerja keuangan dapat diartikan evaluasi dan analisis tentang sejauh mana suatu perusahaan atau entitas dapat mencapai tujuan keuangan yang ditetapkan. Hal ini melibatkan pengukuran dan penilaian kinerja berdasarkan kinerja keuangan yang dicapai dalam suatu periode waktu tertentu. Analisis kinerja keuangan membantu memahami stabilitas, profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan, dan efisiensi suatu entitas. Kinerja adalah hasil yang diperoleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat profit oriented dan *non profit oriented* yang dihasilkan selama satu periode waktu (Anggraeni, 2020). Terdapat dua bentuk kinerja, yaitu kinerja operasional dan kinerja keuangan, kinerja operasional lebih menekankan kepada pihak internal perusahaan seperti kinerja cabang atau divisi yang di ukur dengan menggunakan kecepatan dan kedisiplinan. Sedangkan kinerja keuangan dapat diartikan sebagai gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik mencakup aspek penghimpun dana maupun penyaluran dananya yang biasanya di ukur menggunakan rasio-rasio keuangan. Selain itu kinerja keuangan juga dapat diartikan sebagai suatu prospek atau masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan (Sudarsono, 2017).

Kinerja merupakan salah satu faktor penting yang menunjukan efektifitas dan efisiensi perbankan syariah dalam mencapai tujuannya, karna

kinerja keuangan bank mencerminkan kemampuan operasional bank (Riftiasari & Sugiarti, 2020). Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada satu periode tertentu, dimana posisi keuangan bank dan kinerja keuangan dimasa lalu seringkali digunakan sebagai alat untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja bank dapat dinilai dengan pendekatan analisis rasio keuangan dari semua laporan keuangan yang di laporkan. Untuk dapat menjamin suatu organisasi berjalan dengan baik, maka suatu organisasi atau perusahaan perlu mengadakan evaluasi. Evaluasi tersebut dapat dilakukan dengan cara mengukur kinerjanya, sehingga aktivitas organisasi dapat di pantau secara periodik. Pengukuran kinerja merupakan salah satu faktor yang penting dalam menjamin keberhasilan strategi organisasi (Ulwiya, 2019).

Kinerja keuangan yang baik dapat dilihat dari beberapa indikator dan metrik yang mencerminkan stabilitas, pertumbuhan, profitabilitas, dan efisiensi suatu entitas keuangan, seperti perusahaan atau bank. Berikut adalah beberapa karakteristik kinerja keuangan yang baik (Riftiasari & Sugiarti, 2020):

- 1) Pertumbuhan pendapatan yang stabil dan berkelanjutan adalah indikator positif. Hal ini dapat dicerminkan dalam peningkatan penjualan atau pendapatan dari sumber lain yang relevan dengan entitas tersebut.
- 2) Tingkat profitabilitas yang baik menunjukkan kemampuan entitas untuk menghasilkan laba yang memadai. Beberapa metrik yang digunakan untuk mengukur profitabilitas antara lain laba kotor, laba bersih, margin laba kotor, margin laba bersih, dan return on investment (ROI).
- 3) Entitas yang memiliki rasio utang yang sehat menunjukkan kemampuan untuk mengelola kewajiban keuangan dengan baik. Rasio utang seperti rasio hutang terhadap ekuitas, rasio hutang terhadap aset, dan rasio cakupan bunga dapat digunakan untuk mengevaluasi pengelolaan utang.

- 4) Likuiditas yang baik menunjukkan kemampuan entitas untuk memenuhi kewajiban keuangan yang jatuh tempo dalam jangka pendek. Rasio likuiditas, seperti rasio lancar dan rasio cepat, dapat digunakan untuk mengevaluasi kemampuan entitas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.
- 5) Efisiensi operasional mencerminkan kemampuan entitas untuk menggunakan sumber daya dengan efisien. Beberapa metrik yang dapat digunakan untuk mengukur efisiensi operasional meliputi margin laba kotor, margin laba bersih, dan rasio biaya terhadap pendapatan.
- 6) Pengelolaan kas yang baik adalah kunci untuk menjaga stabilitas keuangan. Entitas yang dapat mengelola kasnya dengan baik memiliki kontrol yang tepat terhadap arus kas masuk dan keluar, serta memiliki cadangan kas yang cukup untuk menghadapi kebutuhan mendesak atau perubahan dalam lingkungan bisnis.
- 7) Kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi yang berlaku dalam industri keuangan sangat penting. Entitas yang mematuhi peraturan dan memiliki tata kelola yang baik menunjukkan kinerja keuangan yang baik dari segi kepatuhan dan integritas.

5. Efisiensi Perbankan

Efisiensi merujuk pada kemampuan suatu sistem, proses, atau organisasi untuk menggunakan sumber daya yang tersedia secara optimal guna mencapai hasil yang diinginkan. Pengertian efisiensi dapat diberikan dari beberapa perspektif, antara lain:

Perspektif Ekonomi: efisiensi mengacu pada kemampuan suatu sistem untuk menghasilkan output yang maksimal dengan menggunakan sumber daya yang terbatas. Efisiensi ekonomi mencakup penggunaan yang efisien dari input seperti tenaga kerja, modal, dan bahan baku untuk menghasilkan barang dan jasa. Dalam konteks ini, efisiensi diperoleh ketika tidak ada cara lain yang dapat menghasilkan lebih banyak output dengan penggunaan

sumber daya yang sama. Berikut pengertian efisiensi dari berbagai perspektif (Novandra, 2014).

- a) Perspektif Operasional: efisiensi merujuk pada penggunaan sumber daya internal organisasi secara efektif. Hal ini melibatkan pengurangan limbah, pemotongan biaya, dan peningkatan produktivitas. Efisiensi operasional berfokus pada pengaturan yang tepat dari proses kerja, aliran kerja yang efisien, penggunaan peralatan yang efektif, serta manajemen yang efisien dari waktu, tenaga kerja, dan sumber daya lainnya.
- b) Perspektif Lingkungan: Efisiensi juga dapat dikaitkan dengan penggunaan sumber daya alam yang berkelanjutan dan pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan. Efisiensi lingkungan melibatkan upaya untuk mengurangi konsumsi energi, air, dan bahan baku, serta mengurangi emisi polutan dan limbah. Dalam hal ini, efisiensi berarti melakukan kegiatan ekonomi dengan cara yang lebih ramah lingkungan.
- c) Perspektif Organisasi: efisiensi mengacu pada penggunaan yang efisien dari sumber daya internal seperti tenaga kerja, keuangan, waktu, dan teknologi. Tujuan efisiensi organisasi adalah mengoptimalkan kinerja dan hasil organisasi dengan menggunakan sumber daya yang tersedia secara efektif. Efisiensi organisasi juga melibatkan peningkatan proses bisnis, pengurangan biaya, peningkatan kualitas, dan peningkatan kepuasan pelanggan.

Efisiensi perbankan dapat diketahui dari upaya untuk mengoptimalkan antara input dan output yang dihasilkan oleh perbankan. Efisiensi perbankan dapat dianalisis dengan efisiensi skala (*scale efficiency*), efisiensi dalam cakupan (*scope efficiency*), efisiensi teknis (*technical efficiency*), dan efisiensi lokasi (*allocative efficiency*). Bank dikatakan mencapai efisiensi dalam skala ketika perbankan yang bersangkutan mampu beroperasi dalam skala hasil yang konstan (*constant return to scale*). Efisiensi cakupan tercapai ketika perbankan mampu beroperasi pada diversifikasi lokasi. Efisiensi alokasi

tercapai ketika bank mampu menentukan berbagai output yang mampu memaksimalkan keuntungan. Yang terakhir efisiensi teknis yaitu efisiensi bank yang terbentuk akibat adanya hubungan antara input dengan output dalam suatu proses produksi (Novandra, 2014). Suatu proses produksi dikatakan efisien jika pada penggunaan input sejumlah tertentu dapat dihasilkan output yang maksimal atau untuk menghasilkan output sejumlah tertentu digunakan input yang paling minimal.

Terdapat dua pendekatan dalam pengukuran tingkat efisiensi, yaitu melalui pendekatan parametrik dan non parametrik. Adapun pendekatan parametrik meliputi *Stochastic Frontier Approach* (SFA), *Distribution Free Approach* (DFA), dan *Thick Frontier Approach* (TFA), sedangkan pendekatan non parametrik meliputi pendekatan *Free Disposal Hull* (FDH) dan *Data Envelopment Analysis* (DEA) (Muhammad Arasy Mi'raj, 2020).

Pendekatan parametrik dalam mengukur efisiensi jenis yang pertama adalah *Stochastic Frontier Approach* (SFA). *Stochastic Frontier Approach* (SFA) adalah metode ekonometrik yang digunakan untuk mengukur efisiensi teknis dalam produksi atau penggunaan sumber daya. Pendekatan ini dikembangkan untuk menganalisis sejauh mana suatu unit produksi atau organisasi mencapai tingkat efisiensi tertinggi yang dapat dicapai dalam kondisi tertentu. SFA melibatkan penggunaan model statistik yang menggabungkan elemen deterministik dan stokastik dalam analisis efisiensi. Pendekatan ini mengasumsikan bahwa output yang dihasilkan oleh unit produksi dapat dijelaskan oleh kombinasi faktor-faktor produksi dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil produksi. Namun, dalam praktiknya, ada ketidakpastian atau variabilitas yang mempengaruhi hasil produksi, yang tercermin dalam unsur stokastik (Muhammad Arasy Mi'raj, 2020).

Dalam SFA, model *frontier* digunakan untuk memisahkan komponen efisiensi dan komponen stokastik dari output yang diamati. Komponen efisiensi mencerminkan sejauh mana unit produksi mendekati tingkat efisiensi maksimum dalam menggunakan faktor-faktor produksi yang tersedia. Komponen stokastik mencerminkan variabilitas dan faktor-faktor

lain yang tidak dapat dikendalikan yang mempengaruhi hasil produksi. Dengan menggunakan SFA, peneliti dapat mengukur efisiensi relatif antara unit-unit produksi yang berbeda dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi. Pendekatan ini telah diterapkan dalam berbagai bidang, termasuk industri, pertanian, perbankan, pendidikan, dan layanan kesehatan, untuk mengevaluasi efisiensi operasional dan mengidentifikasi area perbaikan potensial. SFA menjadi alat yang berguna dalam analisis efisiensi karena memungkinkan peneliti untuk memisahkan faktor-faktor yang dapat dikendalikan (efisiensi) dan faktor-faktor yang tidak dapat dikendalikan (variabilitas atau faktor-faktor stokastik) dalam analisis kinerja organisasi atau unit produksi (Muhammad Arasy Mi'raj, 2020).

Pendekatan parametrik dalam mengukur efisiensi jenis yang kedua adalah *Distribution Free Approach* (DFA). *Distribution Free Approach* (DFA) adalah pendekatan dalam statistika yang tidak mengasumsikan distribusi tertentu untuk variabel yang sedang dianalisis. DFA berbeda dengan pendekatan parametrik yang mensyaratkan asumsi tentang bentuk distribusi data. Dalam DFA, tujuan utama adalah memperoleh estimasi yang tidak bergantung pada asumsi distribusi tertentu. Pendekatan ini sering digunakan ketika data tidak mengikuti distribusi yang terdapat dalam asumsi klasik atau ketika informasi tentang distribusi tidak tersedia atau sulit untuk diperoleh. DFA menggunakan teknik nonparametrik atau semiparametrik untuk melakukan analisis. Metode nonparametrik tidak memerlukan asumsi distribusi dan tidak bergantung pada parameter statistik tertentu. Beberapa metode nonparametrik yang umum digunakan dalam DFA antara lain (Muhammad Arasy Mi'raj, 2020):

- a) Uji Wilcoxon: Digunakan untuk membandingkan dua kelompok independen dalam hal variabel yang diukur secara ordinal atau interval. Uji ini tidak bergantung pada distribusi data.
- b) Uji Kruskal-Wallis: Digunakan untuk membandingkan tiga kelompok atau lebih dalam hal variabel yang diukur secara ordinal atau interval. Uji ini juga tidak bergantung pada distribusi data.

- c) Uji Mann-Whitney: Digunakan untuk membandingkan dua kelompok independen dalam hal variabel yang diukur secara ordinal atau interval. Uji ini merupakan versi nonparametrik dari uji t independen.

Selain metode nonparametrik, DFA juga dapat menggunakan metode semiparametrik yang menggabungkan elemen nonparametrik dan parametrik. Metode semiparametrik ini memberikan fleksibilitas dalam mengatasi asumsi distribusi, sambil tetap memperhitungkan hubungan antara variabel-variabel yang terlibat. Keuntungan utama DFA adalah bahwa metode ini dapat diterapkan dalam berbagai situasi ketika asumsi distribusi tidak terpenuhi. Namun, penting untuk dicatat bahwa DFA dapat memerlukan sampel yang lebih besar untuk menghasilkan estimasi yang akurat dan dapat memiliki kelemahan dalam hal interpretasi statistik yang lebih kompleks. Oleh karena itu, pemilihan pendekatan statistik harus didasarkan pada konteks analisis data yang spesifik dan tujuan penelitian yang diinginkan (Muhammad Arasy Mi'raj, 2020).

Pendekatan parametrik dalam mengukur efisiensi jenis yang ketiga adalah *Thick Frontier Approach* (TFA). *Thick Frontier Approach* (TFA) adalah pendekatan yang dikembangkan oleh Kumbhakar dan Lovell pada tahun 2000 sebagai alternatif untuk mengukur efisiensi teknis dalam produksi. Dalam TFA, *frontier* atau batas efisiensi teknis dianggap "tebal" atau memiliki variasi. Ini berarti bahwa efisiensi teknis tidak hanya berkisar antara 0% dan 100%, tetapi ada ketidaktepatan dalam mengukur efisiensi dan variasi dalam tingkat efisiensi yang dicapai oleh unit-unit produksi. Pendekatan ini memungkinkan adanya variasi dalam performa efisiensi antara unit-unit produksi yang mungkin memiliki tingkat efisiensi yang hampir sama secara statistik. TFA menggunakan metode nonparametrik untuk memodelkan frontier yang tebal tersebut. Pendekatan ini menghasilkan estimasi efisiensi yang lebih akurat dengan mempertimbangkan variasi dalam tingkat efisiensi dan memberikan informasi yang lebih rinci tentang peringkat relatif unit-unit produksi. TFA telah diterapkan dalam berbagai konteks, termasuk industri, pertanian, dan sektor publik, untuk menganalisis efisiensi

teknis. Pendekatan ini membantu peneliti dan praktisi untuk memahami variasi dalam tingkat efisiensi antara unit-unit produksi dan mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap efisiensi atau tidak efisiensinya (Muhammad Arasy Mi'raj, 2020).

Pendekatan non parametrik dalam mengukur efisiensi jenis yang pertama adalah *Free Disposal Hull* (FDH). *Free Disposal Hull* (FDH) adalah metode yang digunakan dalam analisis efisiensi untuk mengukur efisiensi relatif unit-unit produksi yang memiliki multiple input dan output. Pendekatan FDH dikembangkan oleh Timothy Coelli pada tahun 1996 dan digunakan untuk memperoleh efisiensi teknis dan efisiensi skala dari unit-unit produksi. Konsep dasar dari FDH adalah "*hull*" atau cangkang yang melingkupi semua titik yang memungkinkan dalam ruang input-output yang diamati. Hull ini menggambarkan batas-batas efisiensi teknis yang dapat dicapai oleh unit-unit produksi. Seluruh titik yang berada di dalam cangkang hull dikategorikan sebagai efisien, sedangkan titik-titik di luar hull dianggap tidak efisien (Muhammad Arasy Mi'raj, 2020).

Pendekatan FDH memungkinkan adanya produksi bersama (joint production) dan input-output yang tidak sempurna atau tidak linier. Dalam analisis FDH, unit-unit produksi dianggap memiliki "*disposal*" atau penolakan bebas dari limbah atau output yang tidak diinginkan. Dalam arti ini, unit-unit produksi dapat membuang output tambahan tanpa mempengaruhi tingkat efisiensi mereka. Dalam praktiknya, FDH menggunakan teknik optimasi matematis untuk menghitung cangkang hull dan memperoleh indeks efisiensi relatif untuk masing-masing unit produksi. Indeks efisiensi relatif menggambarkan sejauh mana unit produksi mendekati batas efisiensi yang ditetapkan oleh cangkang hull. Unit-unit produksi dengan indeks efisiensi relatif 1 dianggap sebagai yang paling efisien, sementara unit-unit produksi dengan indeks kurang dari 1 dianggap tidak efisien. FDH telah diterapkan dalam berbagai bidang, termasuk industri, pertanian, perbankan, dan layanan kesehatan, untuk menganalisis efisiensi relatif unit-unit produksi yang kompleks. Pendekatan FDH memungkinkan pengukuran efisiensi yang

lebih akurat dengan mempertimbangkan multiple input dan output serta adanya disposisi bebas terhadap output yang tidak diinginkan (Muhammad Arasy Mi'raj, 2020).

Pendekatan non parametrik dalam mengukur efisiensi jenis yang kedua adalah *Data Envelopment Analysis* (DEA). *Data Envelopment Analysis* (DEA) adalah metode analisis efisiensi yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja relatif unit-unit produksi yang menghasilkan multiple input dan output. Pendekatan DEA dikembangkan oleh Abraham Charnes, William W. Cooper, dan Edwardo Rhodes pada tahun 1978 dan telah menjadi salah satu alat yang populer dalam ekonomi industri dan manajemen operasional. DEA memungkinkan perbandingan efisiensi antara unit-unit produksi yang beroperasi dalam kondisi yang serupa. Pendekatan ini menggabungkan data pengukuran input dan output untuk menghasilkan indeks efisiensi relatif untuk masing-masing unit produksi (Muhammad Arasy Mi'raj, 2020).

Pendekatan DEA melibatkan pembentukan frontier efisiensi, yang merupakan batas-batas efisiensi teknis yang dapat dicapai oleh unit-unit produksi. Unit-unit produksi yang beroperasi di sepanjang frontier efisiensi dianggap sebagai efisien, sementara unit-unit produksi di bawah frontier efisiensi dianggap tidak efisien. DEA menggunakan teknik matematis linier untuk menghitung indeks efisiensi relatif. Metode ini mengoptimalkan kombinasi bobot input dan output untuk setiap unit produksi dalam rangka mencapai efisiensi yang maksimal.

Salah satu keunggulan DEA adalah kemampuannya untuk mengevaluasi unit-unit produksi yang kompleks dengan multiple input dan output yang tidak linier atau tidak sebanding. DEA juga dapat mengidentifikasi unit-unit produksi yang tidak efisien dan memberikan rekomendasi peningkatan efisiensi melalui penyesuaian input dan output. DEA telah diterapkan dalam berbagai bidang, termasuk industri manufaktur, sektor keuangan, pendidikan, kesehatan, dan transportasi. Pendekatan ini membantu organisasi dan manajer untuk mengukur dan memahami tingkat efisiensi relatif mereka, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi

kinerja, dan mengadopsi praktik terbaik untuk meningkatkan efisiensi operasional. DEA memiliki asumsi khusus terkait dengan skala produksi yang seragam dan penggunaan input dan output yang tidak berubah selama periode evaluasi. Selain itu, DEA hanya memberikan ukuran efisiensi relatif dan tidak memberikan informasi tentang penyebab ketidakefisienan. Oleh karena itu, interpretasi hasil DEA perlu dibantu dengan analisis tambahan dan pemahaman konteks yang tepat.

Berikut adalah ringkasan kelebihan dan kekurangan masing-masing pendekatan efisiensi yang telah disebutkan:

a) *Stochastic Frontier Approach (SFA)*

Kelebihan:

- 1) Memungkinkan pemodelan ketidakpastian dan variabilitas dalam hasil produksi.
- 2) Memisahkan komponen efisiensi dan komponen stokastik dalam analisis.
- 3) Dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi.

Kekurangan:

- 1) Memerlukan asumsi tentang distribusi yang sesuai untuk variabel stokastik.
- 2) Memerlukan perhitungan matematika yang kompleks.
- 3) Membutuhkan data yang lengkap dan akurat.

b) *Distribution Free Approach (DFA)*

Kelebihan:

- 1) Tidak memerlukan asumsi tentang distribusi variabel.
- 2) Dapat digunakan dalam situasi di mana distribusi data tidak diketahui atau sulit diperoleh.
- 3) Tidak terikat pada parameter statistik tertentu.

Kekurangan:

- 1) Memerlukan sampel yang lebih besar untuk mendapatkan estimasi yang akurat.

- 2) Tidak memberikan informasi tentang bentuk distribusi atau parameter populasi.
- 3) Memerlukan pemodelan statistik yang lebih kompleks.

c) *Thick Frontier Approach* (TFA)

Kelebihan:

- 1) Memperhitungkan variasi dan ketidakpastian dalam efisiensi teknis.
- 2) Memberikan estimasi efisiensi yang lebih akurat.
- 3) Menyediakan informasi rinci tentang peringkat relatif unit-unit produksi.

Kekurangan:

- 1) Memerlukan pemodelan yang kompleks dan membutuhkan data yang lengkap.
- 2) Memiliki interpretasi statistik yang lebih kompleks.
- 3) Mungkin memerlukan waktu dan sumber daya yang lebih besar untuk mengimplementasikannya.

d) *Free Disposal Hull* (FDH)

Kelebihan:

- 1) Memungkinkan adanya produksi bersama dan input-output yang tidak linier.
- 2) Memberikan estimasi efisiensi yang akurat dengan mempertimbangkan multiple input dan output.
- 3) Menggambarkan batas-batas efisiensi teknis yang dapat dicapai oleh unit produksi.

Kekurangan:

- 1) Memerlukan teknik optimasi matematis yang kompleks.
- 2) Memerlukan pemodelan yang cermat dan data yang akurat.
- 3) Mungkin sulit untuk menafsirkan hasil dan mendapatkan pemahaman yang intuitif.

e) *Data Envelopment Analysis* (DEA)

Kelebihan:

- 1) Memungkinkan perbandingan efisiensi relatif antara unit-unit produksi.
- 2) Menggabungkan multiple input dan output dalam analisis.
- 3) Mengidentifikasi unit-unit produksi yang efisien dan memberikan rekomendasi peningkatan.

Kekurangan:

- 1) Memerlukan asumsi tentang skala produksi yang seragam dan input-output yang tidak berubah.
- 2) Memberikan ukuran efisiensi relatif dan tidak memberikan informasi tentang penyebab ketidakefisienan.
- 3) Memerlukan pemodelan yang cermat dan pemahaman yang tepat tentang konteks analisis.

Pendekatan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan *nonparametric frontier* yaitu dengan menggunakan *Data Envelopment Analysis* (DEA). Pendekatan *Frontier* ini banyak digunakan untuk menganalisis dan mengukur efisiensi kinerja lembaga keuangan. Pengukuran Efisiensi Penilaian efisiensi dapat dilihat dari tiga macam efisiensi, yaitu:

- a. *Technical Efficiency*. Efisiensi teknis dapat dilihat dan dinilai dari seberapa efisien teknologi yang digunakan untuk mencapai tingkatan output tertentu atas input yang digunakan. Efisiensi teknis dapat dibagi menjadi efisiensi teknis murni dan efisiensi skala.
- b. *Allocative Efficiency*. Pengukuran efisiensi alokasi ini menunjukkan dari seberapa efisien manajemen ketika memilih suatu input yang digunakan dengan biaya atau harga yang perlu dikeluarkan. Dengan kata lain, jika input yang dialokasikan untuk memproduksi output yang tidak diinginkan atau ingin digunakan konsumen, hal ini berarti input tersebut tidak digunakan secara efisien.
- c. *Cost Efficiency*. Efisiensi biaya merupakan kombinasi dari efisiensi teknis dan efisiensi alokasi. Produksi suatu perusahaan dikatakan hemat dalam biaya jika perusahaan tersebut menghasilkan output dengan biaya yang paling minimal dan juga menggunakan inputnya.

6. *Data Envelopment Analysis (DEA)*

Data Envelopment Analysis (DEA) adalah sebuah teknik aplikasi program linier yang mengukur efisiensi relatif dari setiap unit produksi dibandingkan dengan unit produksi lainnya yang memiliki tujuan yang sama. Unit produksi dalam DEA disebut sebagai *Decision-Making Unit (DMU)*. Skor efisien yang dihasilkan DEA berkisar antara 0% - 100%. DMU yang memiliki skor kurang dari 100 persen dianggap sebagai unit yang relatif tidak efisien. Semenjak diperkenalkan pertama kali oleh Charnes, Chooper, dan Rhodes pada tahun 1978 dan 1979, metode ini banyak digunakan dalam penelitian operasional dan ilmu manajemen. Adapun konsep dasar DEA yaitu:

- a. Harus ada data numerikal bagi setiap input dan output. Data diasumsikan bernilai positif untuk semua DMU.
- b. Pilihan input, output dan DMU untuk dimasukkan dalam perhitungan efisiensi harus merefleksikan minat dari analis atau manajer.
- c. Pada prinsipnya semakin banyak jumlah input dan output yang dipakai akan lebih baik pada perhitungan skor efisiensi. Ukuran/besaran pada masing-masing input dan output tidak harus sama.

Terdapat kelebihan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis (DEA)*, yaitu:

- a. Bisa menggunakan banyak input dan output
- b. Tidak perlu asumsi hubungan fungsional antara variabel input dan output.
- c. Decision Making Unit (DMU) dibandingkan secara langsung dengan sesamanya.
- d. Input dan output dapat memiliki satuan pengukuran yang berbeda.

Model *Data Envelopment Analysis (DEA)* pertama kali ditemukan oleh Charnes, Cooper dan Rhodes pada tahun 1978. Terdapat dua model pengukuran efisiensi, yaitu:

- a. Model *Constant Return to Scale* (CRS), model ini berorientasi pada input berdasarkan asumsi constant return to scale sehingga dikenal dengan model CCR. Dalam model CCR setiap DMU akan dibandingkan dengan seluruh DMU yang ada di sampel dengan asumsi bahwa kondisi internal dan eksternal DMU adalah sama. Model ini menghasilkan evaluasi terhadap *overall efficiency*. Model ini hanya sesuai untuk kondisi dimana seluruh DMU beroperasi pada skala optimal. Jika model CCR tetap digunakan untuk DMU yang tidak beroperasi secara optimal maka akan terjadi ketidakjelasan inefficiency.
- b. Model *Variable Return to Scale* (VRS), model VRS merupakan model pengembangan CCR. Model ini dikembangkan oleh Banker, Charnes, dan Cooper (model BCC) pada tahun 1984. Model ini mengasumsikan bahwa perusahaan belum atau tidak beroperasi dalam skala optimal sehingga rasio antara penambahan input dan output tidak sama, setiap penambahan 1% input bisa menambah output lebih dari 1% (*increasing return to scale*) atau kurang dari 1% (*decreasing return to scale*). Pendekatan ini relatif lebih tepat digunakan dalam menganalisis efisiensi kinerja pada perusahaan jasa karena dalam perusahaan jasa, faktor dari sumber daya manusia lebih signifikan perannya dibandingkan dengan faktor-faktor lainnya, seperti kas, modal, dan lain-lain. Hasil pengukuran efisiensi dengan metode VRS akan membedakan nilai efisiensi menjadi dua, yaitu *Pure Technical Efficiency* (PTE) dan efisiensi skala (*Scale Efficiency*).

BAB III

METODE PENULISAN

A. Desain Penulisan

Desain penulisan merupakan dasar atau pedoman untuk melaksanakan penulisan yang dimulai dari menentukan instrumen penulisan, menentukan populasi dan sampel, mengumpulkan data, dan menganalisis data (Suryabrata, 1998). Desain penulisan disebut juga metode penulisan yang menggambarkan suatu prosedur atau teknik dalam mengumpulkan data dan menganalisisnya. Penulisan ini termasuk kedalam penulisan kuantitatif. Metode ini disebut kuantitatif karena data penulisan berupa angka dan analisis menggunakan statistik (Nasrudin, 2019).

Menurut Smith, penulisan kuantitatif adalah penulisan yang bekerja dengan angka yang datanya terwujud bilangan (skor atau yang dianalisis menggunakan statistik) untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penulisan yang bersifat spesifik dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel mempengaruhi variabel yang lain. Data sekunder yang ada dalam penelitian di dapat melalui laporan keuangan masing-masing bank umum syariah yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Data diambil dari website Otoritas Jasa Keuangan yaitu berupa laporan keuangan tahun 2022 dari bank umum syariah. Pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi.

B. Waktu Pelaksanaan Penulisan

Penulisan ini akan dilaksanakan selama empat bulan yaitu dari bulan Februari 2023 hingga Mei 2023.

C. Objek Penulisan

Objek penelitian adalah apa yang akan diselidiki dalam penelitian (Burhan, 2005). Pengertian objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan

penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah ruang lingkup yang merupakan pokok persoalan dari suatu penelitian (Noor, 2020). Sehingga pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah bank umum syariah yang aktif di Indonesia tahun 2023.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi biasa digunakan untuk menyebutkan sekelompok objek yang menjadi sasaran sebuah penelitian. Pengertian dari populasi itu sendiri merupakan keseluruhan dari suatu objek penelitian yang dapat berupa manusia, tumbuh tumbuhan, manusia, peristiwa, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat dijadikan sebagai sumber data sebuah penelitian (Sangadji, Etta Mamang, 2010). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang berjumlah 13 bank. Berikut merupakan populasi bank umum syariah di Indonesia berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan per Juli 2022:

Tabel 3.1 Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2023

No	Nama Bank Umum Syariah
1	PT Bank Muamalat Tbk.
2	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
3	PT Bank Mega Syariah Tbk.
4	PT Bank Aladin Syariah Tbk.
5	PT Bank Victoria Syariah
6	PT Bank Jabar Banten Syariah
7	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
8	PT Bank KB Bukopin Syariah
9	PT Bank Central Asia Syariah
10	PT Bank Tabungan Pensiun Negara Syariah Tbk.
11	PT Bank Aceh Syariah
12	PT BPD Riau Kepri Syariah
13	PT Bank NTB Syariah

Sumber: (OJK, 2022)

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Luthfiyah & Fitrah, 2018). Penelitian ini menggunakan sampel jenuh,

yaitu sampel yang mengambil keseluruhan populasi yang ada (Burhan, 2005). Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 13 bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2022.

E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan cara memperolehnya data terbagi menjadi dua yaitu, data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek atau objek penelitian, misalnya berupa rekaman hasil wawancara. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, dapat berupa dokumen atau arsip-arsip yang dimiliki oleh subjek atau objek penelitian. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan 13 bank umum syariah. Data diambil dari Website Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan tahun 2022.

F. Deskripsi Operasional Variabel

Deskripsi operasional variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu variabel input dan variabel output. Variabel input dalam penelitian adalah:

1. Aset (X1) yaitu sesuatu yang dimiliki oleh perusahaan dalam mengembangkan, menciptakan produk, dan aktivitas lainnya. Total asset didapatkan dari neraca pada laporan keuangan perusahaan.
2. Beban Operasional (X2) yaitu beban perusahaan, yang dikeluarkan untuk menyokong kegiatan usaha dan operasional perusahaan. Beban Operasional dalam penelitian ini terdiri dari biaya tetap seperti biaya maintenance, biaya sewa, biaya asuransi, biaya gaji, selain itu juga terdapat komponen biaya operasional lainnya seperti: biaya gaji bagi karyawan yang lembur, biaya penyusutan mesin, biaya penyusutan kendaraan, biaya penyusutan computer, dan ada biaya bunga.
3. Dana Pihak Ketiga (X3) yaitu dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat luas, yang terdiri dari simpanan giro (*demand deposit*), simpanan tabungan (*saving deposit*) dan simpanan deposito

(*time deposit*). Variabel dana pihak ketiga dapat diperoleh dari laporan laba rugi perusahaan.

Variabel Output dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

1. Pembiayaan (Y1) yaitu penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan si penerima dana untuk mengembalikan uang setelah jangka waktu yang ditentukan dengan imbal hasil atau pembagian keuntungan. Variabel pembiayaan dapat diperoleh dari laporan laba rugi perusahaan.
2. Pendapatan operasional (Y2) yaitu hasil yang di dapat langsung dari kegiatan operasional perusahaan. Pendapatan operasional dapat berbentuk pendapatan jual beli, pendapatan sewa, pendapatan bagi hasil, pendapatan administrasi, dan pendapatan fee. Variabel pendapatan operasional dapat diperoleh dari laporan laba rugi perusahaan.

G. Teknik Analisis data

Metode analisis data yang digunakan untuk menghitung efisiensi kinerja diukur dengan menggunakan metode *frontier* dengan pendekatan non parametrik yaitu *Data envelopment analysis* (DEA). Orientasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu orientasi output. Pemilihan orientasi output ini dikarenakan perusahaan bisa memaksimalkan output dengan tetap menggunakan tingkatan input yang sama. Pengukuran efisiensi pada penelitian ini diolah menggunakan perangkat aplikasi *Data Envelopment Analysis Programme* (DEAP) 2.1 Version. DMU yang memiliki nilai efisiensi 1 (satu) menunjukkan bahwa DMU tersebut efisien, sedangkan DMU dengan nilai efisiensi kurang dari 1 (satu) merupakan DMU yang tidak efisien. Adapun tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Menentukan Bank Umum Syariah di Indonesia sebagai DMU
2. Menentukan variabel input dan output
3. Memasukkan data input dan output ke dalam microsoft excel
4. Memasangkan software DEAP ke dalam Microsoft excel.

5. Mengimpor data dari Microsoft excel yang sudah terpasang software DEAP
6. Melakukan analisa data
7. Melihat nilai efisiensi dari masing-masing DMU
8. Melakukan interpretasi data ke dalam bentuk kalimat deskripsi
9. Menarik kesimpulan terkait tingkat efisiensi perusahaan bank umum syariah selama periode penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Objek Penelitian

a. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk merupakan bank pertama di Indonesia yang menggunakan konsep perbankan secara Syariah. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 November 1991 Masehi atau 24 Rabiul Akhir 1412 Hijriah. BMI didirikan atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Bank Muamalat Indonesia mulai beroperasi tanggal 1 Mei 1992/27 Syawal 1412 H. Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 131/KMK.017/1995 tentang Perubahan Keputusan Menteri Keuangan No. 430/KMK.013/1992 tentang Pemberian Izin Usaha Perseroan tanggal 30 Maret 1995 yang dalam keputusannya memberikan izin kepada Perseroan untuk dapat melakukan usaha sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah.

BMI terus berinovasi dengan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Kartu Debit Syariah dengan teknologi *chip* pertama di Indonesia serta layanan e-channel seperti *internet banking*, *mobile banking*, ATM, dan *cash management*. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 239 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 568 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, 51 unit Mobil Kas Keliling.

b. PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

Industri perbankan di Indonesia mencatat sejarah baru dengan hadirnya PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) yang secara resmi lahir pada 1 Februari 2021 atau 19 Jumadil Akhir 1442 H. Presiden Joko Widodo secara langsung meresmikan bank syariah terbesar di Indonesia tersebut di Istana Negara. BSI merupakan bank hasil merger antara PT Bank BRI syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, dan PT Bank BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank syariah tersebut pada 27 Januari 2021 melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021. Selanjutnya, pada 1 Februari 2021, Presiden Joko Widodo meresmikan kehadiran BSI.

Komposisi pemegang saham BSI adalah: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 50,83%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 24,85%, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 17,25%. Sisanya adalah pemegang saham yang masing-masing di bawah 5%. Penggabungan ini menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah tersebut, sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, BSI didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

c. PT Bank Mega Syariah Tbk

Pada awalnya dikenal sebagai PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu), yaitu bank umum yang didirikan pada 14 Juli 1990 kemudian diakuisisi oleh PT Mega Corpora melalui PT Mega Corpora dan PT Para Rekan Investama pada 2001. Pada tanggal 25 Agustus 2004, BSMI resmi beroperasi. Sejak 16 Oktober 2008, Bank Mega Syariah telah memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank devisa. Dengan status tersebut, bank dapat melakukan transaksi devisa dan terlibat dalam perdagangan internasional. Artinya, status itu juga telah memperluas jangkauan bisnis bank, sehingga tidak hanya menjangkau ranah domestik, tetapi juga ranah internasional. Strategi perluasan pasar dan status bank devisa itu akhirnya semakin memantapkan posisi Bank Mega Syariah sebagai salah satu bank umum syariah terdepan di Indonesia.

Pada tanggal 8 April 2009, Bank Mega Syariah memperoleh izin dari Kementerian Agama RI sebagai bank penerima setoran biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPS BPIH). Dengan demikian, bank ini merupakan bank umum kedelapan yang tercatat sebagai BPS BPIH yang tersambung secara online dengan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) Kementerian Agama RI. Izin itu menjadi landasan baru bagi Bank Mega Syariah untuk semakin melengkapi kebutuhan perbankan syariah bagi umat di Indonesia. Selain itu, sejak tahun 2018 Bank Mega Syariah telah ditunjuk sebagai Bank Penerimaan, Bank Penempatan dan Bank Mitra Investasi oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH). Dan selanjutnya di tahun 2019, BPKH mempercayakan Bank Mega Syariah untuk menjadi salah satu Bank Likuiditas yang menjadi partner BPKH selaku penanggung jawab pengelolaan dana haji di Indonesia. Pada tahun 2013, untuk semakin memperkuat posisi Bank Mega Syariah sebagai salah satu bank syariah terdepan di Indonesia, maka bank melakukan relokasi kantor pusat dari Menara Bank Mega ke Menara Mega Syariah.

d. PT Bank Aladin Syariah Tbk.

Bank Aladin Syariah Tbk didirikan dengan nama PT Bank Maybank Nusa International pada tanggal 16 September 1994. Kantor pusat Bank Aladin Syariah Tbk berlokasi di Gedung Millennium Centennial Center, Lt 7, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta Selatan 12920 – Indonesia. Bank Aladin Syariah Tbk telah memperoleh Izin Usaha di Bidang Perbankan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 10 November 1994 tentang Pemberian Izin Usaha PT Maybank Nusa Internasional di Jakarta Selatan. Pada tanggal 23 September 2010 BANK telah memperoleh Izin Usaha di Bidang Perbankan Syariah berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia perihal Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Umum Konvensional Menjadi Bank Umum Syariah PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

e. PT Bank Victoria Syariah

PT. Bank Victoria Syariah didirikan untuk pertama kalinya dengan nama PT Bank Swaguna berdasarkan Akta Nomor 9 tanggal 15 April 1966. Selanjutnya, PT Bank Swaguna diubah namanya menjadi PT Bank Victoria Syariah sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 5 tanggal 6 Agustus 2009. Perubahan kegiatan usaha Bank Victoria Syariah dari Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor : 12/8/KEP.GBI/DpG/2010 tertanggal 10 Februari 2010. Bank Victoria Syariah mulai beroperasi dengan prinsip syariah sejak tanggal 1 April 2010. Adapun kepemilikan saham Bank Victoria pada Bank Victoria Syariah adalah sebesar 99.99%. Dukungan penuh dari perusahaan induk PT Bank Victoria International Tbk telah membantu tumbuh kembang Bank Victoria Syariah yang selalu terus berkomitmen untuk membangun kepercayaan nasabah dan masyarakat melalui pelayanan dan penawaran produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah serta memenuhi kebutuhan nasabah.

f. PT Bank Jabar Banten Syariah

Pendirian Bank BJB syariah diawali dengan pembentukan Divisi/Unit Usaha Syariah oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. pada tanggal 20 Mei 2000, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Jawa Barat yang mulai tumbuh keinginannya untuk menggunakan jasa perbankan syariah pada saat itu.

Setelah 10 (sepuluh) tahun operasional Divisi/Unit Usaha syariah, manajemen PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. berpandangan bahwa untuk mempercepat pertumbuhan usaha syariah serta mendukung program Bank Indonesia yang menghendaki peningkatan share perbankan syariah, maka dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. diputuskan untuk menjadikan Divisi/Unit Usaha Syariah menjadi Bank Umum Syariah.

g. PT Bank Panin Dubai Syariah

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin Dubai Syariah Bank), berkedudukan di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Panin Life Center, Jl. Letjend S. Parman Kav. 91, Jakarta Barat. Bank Panin Dubai Syariah Bank mendapat izin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009 sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah dan mulai beroperasi sebagai Bank Umum Syariah pada tanggal 2 Desember 2009.

h. PT Bank KB Bukopin Syariah

PT Bank KB Bukopin Syariah (selanjutnya disebut Perseroan) sebagai bank yang beroperasi dengan prinsip syariah yang secara resmi mulai efektif beroperasi tanggal 9 Desember 2008, kegiatan operasional Perseroan secara resmi dibuka oleh Bapak M. Jusuf Kalla, Wakil Presiden Republik Indonesia periode 2004 -2009. Sampai dengan Desember 2022 Perseroan memiliki jaringan kantor yaitu 1 (satu) Kantor Pusat dan Operasional, 12 (dua belas) Kantor Cabang, 10 (sepuluh) Kantor Cabang Pembantu, dan serta 33 (tiga puluh tiga) mesin ATM KBBS dengan jaringan Prima dan ATM Bank KB Bukopin.

i. PT Bank Central Asia Syariah Tbk.

PT. Bank BCA Syariah (BCA Syariah) merupakan hasil konversi dari akuisisi PT. Bank Central Asia Tbk (BCA) di tahun 2009 terhadap PT Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB) berdasarkan Akta Akuisisi No. 72 tanggal 12 Juni 2009. Berdasarkan Salinan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2010, BCA Syariah memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Berdasarkan izin dari Gubernur Bank Indonesia tersebut, BCA Syariah mulai beroperasi sebagai Bank Umum Syariah pada tanggal 5 April 2010.

j. PT Bank Tabungan Pensiun Negara Syariah

Pada 14 Juli 2014, BTPN Syariah resmi terdaftar sebagai Bank Umum Syariah ke-12 di Indonesia melalui pemisahan (*spin-off*) Unit Usaha Syariah dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (saat ini bernama PT Bank BTPN Tbk dan proses konversi PT Bank Sahabat Purna Danarta. BTPN Syariah memberikan akses, layanan serta produk perbankan sesuai prinsip syariah.

k. PT Bank Aceh Syariah

Berdirinya PT. Bank Pembangunan Daerah Aceh yang sebelum menjadi Perseroan Terbatas merupakan prakarsa dari Dewan Pemerintah Daerah Peralihan Provinsi Atjeh (sekarang disebut Pemerintah Provinsi Aceh). Setelah mendapat persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah peralihan. Provinsi Aceh di Kutaraja (sekarang Banda Aceh) dengan Surat Keputusan Nomor 7/DPRD/5 tanggal 7 September 1957. Setelah beberapa kali perubahan Akte, pada tanggal 2 Februari 1960 diperoleh izin dari Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. 12096/BUM/II dan Pengesahan Bentuk Hukum dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/22/9 tanggal 18 Maret 1960. Pada saat itu PT Bank Kesejahteraan Aceh NV dipimpin oleh Teuku Djafar sebagai Direktur dan Komisaris terdiri atas Teuku Soelaiman Polem, Abdullah Bin Mohammad Hoesin, dan Moehammad Sanusi.

l. PT BPD Riau Kepri Syariah

Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri didirikan sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 1962 tentang Bank Pembangunan Daerah. Terhitung tanggal 01 April 1966 secara resmi kegiatan Bank Pembangunan Daerah Riau dimulai dengan status sebagai Bank Milik Pemerintah Daerah Riau. Dengan berbagai perubahan dan perkembangan kegiatan bank, sejak tahun 1975 status pendirian Bank Pembangunan Daerah Riau disesuaikan dengan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Riau Nomor 10 Tahun 1975, yang kemudian

diatur kembali dengan Peraturan Daerah Tingkat I Riau Nomor 18 tahun 1986 berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1962.

m. PT Bank NTB Syariah

Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat (Bank NTB Syariah) adalah Bank milik Pemerintah Propinsi Nusa Tenggara Barat bersama-sama dengan Pemerintah Kota/Kabupaten se-Nusa Tenggara Barat. Bank NTB Syariah didirikan dan mulai beroperasi pada tanggal 5 Juli 1964 berdasarkan: Peraturan Daerah Propinsi Nusa Tenggara Barat No.06 Tahun 1963 tentang Pendirian Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat, beserta beberapa perubahannya; Disempurnakan dengan Peraturan Daerah Propinsi Nusa Tenggara Barat No.08 Tahun 1984 tentang Bank Pembangunan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat; Kemudian dirubah kembali dengan Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat No. 01 Tahun 1993 tentang Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat. Perubahan Bentuk Hukum Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat tanggal 19 Maret 1999.

Persiapan pendirian Bank NTB Syariah dilakukan oleh Bapak H.Muhammad Syareh, SH yang kemudian menjadi Direktur Utama pertama Bank NTB Syariah. Dan seiring dengan berjalannya waktu sesuai dengan periode masa jabatan hingga saat ini tahun 2021 Bapak H. Kukuh Rahardjo sebagai Direktur Utama untuk periode tahun 2018-2022.

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada penelitian ini dari 13 Bank Umum Syariah 2022. Terdapat 3 variabel input yang digunakan dalam penelitian ini yaitu total aset, biaya operasional dan dana pihak ketiga. Sedangkan variabel output yang digunakan ada 2 yaitu pendapatan operasional dan pembiayaan. Adapun data variabel input dan variabel output dalam penelitian ini, disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Variabel Input (X) dan Variabel Output (Y) Penelitian

No	Nama Bank	Aset (X1)	Beban Operasional (X2)	Dana Pihak Ketiga (X3)	Pendapatan Operasional (Y1)	Pembiayaan (Y2)
1	PT Bank Muamalat Tbk	61.363.584	2.321.126	46.143.116	3.563.543	18.822.303
2	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	305.727.438	11.307.934	261.490.981	42.156.424	207.116.307
3	PT Bank Mega Syariah Tbk.	16.070.574	453.820	13.180.838	1.872.282	7.227.489
4	PT Bank Aladin Syariah Tbk.	4.733.401	312.936	794.650	168.871	1.376.864
5	PT Bank Victoria Syariah	2.110.830	47.823	811.921	182.158	622.953
6	PT Bank Jabar Banten Syariah	12.445.811	496.884	9.119.577	1.545.056	7.441.226
7	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	14.791.738	301.728	10.638.434	1.983.455	10.353.072
8	PT Bank KB Bukopin Syariah	7.013.225	236.780	5.589.070	825.778	5.168.145
9	PT Bank Central Asia Syariah	12.671.669	309.747	9.481.633	1.543.647	7.576.818
10	PT Bank Tabungan Pensiun Negara Syariah Tbk.	21.146.962	1.863.623	12.049.256	10.801.549	11.527.463
11	PT Bank Aceh Syariah	28.767.097	1.689.814	22.976.036	4.463.758	17.334.052
12	PT BPD Riau Kepri Syariah	31.382.356	1.102.692	26.973.705	2.109.968	19.600.897
13	PT Bank NTB Syariah	13.001.641	534.068	9.780.184	2.107.733	8.725.027

Sumber: Laporan Keuangan Bank Umum Syariah, OJK (2022)

Tahapan olah data yang pertama adalah melakukan uji statistik deskriptif untuk mencari nilai rata-rata, median, standar deviasi, range, nilai minimum, dan nilai maksimum. Berikut disajikan tabel hasil uji statistik deskriptif dalam penelitian ini:

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Penelitian

	Aset	Beban Operasional	Dana Pihak Ketiga	Pendapatan Operasional	Pembiayaan
Mean	40863563,538	1613767,308	33002261,615	5640324,769	24837893,538
Median	14791738,000	496884,000	10638434,000	1983455,000	8725027,000
Standard Deviation	81047395,677	3000383,914	69723622,570	11309055,307	55095629,422
Range	303616608,000	11260111,000	260696331,000	41987553,000	206493354,000
Minimum	2110830,000	47823,000	794650,000	168871,000	622953,000
Maximum	305727438,000	11307934,000	261490981,000	42156424,000	207116307,000

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji statistic deskriptif di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata aset (X1) dari seluruh bank umum syariah tahun 2022 adalah 40.863.563,538. Median untuk aset sebesar 14.791.738. Standar deviasi aset sebesar 81.047.395,677. Range dari aset sebesar 303.616.608. Nilai minimum aset sebesar 2.110.830. Nilai maksimum aset sebesar 305.727.438.

Deskripsi mengenai hasil uji statistic untuk variabel beban operasional (X2) dari seluruh bank umum syariah tahun 2022 untuk rata-ratanya adalah 1.613.767,308. Median untuk beban operasional sebesar 496.884 Standar deviasi beban operasional sebesar 3.000.383,914. Range dari beban operasional sebesar 11.260.111. Nilai minimum beban operasional sebesar 47.823. Nilai maksimum beban operasional sebesar 11.307.934.

Deskripsi mengenai hasil uji statistic untuk variabel dana pihak ketiga (X3) dari seluruh bank umum syariah tahun 2022 untuk rata-ratanya adalah 33.002.261,615. Median untuk dana pihak ketiga sebesar 10.638.434. Standar deviasi dana pihak ketiga sebesar 69.723.622,570. Range dari dana pihak ketiga sebesar 260.696.331. Nilai minimum dana pihak ketiga sebesar 794.650. Nilai maksimum dana pihak ketiga sebesar 261.490.981

Deskripsi mengenai hasil uji statistic untuk variabel pendapatan operasional (Y1) operasional dari seluruh bank umum syariah tahun 2022 untuk rata-ratanya adalah 5.640.324,769. Median untuk pendapatan operasional sebesar 1.983.455. Standar deviasi pendapatan operasional sebesar 11.309.055,307. Range dari pendapatan operasional sebesar

41.987.553. Nilai minimum pendapatan operasional sebesar 168.871. Nilai maksimum pendapatan operasional sebesar 42.156.424.

Deskripsi mengenai hasil uji statistic untuk variabel pembiayaan (Y2) dari seluruh bank umum syariah tahun 2022 untuk rata-ratanya adalah 24.837.893,538. Median untuk pembiayaan sebesar 8.725.027. Standar deviasi pembiayaan sebesar 55.095.629,422. Range dari pembiayaan sebesar 206.493.354. Nilai minimum pembiayaan sebesar 622.953. Nilai maksimum pembiayaan sebesar 207.116.307.

3. Hasil *Data Envelopment Analysis* (DEA)

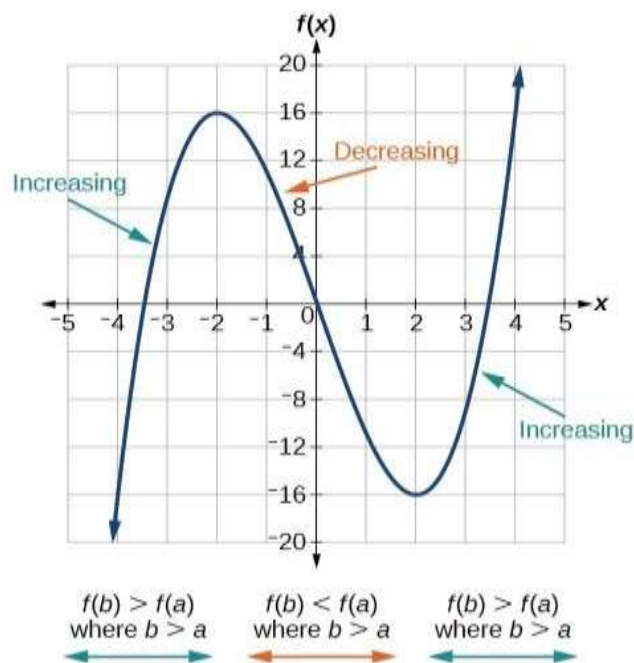
Data Envelopment Analysis (DEA) merupakan perhitungan non parametrik untuk mengukur sebuah efisiensi. Terdapat dua pendekatan saat melakukan *Data Envelopment Analysis* (DEA) yaitu *Constant Return To Scale* (CRS) yang menunjukkan bahwa penurunan pada faktor input tidak memberikan dampak pada penambahan outputnya. Yang kedua ada pendekatan *Variable Return To Scale* (VRS) yang menunjukkan bahwa penurunan input akan memberikan perubahan hasil outputnya. Dalam perhitungan DEA terdapat dua orientasi yaitu orientasi input dan orientasi output. Orientasi input artinya perusahaan akan mengurangi faktor input untuk menghasilkan output yang sama, sedangkan orientasi output artinya perusahaan akan meningkatkan outputnya menggunakan input yang sama.

Penelitian ini menggunakan *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan pendekatan *Constant Return To Scale* (CRS) dan berorientasi pada input. Dalam proses pengolahan data perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel penelitian dan dianalisis efisiensi teknisnya disebut dengan efisiensi *decision making unit* (DMU). Setiap DMU memiliki skala efisiensi. Standar DMU yang dikatakan efisien adalah memiliki skala efisiensi 1. Jika DMU memiliki skala kurang dari 1 maka DMU dikatakan belum efisien. Berdasarkan perhitungan efisiensi teknis menggunakan bantuan aplikasi *Data Envelopment Analysis Programme* (DEAP) 2.1 Version, maka diperoleh hasil perhitungan efisiensi teknis yang dijabarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil perhitungan efisiensi teknis

No	Nama Bank	<i>Input-Oriented CRS Efficiency</i>	RTS
1	PT Bank Muamalat Tbk	0,42984	<i>Decreasing</i>
2	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	0,93927	<i>Decreasing</i>
3	PT Bank Mega Syariah Tbk.	0,65881	<i>Increasing</i>
4	PT Bank Aladin Syariah Tbk.	1,00000	<i>Constant</i>
5	PT Bank Victoria Syariah	0,77047	<i>Increasing</i>
6	PT Bank Jabar Banten Syariah	0,85072	<i>Increasing</i>
7	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	1,00000	<i>Constant</i>
8	PT Bank KB Bukopin Syariah	1,00000	<i>Constant</i>
9	PT Bank Central Asia Syariah	0,85304	<i>Increasing</i>
10	PT Bank Tabungan Pensiun Negara Syariah Tbk.	1,00000	<i>Constant</i>
11	PT Bank Aceh Syariah	0,85386	<i>Decreasing</i>
12	PT BPD Riau Kepri Syariah	0,84757	<i>Decreasing</i>
13	PT Bank NTB Syariah	0,95165	<i>Decreasing</i>

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Gambar 4.1 Kurva *Increasing* dan *Decreasing*

Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi dengan *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan pendekatan *Constant Return To Scale* (CRS) dan berorientasi pada input, didapatkan hasil bahwa PT Bank Aladin Syariah Tbk, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, PT Bank KB Bukopin Syariah, dan PT

Bank Tabungan Pensiun Negara Syariah Tbk memiliki nilai efisiensi 1 sehingga keempat bank tersebut dikatakan efisien. Interpretasi data dapat dikatakan bahwa tingkat efisiensi pada PT Bank Aladin Syariah Tbk, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, PT Bank KB Bukopin Syariah, dan PT Bank Tabungan Pensiun Negara Syariah Tbk adalah 100% dengan kondisi keempat DMU atau keempat bank tersebut berada pada kurva *constant*. *Constant* menandakan kurva sedang berada di posisi teratas dan berada pada titik output maksimum atau kondisi efisien.

Terdapat dua bank yang mendekati standar efisiensi teknis yaitu PT Bank NTB Syariah yang memiliki skala efisiensi 0,95165 yang artinya PT Bank NTB Syariah efisiensinya adalah 95,165% dengan kondisi DMU atau bank tersebut berada pada kurva *decreasing* dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang memiliki skala efisiensi 0,93927 yang artinya PT Bank Syariah Indonesia Tbk efisiensinya 93,927% dengan kondisi DMU atau bank tersebut berada pada kurva *decreasing*.

Peringkat bank yang memiliki skala efisiensi 0,8 adalah PT Bank Aceh Syariah yang memiliki skala efisiensi 0,85386 yang artinya PT Bank Aceh Syariah memiliki efisiensi 85,386% dengan kondisi DMU atau bank tersebut berada pada kurva *decreasing*. PT Bank Central Asia Syariah yang memiliki skala efisiensi 0,85304 yang artinya PT Bank Central Asia Syariah memiliki efisiensi 85,304% dengan kondisi DMU atau bank tersebut berada pada kurva *increasing*. PT Bank Jabar Banten Syariah yang memiliki skala efisiensi 0,85072 artinya PT Bank Jabar Banten Syariah efisiensinya 85,072% dengan kondisi DMU atau bank tersebut berada pada kurva *increasing*. PT BPD Riau Kepri Syariah dengan skala efisiensi 0,84757 yang artinya PT BPD Riau Kepri Syariah memiliki efisiensi 84,757% dengan kondisi DMU atau bank tersebut berada pada kurva *decreasing*.

Di tingkatan skala 0,7 ditempati oleh PT Bank Victoria Syariah dengan skala efisiensi 0,77047 artinya PT Bank Victoria Syariah memiliki efisiensi 77,047% dengan kondisi DMU atau bank tersebut berada pada kurva *increasing*. Di tingkatan skala 0,6 ditempati oleh PT Bank Mega Syariah Tbk

dengan skala efisiensi 0,65881 yang artinya PT Bank Mega Syariah Tbk memiliki efisiensi 65,881% dengan kondisi DMU atau bank tersebut berada pada kurva *increasing*. Pada penelitian ini didapati bahwa PT Bank Muamalat Tbk memiliki skala efisiensi paling kecil yaitu 0,42984 yang artinya PT Bank Muamalat Tbk memiliki efisiensi 42,984% dengan kondisi DMU atau bank tersebut berada pada kurva *decreasing*.

4. Analisis Penyebab Perusahaan Tidak Efisien

Analisis penyebab sebagian perusahaan bank umum syariah belum efisien dapat dilihat dari hasil *slack*. *Slack* dapat menjelaskan input atau output yang berlebihan dan menyebabkan perusahaan bank umum syariah memiliki skala efisiensi di bawah satu. Berikut merupakan tabel hasil analisis *slack*:

Tabel 4.4 Hasil Analisis Slack

No	DMU/ Nama Bank	Aset	Beban Operasional	Dana Pihak Ketiga	Pendapatan Operasional	Pembiayaan
1	PT Bank Muamalat Tbk	0,00000	254785,77137	0,00000	0,00000	0,00000
2	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	0,00000	0,00000	22582115,57549	0,00000	0,00000
3	PT Bank Mega Syariah Tbk.	0,00000	0,00000	1241382,30851	0,00000	0,00000
4	PT Bank Aladin Syariah Tbk.	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
5	PT Bank Victoria Syariah	628924,80159	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
6	PT Bank Jabar Banten Syariah	0,00000	140048,67315	0,00000	0,00000	0,00000
7	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
8	PT Bank KB Bukopin Syariah	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
9	PT Bank Central Asia Syariah	0,00000	0,00000	234180,71185	0,00000	0,00000
10	PT Bank Tabungan Pensiun Negara Syariah Tbk.	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000

11	PT Bank Aceh Syariah	0,00000	396194,13223	951427,97576	0,00000	0,00000
12	PT BPD Riau Kepri Syariah	0,00000	36583,61062	1664680,35833	0,00000	0,00000
13	PT Bank NTB Syariah	0,00000	40991,04761	0,00000	0,00000	0,00000

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui penyebab perusahaan perbankan syariah tidak efisien. PT Bank Muamalat Tbk dalam kondisi inefisien karena memiliki beban operasional yang berlebih yaitu 254.785,77137 juta. PT Bank Syariah Indonesia Tbk tidak efisien karena memiliki dana pihak ketiga yaitu 22.582.115,57549 milyar artinya masih banyak dana dari pihak ketiga yang belum dioptimalkan untuk disalurkan dalam pembiayaan. PT Bank Mega Syariah Tbk tidak efisien karena memiliki dana pihak ketiga yaitu 1.241.382,30851 milyar artinya masih banyak dana dari pihak ketiga yang belum dioptimalkan untuk disalurkan dalam pembiayaan. PT Bank Victoria Syariah tidak efisien karena dana untuk pembelian asset perusahaan terlalu berlebih yaitu 628.924,80159 juta. PT Bank Jabar Banten Syariah inefisien karena beban operasional perusahaan yang tinggi dan berlebih. Kelebihan beban operasional mencapai 140.048,67315 juta. PT Bank Central Asia Syariah tidak efisien karena memiliki dana pihak ketiga yaitu 234.180,71185 juta artinya masih banyak dana dari pihak ketiga yang belum dioptimalkan untuk disalurkan dalam pembiayaan. PT Bank Aceh Syariah belum efisien karena beban operasional berlebih yaitu 396.194,13223 juta dan terdapat kelebihan dana pihak ketiga yaitu 951.427,97576 juta yang belum terdistribusi dalam bentuk pembiayaan. PT BPD Riau Kepri Syariah belum efisien karena memiliki beban operasional yang berlebih yaitu 36. 583,61062 juta, PT BPD Riau Kepri Syariah juga memiliki dana pihak ketiga yang belum tersalurkan sebesar 1.664.680,35833 milyar. PT Bank NTB Syariah belum efisien karena memiliki beban operasional berlebih yaitu 40.991,04761 juta.

5. Target Perbaikan Kinerja Bank Umum Syariah

Untuk memperbaiki kinerja bank umum syariah di Indonesia agar lebih optimal dalam mengemban tugasnya maka melalui analisis DEA ini, penulis dapat juga menampilkan target yang dapat dicapai dari pihak perbankan untuk perbaikan kinerjanya. Target tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Target Perbaikan Kinerja Input Bank Umum Syariah

DMU No.	DMU Name	Efficient Input Target		
		Aset	Beban Operasional	Dana Pihak Ketiga
1	PT Bank Muamalat Tbk	26376716,33578	742934,34357	19834302,40289
2	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	287159693,59534	10621169,24761	223027733,75019
3	PT Bank Mega Syariah Tbk.	10587513,07453	298982,79822	7442333,32344
4	PT Bank Aladin Syariah Tbk.	4733401,00000	312936,00000	794650,00000
5	PT Bank Victoria Syariah	997416,39250	36846,41346	625564,62086
6	PT Bank Jabar Banten Syariah	10587919,01656	282661,22921	7758220,23501
7	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	14791738,00000	301728,00000	10638434,00000
8	PT Bank KB Bukopin Syariah	7013225,00000	236780,00000	5589070,00000
9	PT Bank Central Asia Syariah	10809432,20831	264226,37762	7854025,28039
10	PT Bank Tabungan Pensiun Negara Syariah Tbk.	21146962,00000	1863623,00000	12049256,00000
11	PT Bank Aceh Syariah	24563188,86356	1046677,22967	18666982,30749
12	PT BPD Riau Kepri Syariah	26598615,33738	898020,54541	21197312,65198
13	PT Bank NTB Syariah	12373040,70830	467255,95791	9307333,95628

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Tabel 4.6 Target Perbaikan Kinerja Output Bank Umum Syariah

DMU No.	DMU Name	Efficient Output Target	
		Pendapatan Operasional	Pembiayaan
1	PT Bank Muamalat Tbk	3563543,00000	18822303,00000
2	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	42156424,00000	207116307,00000
3	PT Bank Mega Syariah Tbk.	1872282,00000	7227489,00000
4	PT Bank Aladin Syariah Tbk.	168871,00000	1376864,00000
5	PT Bank Victoria Syariah	182158,00000	622953,00000
6	PT Bank Jabar Banten Syariah	1545056,00000	7441226,00000
7	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	1983455,00000	10353072,00000
8	PT Bank KB Bukopin Syariah	825778,00000	5168145,00000
9	PT Bank Central Asia Syariah	1543647,00000	7576818,00000
10	PT Bank Tabungan Pensiun Negara Syariah Tbk.	10801549,00000	11527463,00000

11	PT Bank Aceh Syariah	4463758,00000	17334052,00000
12	PT BPD Riau Kepri Syariah	3131876,04505	19600897,00000
13	PT Bank NTB Syariah	2107733,00000	8725027,00000

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

B. PEMBAHASAN

Hasil Perhitungan Efisiensi Setelah melakukan perhitungan efisiensi menggunakan *software Data Envelopment Analysis Programme (DEAP) 2.1 Version*, maka diketahui beberapa efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2022 sudah efisien. Pada tahun 2022, tidak semua Bank Umum Syariah sudah efisien, hanya ada 4 bank umum syariah yang sudah dikatakan efisien yaitu PT Bank Aladin Syariah Tbk, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, PT Bank KB Bukopin Syariah, dan PT Bank Tabungan Pensiun Negara Syariah Tbk memiliki nilai efisiensi 1 sehingga keempat bank tersebut dikatakan efisien.

Berdasarkan Analisa penulis, dalam laporan keuangan PT Bank Aladin Syariah Tbk, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, PT Bank KB Bukopin Syariah, dan PT Bank Tabungan Pensiun Negara Syariah Tbk mampu untuk terus melaju dan membukukan kinerja tahun 2022 yang tumbuh cukup tinggi jika dibandingkan dengan pada tahun-tahun sebelumnya. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Nuha Zuyyina Hanum, 2018) yang menunjukkan bahwa Bank Umum Syariah di beberapa negara ASEAN memang sudah mampu mencapai efisiensi yang optimal dan tidak terdapat perbedaan signifikan pada nilai efisiensi antar Bank Umum Syariah. Penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Asary Mi'raj pada tahun 2020 yang menyebutkan bahwa tingkat efisiensi bank umum syariah tepatnya pada tiga BUS yaitu BNI Syariah, BRI Syariah dan Bank Mandiri Syariah pada tahun 2020 sudah efisien. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Asary Mi'raj ini disusun saat ketiga BUS tersebut belum merger atau BSI belum terbentuk (Muhammad Arasy Mi'raj, 2020).

Dalam penelitian ini terdapat dua bank yang mendekati standar efisiensi teknis yaitu PT Bank NTB Syariah yang memiliki skala efisiensi 0,95165 pada kurva *decreasing* dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang memiliki skala efisiensi

0,93927 pada kurva *decreasing*. Penelitian ini menunjukkan bahwa bank NTB Syariah memiliki beban operasional yang berlebih sehingga saran untuk evaluasi perbankan kedepannya adalah mengurangi beban operasional. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Putri Monica Sari, Moh. Bahrudin, dan Gustika Nurmalia (2020) yang meneliti efisiensi bank syariah menggunakan metode DEA dengan pendekatan CRS dari 4 BUS terapan bank NTB Syariah yang kurang efisien karena beban operasional yang berlebih (P. M. Sari et al., 2020).

Bank yang memiliki skala efisiensi 0,8 adalah PT Bank Aceh Syariah yang memiliki skala efisiensi 0,85386 pada kurva *decreasing*. PT Bank Central Asia Syariah yang memiliki skala efisiensi 0,85304 pada kurva *increasing*. PT Bank Jabar Banten Syariah yang memiliki skala efisiensi 0,85072 pada kurva *increasing*. PT BPD Riau Kepri Syariah dengan skala efisiensi 0,84757 pada kurva *decreasing*.

Kurangnya efisiensi kinerja dari beberapa bank ini mengakibatkan mereka hanya memiliki poin di kisaran angka 0,8. PT Bank Central Asia kurang efisien karena dana pihak ketiga tidak disalurkan untuk pembiayaan dengan optimal. PT Bank Jabar Banten Syariah tidak efisien karena beban operasional yang berlebih. PT BPD Riau Kepri Syariah tidak efisien karena beban operasional yang berlebih dan dana pihak ketiga yang tidak disalurkan. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan dari pihak perbankan untuk membenahi permasalahan di beban operasional dan mengoptimalkan penyaluran pembiayaan dari dana pihak ketiga agar roda perekonomian berjalan dengan lancar. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ilham Hibatullah dan Anggita Nurcahyani tahun 2022 yang menggunakan metode *data envelopment analysis* dimana efisiensi perbankan di Indonesia belum sepenuhnya efektif jika dibandingkan bank syariah di Arab Saudi dikarenakan beban operasional yang tinggi dan dana pihak ketiga yang kurang disalurkan dengan baik (Hibatullah & Nurcahyani, 2021). Penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nor Halida Haziaton Mohd Noor, dkk pada tahun 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 85% bank di Indonesia efisien dari segi teknis, 97,3% efisien untuk keseluruhan operasional, dan 86,1% efisien berdasarkan skala. Mayoritas bank syariah telah beroperasi pada skala operasi yang tepat dan terus meningkat

hanya ada beberapa yang tidak efisien. Ketidakefisienan beberapa bank syariah Indonesia menunjukkan belum optimalnya pengelolaan *output* dibandingkan dengan *input*, oleh karena itu perlu dilakukan perluasan *customer base* produk pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah (Halida et al., 2022).

Di tingkatan skala 0,7 ditempati oleh PT Bank Victoria Syariah dengan skala efisiensi 0,77047 pada kurva *increasing*. Di tingkatan skala 0,6 ditempati oleh PT Bank Mega Syariah Tbk dengan skala efisiensi 0,65881 pada kurva *increasing*. PT Bank Victoria Syariah kurang efisien karena pihak perbankan terlalu fokus pada peningkatan asset. Sedangkan PT Bank Mega Syariah kurang efisien karena dana pihak ketiga kurang disalurkan dengan optimal untuk pembiayaan. Dana banyak yang mengendap dan tidak diputar untuk membantu perekonomian masyarakat melalui pembiayaan. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anwar Puteh, dkk pada tahun 2018 yang menyebutkan bahwa perbankan syariah di Indonesia belum efisien selama lima tahun terakhir, yaitu tahun 2012–2016. Hal ini terlihat dari rata-rata tingkat efisiensi perbankan syariah berkisar antara 89,73% dan 94,16%. Bank Mega Syariah mempertahankan rasio efisiensi rata-rata terendah yaitu 89,37% (Puteh et al., 2018).

Pada penelitian ini didapati bahwa PT Bank Muamalat Tbk memiliki skala efisiensi paling kecil yaitu 0,42984 pada kurva *decreasing*. Hal ini dikarenakan permasalahan beban operasional yang tinggi. Selain itu, penulis menelusuri bahwa PT Bank Muamalat Tbk memang berdiri sendiri dalam artian tidak berasal dari bank konvensional sejak pertama berdiri. Hal ini mengakibatkan kurangnya bantuan dana untuk membiayai beban operasional perbankan. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk PT Bank Muamalat Tbk agar dapat memberikan sebuah formula terbaik agar dapat mengelola perputaran industri perbankan dan mengoptimalkan pendapatannya agar mampu menutup kekurangan dana untuk beban operasionalnya. Penelitian ini mendukung penelitian dari Nor Halida Haziaton Mohd Noor, dkk pada tahun 2022. Hasil penelitian menunjukan bahwa 85% bank di Indonesia efisien dari segi teknis, 97,3% efisien untuk keseluruhan operasional, dan 86,1% efisien berdasarkan skala. Mayoritas bank syariah telah beroperasi pada skala operasi yang tepat dan terus meningkat hanya

ada beberapa yang tidak efisien. Ketidakefisienan beberapa bank syariah Indonesia menunjukkan belum optimalnya pengelolaan *output* dibandingkan dengan *input*, oleh karena itu perlu dilakukan perluasan *customer base* produk pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah (Halida et al., 2022).

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan mengenai efisiensi kinerja perbankan syariah di Indonesia bahwa PT Bank Aladin Syariah Tbk, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, PT Bank KB Bukopin Syariah, dan PT Bank Tabungan Pensiun Negara Syariah Tbk memiliki nilai efisiensi 1 sehingga keempat bank tersebut dikatakan efisien. Terdapat dua bank yang mendekati standar efisiensi teknis yaitu PT Bank NTB Syariah yang memiliki skala efisiensi 0,95165 pada kurva *decreasing* dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang memiliki skala efisiensi 0,93927 pada kurva *decreasing*. Bank yang memiliki skala efisiensi 0,8 adalah PT Bank Aceh Syariah yang memiliki skala efisiensi 0,85386 pada kurva *decreasing*. PT Bank Central Asia Syariah yang memiliki skala efisiensi 0,85304 pada kurva *increasing*. PT Bank Jabar Banten Syariah yang memiliki skala efisiensi 0,85072 pada kurva *increasing*. PT BPD Riau Kepri Syariah dengan skala efisiensi 0,84757 pada kurva *decreasing*. Di tingkatan skala 0,7 ditempati oleh PT Bank Victoria Syariah dengan skala efisiensi 0,77047 pada kurva *increasing*. Di tingkatan skala 0,6 ditempati oleh PT Bank Mega Syariah Tbk dengan skala efisiensi 0,65881 pada kurva *increasing*. Pada penelitian ini didapati bahwa PT Bank Muamalat Tbk memiliki skala efisiensi paling kecil yaitu 0,42984 pada kurva *decreasing*.

B. SARAN

Bedasarkan hasil penelitian di atas, maka saran dari penulis untuk institusi bank umum syariah di Indonesia adalah mengoptimalkan penyaluran dana dari pihak ketiga untuk aktivitas pembiayaan, bank umum syariah juga perlu mempertimbangkan pengeluaran untuk beban operasional dan pembelian asset agar kinerja perusahaan dapat mencapai titik efisien.

Saran untuk penelitian berikutnya adalah menambah variasi input dan variasi output untuk menghitung efisiensi kerja bank umum syariah secara keseluruhan. Penelitian berikutnya juga dapat menyusun penelitian menggunakan pendekatan untuk analisis efisiensi kinerja perbankan syariah yang berbeda seperti pendekatan parametrik meliputi *Stochastic Frontier Approach* (SFA), *Distribution Free Approach* (DFA), dan *Thick Frontier Approach* (TFA), sedangkan pendekatan non parametrik seperti pendekatan *Free Disposal Hull* (FDH).

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, F. S. (2020). Kinerja keuangan rumah sakit syariah: pendekatan Maqashid Syariah Concordance (MSC). In *Imanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi Islam* (Vol. 5, Issue 2, pp. 104–115). IMANENSI - Forum Dosen Ekonomi dan Bisnis Islam. <https://doi.org/10.34202/imanensi.5.2.2020.104-115>
- Antonio, M. S. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Pustaka Alfabeta.
- Ascarya, & Yumanita, D. (2005). Bank Syariah. In *Bank Indonesia : Seri Kebanksentralan* (Issue 14).
- Astono, M. H., & Septiarini, D. F. (2017). Analisis Pembiayaan Akad Mudharabah dan Musyarakah di Bank Syariah (Studi Kasus Bank BTN Syariah). In *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* (Vol. 4, Issue 2, p. 159). Universitas Airlangga. <https://doi.org/10.20473/vol4iss20172pp159-172>
- Azhar, N. (2019). Strategi Pemasaran Produk Pada BPRS Insan Cita Parung Dengan Pendekatan Analisis SWOT Dan AHP. *Indonesian Journal of Economics Application (IJE)*.
- Azmy, A. (2018). Analisis pengaruh rasio kinerja keuangan terhadap profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah di indonesia. In *Jurnal Akuntansi* (Vol. 22, Issue 1). Universitas Tarumanagara. <https://doi.org/10.24912/ja.v22i1.326>
- Burhan. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Kencana.
- Halida, N., Mohd Noor, H., Rizal, W. Y., Yusof, W., Hariri Bakri, M., Asmar, R., Noor, M., & Zainal, N. (2022). Efficiency analysis of Islamic banks in Indonesia. *Journal of Positive School Psychology*, 6(3), 495–504.
- Hibatullah, I., & Nurcahyani, A. (2021). Analysis Efficiency of Islamic Bank In Indonesia And Saudi Arabia With Data Envelopment Analysis Approach. *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam*, 12(2), 205–220.

- Hidayat, A. R. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah. In *Inkubis : Jurnal Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 2, Issue 2, pp. 64–74). CV. Syntax Corporation Indonesia. <https://doi.org/10.36418/ink.v2i2.6>
- Ilhami, & Thamrin, H. (2021). Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(1), 37–45. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(1\).6068](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(1).6068)
- Indonesia, D. P. S. B. (2011). *Kebijakan Pengembangan Perbankan Syariah*.
- KBBI, K. B. B. I. (2023). *Bank*. <https://kbbi.web.id/bank>
- KNKS. (2020). Trend Konversi ke Bank Syariah: Tingkatkan Efisiensi dan Produktivitas Bisnis. *Insight: Buletin Ekonomi Syariah*, 9, 1–11.
- Kurniasari, W. (2015). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Bank Umum Syariah (BUS) dengan Unit Usaha Syariah (UUS) pada Bank Umum Konvensional. In *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* (Vol. 6, Issue 1, p. 81). IAIN Salatiga. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v6i1.81-103>
- Legowati, D. A., & Prasetyo, A. (2017). Pengaruh Pembiayaan Berdasarkan Jenis Penggunaan Terhadap Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah (BUS) Dan Unit Usaha Syariah (UUS) Di Indonesia Periode Januari 2009 – Desember 2015. In *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* (Vol. 3, Issue 12, p. 1006). Universitas Airlangga. <https://doi.org/10.20473/vol3iss201612pp1006-1019>
- Luthfiyah, & Fitrah, M. (2018). *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. Jejak Publisher.
- Maharani, D., & Effendi. (2014). Analisis Efisiensi Produk dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA) (Studi Kasus pada UD Sabar Jaya Malang). In *Fakultas Teknologi Pertanian-Universitas Brawijaya Malang*.

- Marwan, L. E., Setiawan, I., & Mayasari, I. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Sebelum dan Sesudah Pengalihan Dana Haji pada Bank Syariah. In *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* (Vol. 1, Issue 2, pp. 309–331). Politeknik Negeri Bandung. <https://doi.org/10.35313/jaief.v1i2.2467>
- Muhammad Arasy Mi'raj. (2020). Analisis Efisiensi Bank Umum Syariah Di Indonesia Pada Periode 2016-2020 Dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA). *UIN Kyai Ahmad Sidiq Jember*, 1(1).
- Najib, M. A. (2017). PENGUATAN PRINSIP SYARIAH PADA PRODUK BANK SYARIAH. In *Jurnal Jurisprudence* (Vol. 7, Issue 1, pp. 15–28). Universitas Muhammadiyah Surakarta. <https://doi.org/10.23917/jurisprudence.v7i1.4351>
- Nasrudin, J. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT. Panca Terra Firma.
- Nengsih, N. (2020). Optimization Of Financial Inclusion Through Sharia Banking Redistributive Instruments. In *AL-ARBAH: Journal of Islamic Finance and ...*. scholar.archive.org.
- Noor, Z. Z. (2020). Model Perilaku Konsumen Kredit Syariah. In *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* (Vol. 6, Issue 2, p. 315). STIE AAS Surakarta. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.999>
- Novandra, R. (2014). Comparison Efficiency Analysis Of Islamic And Conventional Banks In Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 22(2), 183–193.
- Nugroho, R. A. (2011). Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Uum Syariah (BUS) dengan Unit Usaha Syariah (UUS) dengan Metode Stochastic Frontier Approach (SFA) periode 2005-2009. *Jurnal Skripsi Fakultas Ekonomi Undip*, 1(1).

- Nuha Zuyyina Hanum. (2018). Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Syariah Di Negara-Negara Asean (Studi Kasus Pada Tahun 2010-2016). *Universitas Brawijaya*, 1(1).
- Nurlela. (2015). Analisis Tingkat Efisiensi Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA). *Jurnal Tekun*, VI(01), 151–171.
- OJK. (2022). *Daftar Alamat Kantor Pusat Bank Umum Dan Syariah*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/Pages/Daftar-Alamat-Kantor-Pusat-Bank-Umum-Dan-Syariah.aspx>
- OJK. (2023). *Bank Umum*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/pages/Bank-Umum.aspx#:~:text=Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro%2C deposito,Menerbitkan surat pengakuan utang.>
- Pertiwi, R. R., Tjakraatmadja, J. H., & Febriansyah, H. (2020). Indonesian Islamic Banking Performance: a Conceptual Framework. *Etikonomi*, 19(2), 185–202. <https://doi.org/10.15408/etk.v19i2.16270>
- Puteh, A., Rasyidin, M., & Mawaddah, N. (2018). Islamic banks in indonesia: Analysis of efficiency. *Emerald Reach Proceedings Series*, 1(1), 331–336. <https://doi.org/10.1108/978-1-78756-793-1-00062>
- Putra, J. A., & Doddy, M. (2020). Mengukur Tingkat Efisiensi Bank Umum Syariah dengan Metode DEA dan Perbandingan dengan Rasio Keuangan (Studi Kasus: PT Bank Muamalat Indonesia dan PT Bank Mega Syariah). In *JURNAL EKONOMI DAN PERBANKAN SYARIAH* (Vol. 1, Issue 1, pp. 25–48). Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, STEI SEBI. <https://doi.org/10.46899/jeps.v1i1.134>
- Riani, D. (2018). Penilaian Efisiensi Dengan Data Envelopment Analysis Pada Bank Umum Syariah (BUSN Devisa dan Non Devisa). In *Neraca Keuangan : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 13, Issue 1). LPPM Universitas Ibn Khaldun Bogor. <https://doi.org/10.32832/neraca.v13i1.2015>

- Riftiasari, D., & Sugiarti. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Bank Bca Konvensional Dan Bank Bca Syariah Akibat Dampak Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Bisnis (JMB)*, 33(2), 78–86.
- Rini, R. (2019). Pengaruh Penerapan Peran Komite Audit, Peran Dewan Pengawas Syariah dan Efektivitas Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. In *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN ISLAM* (Vol. 2, Issue 2, pp. 143–155). STEI SEBI - Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam - JAKIs. <https://doi.org/10.35836/jakis.v2i2.49>
- Sangadji, Etta Mamang, Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Penerbit Andi.
- Sari, A. (2019). *Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Tabungan Di Bank Bni Syariah Kota Malang*. Universitas Brawijaya.
- Sari, L. P., & Tanjung, H. (2020). Efisiensi di Bank Syariah: Studi Empiris pada Unit Usaha Syariah Bank Pembangunan Daerah di Indonesia. In *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN ISLAM* (Vol. 8, Issue 1, pp. 5–20). STEI SEBI - Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam - JAKIs. <https://doi.org/10.35836/jakis.v8i1.105>
- Sari, P. M., Nurmalia, G., Islam, U., Raden, N., & Lampung, I. (2020). Studi komparatif analisis efisiensi kinerja perbankan syariah di indonesia antara metode data envelopment analysis (DEA) dan stochastic frontier analysis (SFA). *Fidusia: Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 48–66.
- Sudarsono, H. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. In *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* (Vol. 8, Issue 2, pp. 175–203). UIN Walisongo Semarang. <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1702>

- Sunardi, N. (2020). Kesehatan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dengan metode Risk Based Bank Rating (RBBR). In *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)* (Vol. 3, Issue 2, p. 132). Universitas Pamulang. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i2.4278>
- Surya, Y. A., & Asiyah, B. N. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BNI Syariah Dan Bank Syariah Mandiri Di Masa Pandemi Covid-19. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 7(2), 170–187.
- Suryabrata, S. (1998). *Metodologi Penelitian*. Raja Grafindo Persada.
- Ulwiya, K. I. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Kinerja Ukm Di Jawa Timur*. eprints.perbanas.ac.id.
- Undang-Undang No 10 Tahun 1998. (n.d.).
- Wibowo, E., & Hendy, U. (2005). *Mengapa memilih bank syariah?* Ghalia Indonesia.
- Wijaya, T. (2019). URGENSI PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA MENDIRIKAN BPR SYARIAH. In *Profit: Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah* (Vol. 3, Issue 2, pp. 80–90). Universitas Nurul Jadid. <https://doi.org/10.33650/profit.v3i2.893>
- Yusriadi. (2022). Bank Syariah dan Konvensional (Suatu Analisis Perbedaan dan Prinsip-prinsipnya). *SYARAH: Jurnal Hukum Islam*, 11(2).
- Zulfikar Hasan. (2022). The Value and Performance of Islamic Banking in Indonesia. *IQTISHADIA*, 15(2), 191–214.

Lampiran

Neraca Bank Umum Syariah

Laporan Publikasi
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
31 Desember 2022

PT BANK ACEH()

PT BANK ACEH SYARIAH

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2022	Desember 2021	Desember 2022	Desember 2021
ASET				
1. Kas	2.188.578	2.053.212	0	0
2. Penempatan pada Bank Indonesia	2.253.635	3.781.146	0	0
3. Penempatan pada bank lain	13.008	44.547	0	0
4. Tagihan spot dan forward	0	0	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	6.304.571	5.394.690	0	0
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
7. Tagihan akseptasi	0	0	0	0
8. Piutang	12.777.365	13.983.601	0	0
a. Piutang murabahah	12.612.200	13.873.274	0	0

b. Piutang Istishna'	0	0	0	0
c. Piutang Multijasa	0	0	0	0
d. Piutang qardh	165.127	110.327	0	0
e. Piutang sewa	38	0	0	0
9. Pembiayaan bagi hasil	4.552.772	2.359.571	0	0
a. Mudharabah	94.879	0	0	0
b. Musyarakah	4.457.893	2.359.571	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0
10. Pembiayaan sewa	3.915	2.673	0	0
11. Penyertaan Modal	12.500	0	0	0
12. Aset Keuangan Lainnya	171.824	224.700	0	0
13. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan -/-	171.824	224.700	0	0
14. Salam	0	0	0	0
15. Aset istishna' dalam penyelesaian	0	0	0	0
Termin istishna' -/-	0	0	0	0
16. Persediaan	283.061	275.247	0	0
17. Aset Tidak Berwujud	0	0	0	0
18. Aset Tetap dan Inventaris	0	0	0	0
19. Aset Nonproduktif	0	0	0	0
a. Properti Terbengkalai	0	0	0	0
b. Agunan Yang Diambil Alih	0	0	0	0
c. Rekening Tunda	0	0	0	0
d. Aset Antar Kantor	0	0	0	0
20. Aset lainnya	404.268	499.770	0	0
TOTAL ASET	28.767.097	28.170.826	0	0

LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1. Dana Simpanan Wadiah	1.898.148	1.420.041	0	0
a. Giro	1.441.190	1.082.242	0	0
b. Tabungan	456.958	337.799	0	0
2. Dana Investasi Non Profit Sharing	21.077.888	22.597.968	0	0
a. Giro	3.383.673	6.396.551	0	0
b. Tabungan	10.494.831	10.217.174	0	0
c. Deposito	7.199.384	5.984.243	0	0
3. Uang Elektronik	0	0	0	0
4. Liabilitas Kepada Bank Indonesia	0	0	0	0
5. Liabilitas Kepada Bank Lain	36.172	22.228	0	0
6. Liabilitas Spot dan Forward	0	0	0	0
7. Surat Berharga Yang Diterbitkan	1.150.000	300.000	0	0
8. Liabilitas Akseptasi	0	0	0	0
9. Pembiayaan Yang Diterima	235.804	199.644	0	0
10. Setoran Jaminan	3.386	2.724	0	0
11. Liabilitas Antar Kantor	0	0	0	0
12. Liabilitas Lainnya	853.108	784.539	0	0
13. Dana Investasi Profit Sharing	0	0	0	0
14. Kepentingan Minoritas (Minority Interest)			0	0
TOTAL LIABILITAS	25.254.506	25.327.144	0	0
EKUITAS				
15. Modal disetor	1.324.852	1.100.987	0	0
a. Modal dasar	3.000.000	3.000.000	0	0

b. Modal yang belum disetor -/-	1.675.148	1.899.013	0	0
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	0	0	0	0
16. Tambahan modal disetor	532.085	228.304	0	0
a. Agio	0	0	0	0
b. Disagio -/-	0	0	0	0
c. Modal sumbangan	4.439	4.439	0	0
d. Dana setoran modal	527.646	223.865	0	0
e. Lainnya	0	0	0	0
17. Penghasilan komprehensif lain	(162.480)	(145.319)	0	0
a. Keuntungan	0	0	0	0
b. Kerugian -/-	162.480	145.319	0	0
18. Cadangan	1.259.258	1.145.429	0	0
a. Cadangan umum	1.259.258	1.145.429	0	0
b. Cadangan tujuan	0	0	0	0
19. Laba/rugi	558.876	514.281	0	0
a. Tahun-tahun lalu	122.154	122.154	0	0
b. Tahun berjalan	436.722	392.127	0	0
c. Dividen Yang Dibayarkan -/-	0	0	0	0
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	3.512.591	2.843.682	0	0
TOTAL EKUITAS	3.512.591	2.843.682	0	0
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	28.767.097	28.170.826	0	0

No	Nama	Jabatan
A. Pemilik Perusahaan		

7	PEMERINTAH PROVINSI ACEH	Pemegang Saham (63.08%)
8	PEMERINTAH KABUPATEN,KOTA SEPROVINSI ACEH	Pemegang Saham (36.92%)

Laporan Publikasi
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
31 Desember 2022
PT BANK ALADIN SYARIAH TBK()

PT BANK NET INDONESIA SYARIAH

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2022	Desember 2021	Desember 2022	Desember 2021
ASET				
1. Kas	651	224	0	0
2. Penempatan pada Bank Indonesia	1.817.453	1.155.854	0	0
3. Penempatan pada bank lain	1.870	2.445	0	0

4. Tagihan spot dan forward	0	0	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	1.219.816	901.092	0	0
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
7. Tagihan akseptasi	0	0	0	0
8. Piutang	1.376.864	0	0	0
a. Piutang murabahah	826.998	0	0	0
b. Piutang Istishna'	0	0	0	0
c. Piutang Multijasa	0	0	0	0
d. Piutang qardh	549.866	0	0	0
e. Piutang sewa	0	0	0	0
9. Pembiayaan bagi hasil	0	0	0	0
a. Mudharabah	0	0	0	0
b. Musyarakah	0	0	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0
10. Pembiayaan sewa	0	0	0	0
11. Penyertaan Modal	0	0	0	0
12. Aset Keuangan Lainnya	38.121	3.092	0	0
13. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan -/-	38.121	3.092	0	0
14. Salam	0	0	0	0
15. Aset istishna' dalam penyelesaian	0	0	0	0
Termin istishna' -/-	0	0	0	0
16. Persediaan	45.177	51.114	0	0
17. Aset Tidak Berwujud	0	0	0	0
18. Aset Tetap dan Inventaris	0	0	0	0
19. Aset Nonproduktif	0	0	0	0

a. Properti Terbengkalai	0	0	0	0
b. Agunan Yang Diambil Alih	0	0	0	0
c. Rekening Tunda	0	0	0	0
d. Aset Antar Kantor	0	0	0	0
20. Aset lainnya	247.748	57.600	0	0
TOTAL ASET	4.733.401	2.173.162	0	0
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1. Dana Simpanan Wadiah	1	0	0	0
a. Giro	0	0	0	0
b. Tabungan	1	0	0	0
2. Dana Investasi Non Profit Sharing	794.649	1.038.184	0	0
a. Giro	0	0	0	0
b. Tabungan	116.306	38.184	0	0
c. Deposito	678.343	1.000.000	0	0
3. Uang Elektronik	0	0	0	0
4. Liabilitas Kepada Bank Indonesia	0	0	0	0
5. Liabilitas Kepada Bank Lain	0	0	0	0
6. Liabilitas Spot dan Forward	0	0	0	0
7. Surat Berharga Yang Diterbitkan	684.000	0	0	0
8. Liabilitas Akseptasi	0	0	0	0
9. Pembiayaan Yang Diterima	0	0	0	0
10. Setoran Jaminan	0	0	0	0
11. Liabilitas Antar Kantor	0	0	0	0
12. Liabilitas Lainnya	111.475	88.651	0	0

13. Dana Investasi Profit Sharing	0	0	0	0
14. Kepentingan Minoritas (Minority Interest)			0	0
TOTAL LIABILITAS	1.590.125	1.126.835	0	0
EKUITAS				
15. Modal disetor	1.377.051	1.324.135	0	0
a. Modal dasar	5.000.000	2.500.000	0	0
b. Modal yang belum disetor -/-	3.622.949	1.175.865	0	0
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	0	0	0	0
16. Tambahan modal disetor	2.328.052	13.554	0	0
a. Agio	964.190	10.870	0	0
b. Disagio -/-	0	0	0	0
c. Modal sumbangan	0	0	0	0
d. Dana setoran modal	1.363.862	2.684	0	0
e. Lainnya	0	0	0	0
17. Penghasilan komprehensif lain	3.083	8.635	0	0
a. Keuntungan	3.083	8.635	0	0
b. Kerugian -/-	0	0	0	0
18. Cadangan	0	0	0	0
a. Cadangan umum	0	0	0	0
b. Cadangan tujuan	0	0	0	0
19. Laba/rugi	(564.910)	(299.997)	0	0
a. Tahun-tahun lalu	(299.997)	(178.722)	0	0
b. Tahun berjalan	(264.913)	(121.275)	0	0
c. Dividen Yang Dibayarkan -/-	0	0	0	0
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	3.143.276	1.046.327	0	0

TOTAL EKUITAS	3.143.276	1.046.327	0	0
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.733.401	2.173.162	0	0

No	Nama	Jabatan
A. Pemilik Perusahaan		
6	PT ALADIN GLOBAL VENTURES	Pemegang Saham (53.67%)
7	PT BNC TECHNOLOGIES VENTURES	Pemegang Saham (5.8%)
8	MASYARAKAT	Pemegang Saham (40.53%)

Laporan Publikasi
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
31 Desember 2022
PT. Bank Jabar Banten Syariah()

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2022	Desember 2021	Desember 2022	Desember 2021
ASET				
1. Kas	44.891	55.606	0	0
2. Penempatan pada Bank Indonesia	939.453	883.076	0	0
3. Penempatan pada bank lain	170.052	72.667	0	0
4. Tagihan spot dan forward	0	0	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	3.463.656	2.512.697	0	0
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
7. Tagihan akseptasi	0	0	0	0
8. Piutang	4.680.206	4.219.336	0	0
a. Piutang murabahah	4.571.829	4.076.138	0	0
b. Piutang Istishna'	604	976	0	0
c. Piutang Multijasa	0	0	0	0
d. Piutang qardh	107.729	142.188	0	0
e. Piutang sewa	44	34	0	0
9. Pembiayaan bagi hasil	2.735.746	2.199.567	0	0
a. Mudharabah	271.492	172.626	0	0
b. Musyarakah	2.464.254	2.026.941	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0
10. Pembiayaan sewa	25.274	9.889	0	0
11. Penyertaan Modal	0	0	0	0
12. Aset Keuangan Lainnya	162.471	130.717	0	0

13. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan -/-	162.471	130.717	0	0
14. Salam	0	0	0	0
15. Aset istishna' dalam penyelesaian	0	0	0	0
Termin istishna' -/-	0	0	0	0
16. Persediaan	289.606	289.342	0	0
17. Aset Tidak Berwujud	0	0	0	0
18. Aset Tetap dan Inventaris	8.295	13.197	0	0
19. Aset Nonproduktif	8.295	13.197	0	0
a. Properti Terbengkalai	0	0	0	0
b. Agunan Yang Diambil Alih	8.295	13.197	0	0
c. Rekening Tunda	0	0	0	0
d. Aset Antar Kantor	0	0	0	0
20. Aset lainnya	180.183	182.066	0	0
TOTAL ASET	12.445.811	10.358.849	0	0
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1. Dana Simpanan Wadiah	795.980	615.116	0	0
a. Giro	114.542	144.619	0	0
b. Tabungan	681.438	470.497	0	0
2. Dana Investasi Non Profit Sharing	8.323.597	7.268.239	0	0
a. Giro	823.626	669.731	0	0
b. Tabungan	1.657.283	1.463.097	0	0
c. Deposito	5.842.688	5.135.411	0	0
3. Uang Elektronik	0	0	0	0
4. Liabilitas Kepada Bank Indonesia	0	0	0	0

5. Liabilitas Kepada Bank Lain	51.351	54.061	0	0
6. Liabilitas Spot dan Forward	0	0	0	0
7. Surat Berharga Yang Diterbitkan	800.000	350.000	0	0
8. Liabilitas Akseptasi	0	0	0	0
9. Pembiayaan Yang Diterima	0	0	0	0
10. Setoran Jaminan	567	1.310	0	0
11. Liabilitas Antar Kantor	0	0	0	0
12. Liabilitas Lainnya	1.143.030	840.165	0	0
13. Dana Investasi Profit Sharing	0	0	0	0
14. Kepentingan Minoritas (Minority Interest)			0	0
TOTAL LIABILITAS	11.114.525	9.128.891	0	0
EKUITAS				
15. Modal disetor	1.845.890	1.845.890	0	0
a. Modal dasar	3.000.000	2.000.000	0	0
b. Modal yang belum disetor -/-	1.154.110	154.110	0	0
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	0	0	0	0
16. Tambahan modal disetor	0	0	0	0
a. Agio	0	0	0	0
b. Disagio -/-	0	0	0	0
c. Modal sumbangan	0	0	0	0
d. Dana setoran modal	0	0	0	0
e. Lainnya	0	0	0	0
17. Penghasilan komprehensif lain	81.714	82.213	0	0
a. Keuntungan	87.171	87.171	0	0
b. Kerugian -/-	5.457	4.958	0	0

18. Cadangan	34.225	34.225	0	0
a. Cadangan umum	34.225	34.225	0	0
b. Cadangan tujuan	0	0	0	0
19. Laba/rugi	(630.543)	(732.370)	0	0
a. Tahun-tahun lalu	(732.252)	(754.269)	0	0
b. Tahun berjalan	101.709	21.899	0	0
c. Dividen Yang Dibayarkan -/-	0	0	0	0
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	1.331.286	1.229.958	0	0
TOTAL EKUITAS	1.331.286	1.229.958	0	0
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	12.445.811	10.358.849	0	0

No	Nama	Jabatan
A. Pemilik Perusahaan		
6	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	Pemegang Saham (99.24%)
7	PT Global Banten	Pemegang Saham (.76%)

Laporan Publikasi
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
31 Desember 2022

PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH()

PT. Bank Syariah Bukopin

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2022	Desember 2021	Desember 2022	Desember 2021
ASET				
1. Kas	33.943	25.149	0	0
2. Penempatan pada Bank Indonesia	995.641	853.804	0	0
3. Penempatan pada bank lain	30.541	107.583	0	0
4. Tagihan spot dan forward	0	0	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	397.979	667.947	0	0
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
7. Tagihan akseptasi	0	0	0	0
8. Piutang	724.722	798.377	0	0
a. Piutang murabahah	724.021	797.436	0	0
b. Piutang Istishna'	582	794	0	0
c. Piutang Multijasa	0	0	0	0
d. Piutang qardh	119	147	0	0
e. Piutang sewa	0	0	0	0

9. Pembiayaan bagi hasil	4.389.887	3.401.590	0	0
a. Mudharabah	243.729	313.172	0	0
b. Musyarakah	4.146.158	3.088.418	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0
10. Pembiayaan sewa	53.536	72.186	0	0
11. Penyertaan Modal	0	0	0	0
12. Aset Keuangan Lainnya	115.551	232.987	0	0
13. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan -/-	115.551	232.987	0	0
14. Salam	0	0	0	0
15. Aset istishna' dalam penyelesaian	0	0	0	0
Termin istishna' -/-	0	0	0	0
16. Persediaan	220.727	258.879	0	0
17. Aset Tidak Berwujud	0	0	0	0
18. Aset Tetap dan Inventaris	136.984	137.494	0	0
19. Aset Nonproduktif	136.984	137.494	0	0
a. Properti Terbengkalai	0	0	0	0
b. Agunan Yang Diambil Alih	136.984	137.494	0	0
c. Rekening Tunda	0	0	0	0
d. Aset Antar Kantor	0	0	0	0
20. Aset lainnya	144.816	130.199	0	0
TOTAL ASET	7.013.225	6.220.221	0	0
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1. Dana Simpanan Wadiah	926.968	473.199	0	0
a. Giro	647.138	260.999	0	0

b. Tabungan	279.830	212.200	0	0
2. Dana Investasi Non Profit Sharing	4.662.102	4.121.869	0	0
a. Giro	0	0	0	0
b. Tabungan	191.807	199.263	0	0
c. Deposito	4.470.295	3.922.606	0	0
3. Uang Elektronik	0	0	0	0
4. Liabilitas Kepada Bank Indonesia	0	0	0	0
5. Liabilitas Kepada Bank Lain	64.651	199.881	0	0
6. Liabilitas Spot dan Forward	0	0	0	0
7. Surat Berharga Yang Diterbitkan	0	0	0	0
8. Liabilitas Akseptasi	0	0	0	0
9. Pembiayaan Yang Diterima	664.780	664.780	0	0
10. Setoran Jaminan	17.065	12.270	0	0
11. Liabilitas Antar Kantor	0	0	0	0
12. Liabilitas Lainnya	63.586	66.818	0	0
13. Dana Investasi Profit Sharing	0	0	0	0
14. Kepentingan Minoritas (Minority Interest)			0	0
TOTAL LIABILITAS	6.399.152	5.538.817	0	0
EKUITAS				
15. Modal disetor	1.050.370	1.050.370	0	0
a. Modal dasar	3.000.000	3.000.000	0	0
b. Modal yang belum disetor -/-	1.949.630	1.949.630	0	0
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	0	0	0	0
16. Tambahan modal disetor	0	0	0	0
a. Agio	0	0	0	0

b. Disagio -/-	0	0	0	0
c. Modal sumbangan	0	0	0	0
d. Dana setoran modal	0	0	0	0
e. Lainnya	0	0	0	0
17. Penghasilan komprehensif lain	66.448	65.148	0	0
a. Keuntungan	66.448	65.148	0	0
b. Kerugian -/-	0	0	0	0
18. Cadangan	1.213	1.213	0	0
a. Cadangan umum	1.213	1.213	0	0
b. Cadangan tujuan	0	0	0	0
19. Laba/rugi	(503.958)	(435.327)	0	0
a. Tahun-tahun lalu	(435.327)	(203.044)	0	0
b. Tahun berjalan	(68.631)	(232.283)	0	0
c. Dividen Yang Dibayarkan -/-	0	0	0	0
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	614.073	681.404	0	0
TOTAL EKUITAS	614.073	681.404	0	0
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7.013.225	6.220.221	0	0

No	Nama	Jabatan
A. Pemilik Perusahaan		
6	PT. Bank KB Bukopin, Tbk.	Pemegang Saham (92.78%)
7	PT. Mitra Usaha Sarana	Pemegang Saham (2.43%)
8	PT. Wandiglobal Utama	Pemegang Saham (1.98%)
9	PT. Mega Capital Sekuritas	Pemegang Saham (1.98%)
10	Prof. DR Bambang Setiaji, M.Si.,	Pemegang Saham (.51%)
11	Emil Abeng	Pemegang Saham (.29%)
12	Drs. Hajriyanto Y.Thohari, MA	Pemegang Saham (.01%)
13	Prof. Dr. A. Munir Mulkhan	Pemegang Saham (.01%)
14	Lain-lain	Pemegang Saham (.01%)

Laporan Publikasi
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
31 Desember 2022

PT BANK MEGA SYARIAH()

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2022	Desember 2021	Desember 2022	Desember 2021
ASET				
1. Kas	61.808	51.152	0	0
2. Penempatan pada Bank Indonesia	2.415.237	2.968.506	0	0
3. Penempatan pada bank lain	102.361	26.167	0	0
4. Tagihan spot dan forward	0	0	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	5.549.544	3.082.362	0	0
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
7. Tagihan akseptasi	0	0	0	0
8. Piutang	2.219.230	2.731.296	0	0
a. Piutang murabahah	2.212.227	2.723.411	0	0
b. Piutang Istishna'	0	0	0	0
c. Piutang Multijasa	0	0	0	0
d. Piutang qardh	7.003	7.885	0	0
e. Piutang sewa	0	0	0	0

9. Pembiayaan bagi hasil	5.005.751	4.505.490	0	0
a. Mudharabah	154.894	327.521	0	0
b. Musyarakah	4.850.857	4.177.969	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0
10. Pembiayaan sewa	2.508	2.729	0	0
11. Penyertaan Modal	0	0	0	0
12. Aset Keuangan Lainnya	72.056	64.487	0	0
13. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan -/-	72.056	64.487	0	0
14. Salam	0	0	0	0
15. Aset istishna' dalam penyelesaian	0	0	0	0
Termin istishna' -/-	0	0	0	0
16. Persediaan	447.396	397.765	0	0
17. Aset Tidak Berwujud	0	0	0	0
18. Aset Tetap dan Inventaris	22.387	22.387	0	0
19. Aset Nonproduktif	22.387	22.387	0	0
a. Properti Terbengkalai	0	0	0	0
b. Agunan Yang Diambil Alih	22.387	22.387	0	0
c. Rekening Tunda	0	0	0	0
d. Aset Antar Kantor	0	0	0	0
20. Aset lainnya	136.837	318.384	0	0
TOTAL ASET	16.070.574	14.041.751	0	0
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1. Dana Simpanan Wadiah	743.848	889.619	0	0
a. Giro	609.704	756.206	0	0

b. Tabungan	134.144	133.413	0	0
2. Dana Investasi Non Profit Sharing	12.436.990	10.505.158	0	0
a. Giro	587.363	567.320	0	0
b. Tabungan	1.656.964	1.155.559	0	0
c. Deposito	10.192.663	8.782.279	0	0
3. Uang Elektronik	0	0	0	0
4. Liabilitas Kepada Bank Indonesia	0	0	0	0
5. Liabilitas Kepada Bank Lain	370.949	321.014	0	0
6. Liabilitas Spot dan Forward	0	0	0	0
7. Surat Berharga Yang Diterbitkan	0	42.758	0	0
8. Liabilitas Akseptasi	0	0	0	0
9. Pembiayaan Yang Diterima	0	0	0	0
10. Setoran Jaminan	239	237	0	0
11. Liabilitas Antar Kantor	0	0	0	0
12. Liabilitas Lainnya	281.862	322.545	0	0
13. Dana Investasi Profit Sharing	0	0	0	0
14. Kepentingan Minoritas (Minority Interest)			0	0
TOTAL LIABILITAS	13.833.888	12.081.331	0	0
EKUITAS				
15. Modal disetor	1.150.000	1.150.000	0	0
a. Modal dasar	1.200.000	1.200.000	0	0
b. Modal yang belum disetor -/-	50.000	50.000	0	0
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	0	0	0	0
16. Tambahan modal disetor	0	0	0	0
a. Agio	0	0	0	0

b. Disagio -/-	0	0	0	0
c. Modal sumbangan	0	0	0	0
d. Dana setoran modal	0	0	0	0
e. Lainnya	0	0	0	0
17. Penghasilan komprehensif lain	183.847	139.864	0	0
a. Keuntungan	200.821	139.864	0	0
b. Kerugian -/-	16.974	0	0	0
18. Cadangan	516	509	0	0
a. Cadangan umum	516	509	0	0
b. Cadangan tujuan	0	0	0	0
19. Laba/rugi	902.323	670.047	0	0
a. Tahun-tahun lalu	670.040	132.340	0	0
b. Tahun berjalan	232.283	537.707	0	0
c. Dividen Yang Dibayarkan -/-	0	0	0	0
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	2.236.686	1.960.420	0	0
TOTAL EKUITAS	2.236.686	1.960.420	0	0
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	16.070.574	14.041.751	0	0

No	Nama	Jabatan
A. Pemilik Perusahaan		
6	PT MEGA CORPORA	Pemegang Saham (99.99%)
7	PT PARA REKAN INVESTAMA	Pemegang Saham (.01%)

Laporan Publikasi
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
31 Desember 2022

PT BANK MUAMALAT INDONESIA()

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2022	Desember 2021	Desember 2022	Desember 2021
ASET				
1. Kas	702.179	745.190	0	0
2. Penempatan pada Bank Indonesia	7.191.471	6.502.231	0	0
3. Penempatan pada bank lain	564.110	401.599	0	0
4. Tagihan spot dan forward	862	7.729	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	27.855.377	26.935.961	0	0
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
7. Tagihan akseptasi	118.423	119.718	0	0
8. Piutang	7.562.528	8.392.614	0	0
a. Piutang murabahah	6.695.153	7.700.646	0	0
b. Piutang Istishna'	1.332	1.702	0	0
c. Piutang Multijasa	0	0	0	0
d. Piutang qardh	864.978	689.169	0	0
e. Piutang sewa	1.065	1.097	0	0

9. Pembiayaan bagi hasil	11.258.905	9.648.534	0	0
a. Mudharabah	564.059	526.140	0	0
b. Musyarakah	10.694.846	9.122.394	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0
10. Pembiayaan sewa	870	268	0	0
11. Penyertaan Modal	407.711	407.711	0	0
12. Aset Keuangan Lainnya	763.261	675.226	0	0
13. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan -/-	763.261	675.226	0	0
14. Salam	0	0	0	0
15. Aset istishna' dalam penyelesaian	0	0	0	0
Termin istishna' -/-	0	0	0	0
16. Persediaan	2.709.132	2.843.849	0	0
17. Aset Tidak Berwujud	488.275	574.441	0	0
18. Aset Tetap dan Inventaris	54.286	29.821	0	0
19. Aset Nonproduktif	652.525	696.084	0	0
a. Properti Terbengkalai	488.275	574.441	0	0
b. Agunan Yang Diambil Alih	54.286	29.821	0	0
c. Rekening Tunda	109.964	91.822	0	0
d. Aset Antar Kantor	0	0	0	0
20. Aset lainnya	2.822.138	2.568.775	0	0
TOTAL ASET	61.363.584	58.899.174	0	0
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1. Dana Simpanan Wadiah	9.227.130	9.676.428	0	0
a. Giro	3.170.218	4.095.806	0	0

b. Tabungan	6.056.912	5.580.622	0	0
2. Dana Investasi Non Profit Sharing	36.915.986	37.194.947	0	0
a. Giro	1.707.857	2.052.624	0	0
b. Tabungan	10.065.044	10.452.597	0	0
c. Deposito	25.143.085	24.689.726	0	0
3. Uang Elektronik	0	0	0	0
4. Liabilitas Kepada Bank Indonesia	0	0	0	0
5. Liabilitas Kepada Bank Lain	2.215.277	1.716.986	0	0
6. Liabilitas Spot dan Forward	5.857	3.829	0	0
7. Surat Berharga Yang Diterbitkan	6.525.094	4.525.094	0	0
8. Liabilitas Akseptasi	8.424	21.441	0	0
9. Pembiayaan Yang Diterima	500.000	100.000	0	0
10. Setoran Jaminan	0	0	0	0
11. Liabilitas Antar Kantor	0	0	0	0
12. Liabilitas Lainnya	763.866	1.674.100	0	0
13. Dana Investasi Profit Sharing	0	0	0	0
14. Kepentingan Minoritas (Minority Interest)			0	0
TOTAL LIABILITAS	56.161.634	54.912.825	0	0
EKUITAS				
15. Modal disetor	2.297.736	1.103.435	0	0
a. Modal dasar	5.600.000	5.600.000	0	0
b. Modal yang belum disetor -/-	3.302.264	4.496.565	0	0
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	0	0	0	0
16. Tambahan modal disetor	1.571.133	1.578.925	0	0
a. Agio	1.571.133	1.578.925	0	0

b. Disagio -/-	0	0	0	0
c. Modal sumbangan	0	0	0	0
d. Dana setoran modal	0	0	0	0
e. Lainnya	0	0	0	0
17. Penghasilan komprehensif lain	644.474	657.000	0	0
a. Keuntungan	644.474	657.000	0	0
b. Kerugian -/-	0	0	0	0
18. Cadangan	1.487.396	1.487.396	0	0
a. Cadangan umum	1.487.396	1.487.396	0	0
b. Cadangan tujuan	0	0	0	0
19. Laba/rugi	(798.789)	(840.407)	0	0
a. Tahun-tahun lalu	(825.370)	(849.334)	0	0
b. Tahun berjalan	26.581	8.927	0	0
c. Dividen Yang Dibayarkan -/-	0	0	0	0
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	5.201.950	3.986.349	0	0
TOTAL EKUITAS	5.201.950	3.986.349	0	0
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	61.363.584	58.899.174	0	0

No	Nama	Jabatan
A. Pemilik Perusahaan		
6	Badan Pengelola Keuangan Haji	Pemegang Saham (82.66%)
7	Andre Mirza Hartawan	Pemegang Saham (5.19%)
8	Islamic Development Bank (IsDB)	Pemegang Saham (2.04%)
9	Pemegang Saham Lainnya	Pemegang Saham (10.11%)

Laporan Publikasi
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
31 Desember 2022

PT BANK NTB SYARIAH()

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2022	Desember 2021	Desember 2022	Desember 2021
ASET				
1. Kas	558.451	435.206	0	0
2. Penempatan pada Bank Indonesia	1.307.470	1.439.517	0	0
3. Penempatan pada bank lain	336	236	0	0
4. Tagihan spot dan forward	0	0	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	2.061.444	1.731.287	0	0
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
7. Tagihan akseptasi	0	0	0	0
8. Piutang	1.702.547	1.868.330	0	0
a. Piutang murabahah	1.702.340	1.858.214	0	0
b. Piutang Istishna'	0	0	0	0
c. Piutang Multijasa	0	0	0	0
d. Piutang qardh	207	10.116	0	0
e. Piutang sewa	0	0	0	0

9. Pembiayaan bagi hasil	7.022.054	5.538.312	0	0
a. Mudharabah	3.574	5.085	0	0
b. Musyarakah	7.018.480	5.533.227	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0
10. Pembiayaan sewa	426	194	0	0
11. Penyertaan Modal	2.568	2.372	0	0
12. Aset Keuangan Lainnya	105.654	51.266	0	0
13. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan -/-	105.654	51.266	0	0
14. Salam	0	0	0	0
15. Aset istishna' dalam penyelesaian	0	0	0	0
Termin istishna' -/-	0	0	0	0
16. Persediaan	150.917	128.277	0	0
17. Aset Tidak Berwujud	0	1.514	0	0
18. Aset Tetap dan Inventaris	0	0	0	0
19. Aset Nonproduktif	0	1.514	0	0
a. Properti Terbengkalai	0	1.514	0	0
b. Agunan Yang Diambil Alih	0	0	0	0
c. Rekening Tunda	0	0	0	0
d. Aset Antar Kantor	0	0	0	0
20. Aset lainnya	274.122	120.274	0	0
TOTAL ASET	13.001.641	11.215.180	0	0
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1. Dana Simpanan Wadiah	190.503	140.061	0	0
a. Giro	90.351	59.714	0	0

b. Tabungan	100.152	80.347	0	0
2. Dana Investasi Non Profit Sharing	9.589.681	8.002.997	0	0
a. Giro	1.286.496	546.230	0	0
b. Tabungan	2.788.414	2.440.567	0	0
c. Deposito	5.514.771	5.016.200	0	0
3. Uang Elektronik	0	0	0	0
4. Liabilitas Kepada Bank Indonesia	0	0	0	0
5. Liabilitas Kepada Bank Lain	78.834	82.348	0	0
6. Liabilitas Spot dan Forward	0	0	0	0
7. Surat Berharga Yang Diterbitkan	0	0	0	0
8. Liabilitas Akseptasi	0	0	0	0
9. Pembiayaan Yang Diterima	1.273.527	1.327.629	0	0
10. Setoran Jaminan	0	0	0	0
11. Liabilitas Antar Kantor	0	0	0	0
12. Liabilitas Lainnya	314.762	206.775	0	0
13. Dana Investasi Profit Sharing	0	0	0	0
14. Kepentingan Minoritas (Minority Interest)			0	0
TOTAL LIABILITAS	11.447.307	9.759.810	0	0
EKUITAS				
15. Modal disetor	780.316	780.316	0	0
a. Modal dasar	2.500.000	2.500.000	0	0
b. Modal yang belum disetor -/-	1.719.684	1.719.684	0	0
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	0	0	0	0
16. Tambahan modal disetor	19.370	562	0	0
a. Agio	0	0	0	0

b. Disagio -/-	0	0	0	0
c. Modal sumbangan	542	542	0	0
d. Dana setoran modal	18.808	0	0	0
e. Lainnya	20	20	0	0
17. Penghasilan komprehensif lain	(56.750)	(63.982)	0	0
a. Keuntungan	0	0	0	0
b. Kerugian -/-	56.750	63.982	0	0
18. Cadangan	630.488	600.125	0	0
a. Cadangan umum	630.488	600.125	0	0
b. Cadangan tujuan	0	0	0	0
19. Laba/rugi	180.910	138.349	0	0
a. Tahun-tahun lalu	0	0	0	0
b. Tahun berjalan	180.910	138.349	0	0
c. Dividen Yang Dibayarkan -/-	0	0	0	0
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	1.554.334	1.455.370	0	0
TOTAL EKUITAS	1.554.334	1.455.370	0	0
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	13.001.641	11.215.180	0	0

No	Nama	Jabatan
A. Pemilik Perusahaan		
17	Pemerintah Provinsi NTB	Pemegang Saham (42.83%)
18	Pemerintah Kabupaten Lombok Timur	Pemegang Saham (10.21%)
19	Pemerintah Kabupaten Sumbawa	Pemegang Saham (9.57%)
20	Pemerintah Kabupaten Dompu	Pemegang Saham (7.43%)
21	Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah	Pemegang Saham (7.69%)
22	Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat	Pemegang Saham (5.08%)
23	Pemerintah Kabupaten Bima	Pemegang Saham (4.86%)
24	Pemerintah Kabupaten Lombok Utara	Pemegang Saham (4.1%)
25	Pemerintah Kabupaten Lombok Barat	Pemegang Saham (3.34%)
26	Pemerintah Kota Mataram	Pemegang Saham (3.47%)
27	Pemerintah Kota Bima	Pemegang Saham (1.42%)

Laporan Publikasi
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
31 Desember 2022

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk()

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2022	Desember 2021	Desember 2022	Desember 2021
ASET				
1. Kas	19.561	16.620	0	0
2. Penempatan pada Bank Indonesia	1.190.622	1.685.380	0	0
3. Penempatan pada bank lain	9.225	7.038	0	0
4. Tagihan spot dan forward	0	0	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	2.502.170	3.662.196	0	0
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
7. Tagihan akseptasi	0	0	0	0
8. Piutang	120.797	88.727	0	0
a. Piutang murabahah	115.614	82.488	0	0
b. Piutang Istishna'	0	0	0	0
c. Piutang Multijasa	0	0	0	0
d. Piutang qardh	0	0	0	0
e. Piutang sewa	5.183	6.239	0	0
9. Pembiayaan bagi hasil	9.794.208	7.787.977	0	0
a. Mudharabah	956.454	250.223	0	0

b. Musyarakah	8.837.754	7.537.754	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0
10. Pembiayaan sewa	438.067	509.289	0	0
11. Penyertaan Modal	552	212	0	0
12. Aset Keuangan Lainnya	243.886	131.438	0	0
13. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan -/-	243.886	131.438	0	0
14. Salam	0	0	0	0
15. Aset istishna' dalam penyelesaian	0	0	0	0
Termin istishna' -/-	0	0	0	0
16. Persediaan	194.253	194.096	0	0
17. Aset Tidak Berwujud	0	0	0	0
18. Aset Tetap dan Inventaris	579.239	493.541	0	0
19. Aset Nonproduktif	579.239	493.541	0	0
a. Properti Terbengkalai	0	0	0	0
b. Agunan Yang Diambil Alih	579.239	493.541	0	0
c. Rekening Tunda	0	0	0	0
d. Aset Antar Kantor	0	0	0	0
20. Aset lainnya	101.740	43.403	0	0
TOTAL ASET	14.791.738	14.426.005	0	0
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1. Dana Simpanan Wadiah	1.477.979	669.784	0	0
a. Giro	253.616	195.282	0	0
b. Tabungan	1.224.363	474.502	0	0
2. Dana Investasi Non Profit Sharing	9.160.455	7.126.677	0	0

a. Giro	0	0	0	0
b. Tabungan	278.091	367.551	0	0
c. Deposito	8.882.364	6.759.126	0	0
3. Uang Elektronik	0	0	0	0
4. Liabilitas Kepada Bank Indonesia	435.531	0	0	0
5. Liabilitas Kepada Bank Lain	22.421	3.014	0	0
6. Liabilitas Spot dan Forward	0	0	0	0
7. Surat Berharga Yang Diterbitkan	1.100.000	4.270.000	0	0
8. Liabilitas Akseptasi	0	0	0	0
9. Pembiayaan Yang Diterima	0	0	0	0
10. Setoran Jaminan	135	125	0	0
11. Liabilitas Antar Kantor	0	0	0	0
12. Liabilitas Lainnya	89.813	54.460	0	0
13. Dana Investasi Profit Sharing	0	0	0	0
14. Kepentingan Minoritas (Minority Interest)			0	0
TOTAL LIABILITAS	12.286.334	12.124.060	0	0
EKUITAS				
15. Modal disetor	3.881.364	3.881.364	0	0
a. Modal dasar	3.900.000	3.900.000	0	0
b. Modal yang belum disetor -/-	18.636	18.636	0	0
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	0	0	0	0
16. Tambahan modal disetor	(9.307)	(9.307)	0	0
a. Agio	4.453	4.453	0	0
b. Disagio -/-	14.776	14.776	0	0
c. Modal sumbangan	0	0	0	0

d. Dana setoran modal	0	0	0	0
e. Lainnya	1.016	1.016	0	0
17. Penghasilan komprehensif lain	(35.649)	11.738	0	0
a. Keuntungan	95.965	72.626	0	0
b. Kerugian -/-	131.614	60.888	0	0
18. Cadangan	26.382	26.382	0	0
a. Cadangan umum	0	0	0	0
b. Cadangan tujuan	26.382	26.382	0	0
19. Laba/rugi	(1.357.386)	(1.608.232)	0	0
a. Tahun-tahun lalu	(1.607.918)	(790.120)	0	0
b. Tahun berjalan	250.532	(818.112)	0	0
c. Dividen Yang Dibayarkan -/-	0	0	0	0
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	2.505.404	2.301.945	0	0
TOTAL EKUITAS	2.505.404	2.301.945	0	0
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	14.791.738	14.426.005	0	0

No	Nama	Jabatan
A. Pemilik Perusahaan		
8	PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pemegang Saham (67.3%)
9	Dubai Islamic Bank PJSC	Pemegang Saham (25.1%)
10	Lainnya	Pemegang Saham (7.6%)

Laporan Publikasi
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
31 Desember 2022

PT. Bank Victoria Syariah()

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2022	Desember 2021	Desember 2022	Desember 2021
ASET				
1. Kas	714	1.245	0	0
2. Penempatan pada Bank Indonesia	147.022	47.399	0	0
3. Penempatan pada bank lain	1.435	5.413	0	0
4. Tagihan spot dan forward	0	0	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	1.268.055	723.032	0	0
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
7. Tagihan akseptasi	0	0	0	0
8. Piutang	147.911	215.419	0	0
a. Piutang murabahah	147.911	215.419	0	0
b. Piutang Istishna'	0	0	0	0
c. Piutang Multijasa	0	0	0	0
d. Piutang qardh	0	0	0	0
e. Piutang sewa	0	0	0	0

9. Pembiayaan bagi hasil	474.842	589.865	0	0
a. Mudharabah	533	4.099	0	0
b. Musyarakah	474.309	585.766	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0
10. Pembiayaan sewa	200	685	0	0
11. Penyertaan Modal	29	29	0	0
12. Aset Keuangan Lainnya	6.205	50.900	0	0
13. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan -/-	6.205	50.900	0	0
14. Salam	0	0	0	0
15. Aset istishna' dalam penyelesaian	0	0	0	0
Termin istishna' -/-	0	0	0	0
16. Persediaan	1.643	4.530	0	0
17. Aset Tidak Berwujud	0	128	0	0
18. Aset Tetap dan Inventaris	47.491	89.128	0	0
19. Aset Nonproduktif	47.491	89.256	0	0
a. Properti Terbengkalai	0	128	0	0
b. Agunan Yang Diambil Alih	47.491	89.128	0	0
c. Rekening Tunda	0	0	0	0
d. Aset Antar Kantor	0	0	0	0
20. Aset lainnya	14.699	20.197	0	0
TOTAL ASET	2.110.830	1.660.848	0	0
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1. Dana Simpanan Wadiah	22.111	12.930	0	0
a. Giro	22.111	12.930	0	0

b. Tabungan	0	0	0	0
2. Dana Investasi Non Profit Sharing	789.810	1.217.515	0	0
a. Giro	0	9	0	0
b. Tabungan	22.130	15.773	0	0
c. Deposito	767.680	1.201.733	0	0
3. Uang Elektronik	0	0	0	0
4. Liabilitas Kepada Bank Indonesia	0	0	0	0
5. Liabilitas Kepada Bank Lain	4.500	12.977	0	0
6. Liabilitas Spot dan Forward	0	0	0	0
7. Surat Berharga Yang Diterbitkan	225.000	42.000	0	0
8. Liabilitas Akseptasi	0	0	0	0
9. Pembiayaan Yang Diterima	0	0	0	0
10. Setoran Jaminan	0	0	0	0
11. Liabilitas Antar Kantor	0	0	0	0
12. Liabilitas Lainnya	8.477	14.464	0	0
13. Dana Investasi Profit Sharing	0	0	0	0
14. Kepentingan Minoritas (Minority Interest)			0	0
TOTAL LIABILITAS	1.049.898	1.299.886	0	0
EKUITAS				
15. Modal disetor	1.060.000	360.000	0	0
a. Modal dasar	1.438.000	1.000.000	0	0
b. Modal yang belum disetor -/-	378.000	640.000	0	0
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	0	0	0	0
16. Tambahan modal disetor	0	0	0	0
a. Agio	0	0	0	0

b. Disagio -/-	0	0	0	0
c. Modal sumbangan	0	0	0	0
d. Dana setoran modal	0	0	0	0
e. Lainnya	0	0	0	0
17. Penghasilan komprehensif lain	(1.787)	3.356	0	0
a. Keuntungan	0	3.356	0	0
b. Kerugian -/-	1.787	0	0	0
18. Cadangan	9.156	9.156	0	0
a. Cadangan umum	9.156	9.156	0	0
b. Cadangan tujuan	0	0	0	0
19. Laba/rugi	(6.437)	(11.550)	0	0
a. Tahun-tahun lalu	(11.550)	(16.070)	0	0
b. Tahun berjalan	5.113	4.520	0	0
c. Dividen Yang Dibayarkan -/-	0	0	0	0
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	1.060.932	360.962	0	0
TOTAL EKUITAS	1.060.932	360.962	0	0
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.110.830	1.660.848	0	0

No	Nama	Jabatan
A. Pemilik Perusahaan		
6	PT.Bank Victoria International Tbk.	Pemegang Saham (100%)
7	Masyarakat Lainnya	Pemegang Saham (0%)

Laporan Publikasi
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
31 Desember 2022

PT. Bank BCA Syariah()

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2022	Desember 2021	Desember 2022	Desember 2021
ASET				
1. Kas	69.221	4.879	0	0
2. Penempatan pada Bank Indonesia	946.012	1.138.242	0	0
3. Penempatan pada bank lain	14.396	14.046	0	0
4. Tagihan spot dan forward	0	0	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	4.110.855	3.103.533	0	0
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
7. Tagihan akseptasi	0	0	0	0
8. Piutang	1.379.710	1.270.134	0	0
a. Piutang murabahah	1.348.575	1.252.608	0	0
b. Piutang Istishna'	0	0	0	0
c. Piutang Multijasa	0	0	0	0
d. Piutang qardh	30.846	17.280	0	0
e. Piutang sewa	289	246	0	0
9. Pembiayaan bagi hasil	5.805.476	4.563.245	0	0

a. Mudharabah	508.124	565.842	0	0
b. Musyarakah	5.297.352	3.997.403	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0
10. Pembiayaan sewa	391.632	415.080	0	0
11. Penyertaan Modal	0	0	0	0
12. Aset Keuangan Lainnya	498.690	267.309	0	0
13. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan -/-	498.690	267.309	0	0
14. Salam	0	0	0	0
15. Aset istishna' dalam penyelesaian	0	0	0	0
Termin istishna' -/-	0	0	0	0
16. Persediaan	156.719	147.969	0	0
17. Aset Tidak Berwujud	663	0	0	0
18. Aset Tetap dan Inventaris	111.962	139.456	0	0
19. Aset Nonproduktif	112.625	139.456	0	0
a. Properti Terbengkalai	663	0	0	0
b. Agunan Yang Diambil Alih	111.962	139.456	0	0
c. Rekening Tunda	0	0	0	0
d. Aset Antar Kantor	0	0	0	0
20. Aset lainnya	107.023	112.617	0	0
TOTAL ASET	12.671.669	10.642.338	0	0
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1. Dana Simpanan Wadiah	2.864.298	1.784.473	0	0
a. Giro	2.103.955	1.209.526	0	0
b. Tabungan	760.343	574.947	0	0

2. Dana Investasi Non Profit Sharing	6.617.335	5.893.388	0	0
a. Giro	0	0	0	0
b. Tabungan	795.708	798.066	0	0
c. Deposito	5.821.627	5.095.322	0	0
3. Uang Elektronik	0	0	0	0
4. Liabilitas Kepada Bank Indonesia	0	0	0	0
5. Liabilitas Kepada Bank Lain	5.888	6.048	0	0
6. Liabilitas Spot dan Forward	0	0	0	0
7. Surat Berharga Yang Diterbitkan	0	0	0	0
8. Liabilitas Akseptasi	0	0	0	0
9. Pembiayaan Yang Diterima	0	0	0	0
10. Setoran Jaminan	261	252	0	0
11. Liabilitas Antar Kantor	0	0	0	0
12. Liabilitas Lainnya	252.993	117.385	0	0
13. Dana Investasi Profit Sharing	0	0	0	0
14. Kepentingan Minoritas (Minority Interest)			0	0
TOTAL LIABILITAS	9.740.775	7.801.546	0	0
EKUITAS				
15. Modal disetor	2.255.183	2.255.183	0	0
a. Modal dasar	5.000.000	5.000.000	0	0
b. Modal yang belum disetor -/-	2.744.817	2.744.817	0	0
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	0	0	0	0
16. Tambahan modal disetor	70.557	70.557	0	0
a. Agio	0	0	0	0
b. Disagio -/-	0	0	0	0

c. Modal sumbangan	0	0	0	0
d. Dana setoran modal	70.557	70.557	0	0
e. Lainnya	0	0	0	0
17. Penghasilan komprehensif lain	48.760	76.241	0	0
a. Keuntungan	48.760	76.241	0	0
b. Kerugian -/-	0	0	0	0
18. Cadangan	14.000	12.000	0	0
a. Cadangan umum	14.000	12.000	0	0
b. Cadangan tujuan	0	0	0	0
19. Laba/rugi	542.394	426.811	0	0
a. Tahun-tahun lalu	424.811	339.389	0	0
b. Tahun berjalan	117.583	87.422	0	0
c. Dividen Yang Dibayarkan -/-	0	0	0	0
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	2.930.894	2.840.792	0	0
TOTAL EKUITAS	2.930.894	2.840.792	0	0
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	12.671.669	10.642.338	0	0

No	Nama	Jabatan
A. Pemilik Perusahaan		
6	PT Bank Central Asia Tbk	Pemegang Saham (99.99%)

Laporan Publikasi
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
31 Desember 2022

PT BANK SYARIAH INDONESIA()

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2022	Desember 2021	Desember 2022	Desember 2021
ASET				
1. Kas	4.951.469	4.119.903	0	0
2. Penempatan pada Bank Indonesia	31.778.458	20.563.580	0	0
3. Penempatan pada bank lain	867.492	1.723.789	0	0
4. Tagihan spot dan forward	0	0	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	59.475.906	67.732.145	0	0
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
7. Tagihan akseptasi	481.403	161.495	0	0
8. Piutang	133.999.826	110.703.060	0	0
a. Piutang murabahah	124.284.807	101.181.900	0	0
b. Piutang Istishna'	132	359	0	0
c. Piutang Multijasa	0	0	0	0
d. Piutang qardh	9.701.609	9.419.231	0	0
e. Piutang sewa	13.278	101.570	0	0

9. Pembiayaan bagi hasil	71.631.908	59.182.873	0	0
a. Mudharabah	1.041.397	1.628.437	0	0
b. Musyarakah	70.590.511	57.554.436	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0
10. Pembiayaan sewa	1.484.573	901.565	0	0
11. Penyertaan Modal	0	0	0	0
12. Aset Keuangan Lainnya	9.229.410	7.512.701	0	0
13. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan -/-	9.229.410	7.512.701	0	0
14. Salam	0	0	0	0
15. Aset istishna' dalam penyelesaian	0	0	0	0
Termin istishna' -/-	0	0	0	0
16. Persediaan	4.861.000	3.438.405	0	0
17. Aset Tidak Berwujud	9.403	0	0	0
18. Aset Tetap dan Inventaris	0	0	0	0
19. Aset Nonproduktif	9.403	0	0	0
a. Properti Terbengkalai	9.403	0	0	0
b. Agunan Yang Diambil Alih	0	0	0	0
c. Rekening Tunda	0	0	0	0
d. Aset Antar Kantor	0	0	0	0
20. Aset lainnya	3.385.123	2.802.826	0	0
TOTAL ASET	305.727.438	265.289.081	0	0
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1. Dana Simpanan Wadiah	66.012.257	57.247.890	0	0
a. Giro	21.797.852	21.090.695	0	0

b. Tabungan	44.214.405	36.157.195	0	0
2. Dana Investasi Non Profit Sharing	195.478.724	176.003.468	0	0
a. Giro	22.723.088	13.281.319	0	0
b. Tabungan	72.269.706	64.538.367	0	0
c. Deposito	100.485.930	98.183.782	0	0
3. Uang Elektronik	18	51	0	0
4. Liabilitas Kepada Bank Indonesia	0	0	0	0
5. Liabilitas Kepada Bank Lain	1.203.288	1.195.887	0	0
6. Liabilitas Spot dan Forward	0	0	0	0
7. Surat Berharga Yang Diterbitkan	3.450.000	1.375.000	0	0
8. Liabilitas Akseptasi	481.403	161.495	0	0
9. Pembiayaan Yang Diterima	778.375	0	0	0
10. Setoran Jaminan	20.755	22.672	0	0
11. Liabilitas Antar Kantor	0	0	0	0
12. Liabilitas Lainnya	4.797.008	4.268.684	0	0
13. Dana Investasi Profit Sharing	0	0	0	0
14. Kepentingan Minoritas (Minority Interest)			0	0
TOTAL LIABILITAS	272.221.828	240.275.147	0	0
EKUITAS				
15. Modal disetor	23.064.630	20.564.654	0	0
a. Modal dasar	40.000.000	40.000.000	0	0
b. Modal yang belum disetor -/-	16.935.370	19.435.346	0	0
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	0	0	0	0
16. Tambahan modal disetor	(3.929.100)	(6.366.776)	0	0
a. Agio	3.381.491	943.815	0	0

b. Disagio -/-	7.310.591	7.310.591	0	0
c. Modal sumbangan	0	0	0	0
d. Dana setoran modal	0	0	0	0
e. Lainnya	0	0	0	0
17. Penghasilan komprehensif lain	657.957	607.064	0	0
a. Keuntungan	713.434	607.064	0	0
b. Kerugian -/-	55.477	0	0	0
18. Cadangan	1.384.677	779.036	0	0
a. Cadangan umum	1.384.677	779.036	0	0
b. Cadangan tujuan	0	0	0	0
19. Laba/rugi	12.327.446	9.429.956	0	0
a. Tahun-tahun lalu	8.824.315	6.401.751	0	0
b. Tahun berjalan	4.260.182	3.028.205	0	0
c. Dividen Yang Dibayarkan -/-	757.051	0	0	0
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	33.505.610	25.013.934	0	0
TOTAL EKUITAS	33.505.610	25.013.934	0	0
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	305.727.438	265.289.081	0	0

No	Nama	Jabatan
A. Pemilik Perusahaan		
6	Pemerintah Republik Indonesia	Pemegang Saham (0%)
7	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Pemegang Saham (51.47%)

8	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Pemegang Saham (23.24%)
9	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Pemegang Saham (15.38%)

Laporan Publikasi
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
31 Desember 2022
PT BANK BTPN SYARIAH TBK()

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2022	Desember 2021	Desember 2022	Desember 2021
ASET				
1. Kas	729.843	861.989	729.843	861.989
2. Penempatan pada Bank Indonesia	731.427	1.069.438	731.427	1.069.438
3. Penempatan pada bank lain	10.018	6.382	241.837	6.382
4. Tagihan spot dan forward	0	0	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	7.534.838	5.971.592	7.615.789	5.971.592

6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
7. Tagihan akseptasi	0	0	0	0
8. Piutang	11.467.188	10.433.197	11.467.188	10.433.197
a. Piutang murabahah	11.463.672	10.433.091	11.463.672	10.433.091
b. Piutang Istishna'	0	0	0	0
c. Piutang Multijasa	0	0	0	0
d. Piutang qardh	3.516	106	3.516	106
e. Piutang sewa	0	0	0	0
9. Pembiayaan bagi hasil	60.275	10.272	60.275	10.272
a. Mudharabah	0	0	0	0
b. Musyarakah	60.275	10.272	60.275	10.272
c. Lainnya	0	0	0	0
10. Pembiayaan sewa	0	0	0	0
11. Penyertaan Modal	297.000	19.800	0	0
12. Aset Keuangan Lainnya	768.925	699.265	768.925	699.265
13. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan -/-	768.925	699.265	768.925	699.265
14. Salam	0	0	0	0
15. Aset istishna' dalam penyelesaian	0	0	0	0
Termin istishna' -/-	0	0	0	0
16. Persediaan	378.767	376.934	378.767	376.934
17. Aset Tidak Berwujud	0	0	0	0
18. Aset Tetap dan Inventaris	0	0	0	0
19. Aset Nonproduktif	0	0	0	0
a. Properti Terbengkalai	0	0	0	0
b. Agunan Yang Diambil Alih	0	0	0	0

c. Rekening Tunda	0	0	0	0
d. Aset Antar Kantor	0	0	0	0
20. Aset lainnya	332.202	218.300	331.446	218.300
TOTAL ASET	21.146.962	18.563.656	21.161.976	18.543.856
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1. Dana Simpanan Wadiah	2.205.269	2.067.644	2.205.268	2.067.557
a. Giro	27.646	40.873	27.646	40.873
b. Tabungan	2.177.623	2.026.771	2.177.622	2.026.684
2. Dana Investasi Non Profit Sharing	9.843.987	8.925.903	9.843.261	8.905.903
a. Giro	0	0	0	0
b. Tabungan	764.392	737.591	763.666	737.591
c. Deposito	9.079.595	8.188.312	9.079.595	8.168.312
3. Uang Elektronik	0	0	0	0
4. Liabilitas Kepada Bank Indonesia	0	0	0	0
5. Liabilitas Kepada Bank Lain	0	0	0	0
6. Liabilitas Spot dan Forward	0	0	0	0
7. Surat Berharga Yang Diterbitkan	0	0	0	0
8. Liabilitas Akseptasi	0	0	0	0
9. Pembiayaan Yang Diterima	100.000	0	100.000	0
10. Setoran Jaminan	0	0	0	0
11. Liabilitas Antar Kantor	0	0	0	0
12. Liabilitas Lainnya	603.716	475.496	605.452	475.496
13. Dana Investasi Profit Sharing	0	0	0	0
14. Kepentingan Minoritas (Minority Interest)			3.040	200

TOTAL LIABILITAS	12.752.972	11.469.043	12.757.021	11.449.156
EKUITAS				
15. Modal disetor	770.243	770.160	770.243	770.160
a. Modal dasar	2.750.000	2.750.000	2.750.000	2.750.000
b. Modal yang belum disetor -/-	1.979.630	1.979.630	1.979.630	1.979.630
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	127	210	127	210
16. Tambahan modal disetor	860.310	858.625	860.310	858.625
a. Agio	839.394	837.709	839.394	837.709
b. Disagio -/-	0	0	0	0
c. Modal sumbangan	0	0	0	0
d. Dana setoran modal	0	0	0	0
e. Lainnya	20.916	20.916	20.916	20.916
17. Penghasilan komprehensif lain	38.919	34.349	38.919	34.349
a. Keuntungan	38.919	34.349	38.919	34.349
b. Kerugian -/-	0	0	0	0
18. Cadangan	105.000	85.000	105.000	85.000
a. Cadangan umum	105.000	85.000	105.000	85.000
b. Cadangan tujuan	0	0	0	0
19. Laba/rugi	6.619.518	5.346.479	6.630.483	5.346.566
a. Tahun-tahun lalu	4.850.853	3.881.561	4.850.940	3.881.561
b. Tahun berjalan	1.768.665	1.464.918	1.779.543	1.465.005
c. Dividen Yang Dibayarkan -/-	0	0	0	0
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	8.393.990	7.094.613	8.404.955	7.094.700
TOTAL EKUITAS	8.393.990	7.094.613	8.404.955	7.094.700
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	21.146.962	18.563.656	21.161.976	18.543.856

No	Nama	Jabatan
A. Pemilik Perusahaan		
6	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	Pemegang Saham (70%)
7	Masyarakat lainnya	Pemegang Saham (30%)

Lampiran

Laporan Laba Rugi Bank Umum Syariah

Laporan Publikasi
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
31 Desember 2022

PT BANK ACEH()

PT BANK ACEH SYARIAH

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2022	Desember 2021	Desember 2022	Desember 2021
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana				
1. Pendapatan dari Penyaluran Dana	2.199.039	2.165.680	0	0
a. Pendapatan dari piutang	1.583.999	1.634.923	0	0
i. Murabahah	1.572.930	1.626.964	0	0
ii. Istishna'	0	0	0	0
iii. Multijasa	0	0	0	0
iv. Ujrah	11.069	7.959	0	0
v. Lainnya	0	0	0	0
b. Pendapatan dari Bagi Hasil	213.680	151.711	0	0

i. Mudharabah	6.406	0	0	0
ii. Musyarakah	207.274	151.711	0	0
iii. Lainnya	0	0	0	0
c. Pendapatan Sewa	435	258	0	0
d. Lainnya	400.925	378.788	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi -/-	315.281	433.639	0	0
a. Non profit sharing	315.281	433.639	0	0
b. Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	1.883.758	1.732.041	0	0
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana				
1. Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	0	0	0	0
2. Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	0	0	0	0
3. Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	0	0	0	0
4. Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0
5. Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
6. Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	0	0	0	0
7. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
8. Dividen	0	0	0	0
9. Komisi/provisi/fee dan administrasi	152.209	135.210	0	0
10. Pendapatan lainnya	65.680	22.376	0	0
11. Beban bonus wadiah -/-	1.612	1.588	0	0
12. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	0	39.386	0	0
13. Kerugian terkait risiko operasional -/-	0	0	0	0
14. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (nonkeuangan) -/-	0	0	0	0
15. Beban tenaga kerja -/-	933.806	818.654	0	0

16. Beban promosi -/-	13.693	14.034	0	0
17. Beban lainnya -/-	588.494	513.553	0	0
Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	(1.319.716)	(1.229.629)	0	0
LABA/RUGI OPERASIONAL	564.042	502.412	0	0
PENDAPATAN/BEBAK NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	0	0	0	0
2. Pendapatan/beban non operasional lainnya	5.853	(240)	0	0
LABA/RUGI NON OPERASIONAL	5.853	(240)	0	0
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	569.895	502.172	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	137.902	111.875	0	0
b. Pendapatan/beban pajak tangguhan	4.729	1.830	0	0
LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	436.722	392.127	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	37.095	11.075	0	0
a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	0	0	0	0
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	47.557	14.199	0	0
c. Lainnya	(10.462)	(3.124)	0	0
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(54.255)	1.310	0	0
a. Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	0	0
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	(54.255)	1.679	0	0
c. Lainnya	0	(369)	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(17.160)	12.385	0	0
TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	419.562	404.512	0	0

Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	436.722	392.127	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	436.722	392.127	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	419.562	404.512	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	419.562	404.512	0	0
DIVIDEN	0	0	0	0
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	2.357,00	2.960,00	0,00	0,00

No	Nama	Jabatan
A. Pemilik Perusahaan		
7	PEMERINTAH PROVINSI ACEH	Pemegang Saham (63.08%)
8	PEMERINTAH KABUPATEN,KOTA SEPROVINSI ACEH	Pemegang Saham (36.92%)

Laporan Publikasi
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
31 Desember 2022

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK()

PT BANK NET INDONESIA SYARIAH

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2022	Desember 2021	Desember 2022	Desember 2021
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana				
1. Pendapatan dari Penyaluran Dana	84.416	38.295	0	0
a. Pendapatan dari piutang	16.101	3	0	0
i. Murabahah	3.371	3	0	0
ii. Istishna'	0	0	0	0
iii. Multijasa	0	0	0	0
iv. Ujrah	12.730	0	0	0
v. Lainnya	0	0	0	0
b. Pendapatan dari Bagi Hasil	0	0	0	0
i. Mudharabah	0	0	0	0
ii. Musyarakah	0	0	0	0
iii. Lainnya	0	0	0	0
c. Pendapatan Sewa	0	0	0	0
d. Lainnya	68.315	38.292	0	0

2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi -/-	23.982	403	0	0
a. Non profit sharing	23.982	403	0	0
b. Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	60.434	37.892	0	0
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana				
1. Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	(2.661)	(2.184)	0	0
2. Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	0	0	0	0
3. Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	12.365	0	0	0
4. Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0
5. Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
6. Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	150	158	0	0
7. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
8. Dividen	0	0	0	0
9. Komisi/provisi/fee dan administrasi	7.234	0	0	0
10. Pendapatan lainnya	39	627	0	0
11. Beban bonus wadiah -/-	0	0	0	0
12. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	36.777	3.069	0	0
13. Kerugian terkait risiko operasional -/-	4	0	0	0
14. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (nonkeuangan) -/-	0	0	0	0
15. Beban tenaga kerja -/-	161.867	80.351	0	0
16. Beban promosi -/-	22.037	4.594	0	0
17. Beban lainnya -/-	121.798	71.374	0	0
Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	(325.356)	(160.787)	0	0
LABA/RUGI OPERASIONAL	(264.922)	(122.895)	0	0
PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL				

1. Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	64	0	0	0
2. Pendapatan/beban non operasional lainnya	(55)	1.620	0	0
LABA/RUGI NON OPERASIONAL	9	1.620	0	0
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	(264.913)	(121.275)	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	0	0	0	0
b. Pendapatan/beban pajak tangguhan	0	0	0	0
LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(264.913)	(121.275)	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	912	1.119	0	0
a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	0	0	0	0
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	912	1.119	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(6.464)	6.827	0	0
a. Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	0	0
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	(6.464)	6.827	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(5.552)	7.946	0	0
TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(270.465)	(113.329)	0	0
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	(264.913)	(121.275)	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(264.913)	(121.275)	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				

PEMILIK	(270.465)	(113.329)	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(270.465)	(113.329)	0	0
DIVIDEN	0	0	0	0
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	20,10	9,00	0,00	0,00

No	Nama	Jabatan
A. Pemilik Perusahaan		
6	PT ALADIN GLOBAL VENTURES	Pemegang Saham (53.67%)
7	PT BNC TECHNOLOGIES VENTURES	Pemegang Saham (5.8%)
8	MASYARAKAT	Pemegang Saham (40.53%)

Laporan Publikasi
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
31 Desember 2022

PT. Bank Jabar Banten Syariah()

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2022	Desember 2021	Desember 2022	Desember 2021
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana				
1. Pendapatan dari Penyaluran Dana	772.411	720.657	0	0
a. Pendapatan dari piutang	449.003	446.778	0	0
i. Murabahah	433.958	427.623	0	0
ii. Istishna'	102	170	0	0
iii. Multijasa	0	0	0	0
iv. Ujrah	14.943	18.985	0	0
v. Lainnya	0	0	0	0
b. Pendapatan dari Bagi Hasil	208.090	183.080	0	0
i. Mudharabah	21.542	17.779	0	0
ii. Musyarakah	186.548	165.301	0	0
iii. Lainnya	0	0	0	0
c. Pendapatan Sewa	2.108	1.705	0	0
d. Lainnya	113.210	89.094	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi -/-	233.998	257.492	0	0

a. Non profit sharing	233.998	257.492	0	0
b. Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	538.413	463.165	0	0
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana				
1. Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	0	0	0	0
2. Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	0	0	0	0
3. Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	116	78	0	0
4. Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0
5. Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
6. Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	0	0	0	0
7. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
8. Dividen	0	0	0	0
9. Komisi/provisi/fee dan administrasi	44.799	47.553	0	0
10. Pendapatan lainnya	234	3.111	0	0
11. Beban bonus wadiah -/-	0	0	0	0
12. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	8.049	49.256	0	0
13. Kerugian terkait risiko operasional -/-	0	0	0	0
14. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (nonkeuangan) -/-	0	0	0	0
15. Beban tenaga kerja -/-	209.691	171.081	0	0
16. Beban promosi -/-	18.665	10.771	0	0
17. Beban lainnya -/-	223.729	195.887	0	0
Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	(414.985)	(376.253)	0	0
LABA/RUGI OPERASIONAL	123.428	86.912	0	0
PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	0	0	0	0

2. Pendapatan/beban non operasional lainnya	(542)	(160)	0	0
LABA/RUGI NON OPERASIONAL	(542)	(160)	0	0
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	122.886	86.752	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	0	0	0	0
b. Pendapatan/beban pajak tangguhan	(21.177)	(64.853)	0	0
LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	101.709	21.899	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(382)	105	0	0
a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	(522)	0	0	0
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	0	446	0	0
c. Lainnya	140	(341)	0	0
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	0	0	0	0
a. Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	0	0
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	0	0	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(382)	105	0	0
TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	101.327	22.004	0	0
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	101.709	21.899	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	101.709	21.899	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	101.327	22.004	0	0

KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	101.327	22.004	0	0
DIVIDEN	0	0	0	0
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	0,00	0,00	0,00	0,00

No	Nama	Jabatan
A. Pemilik Perusahaan		
6	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	Pemegang Saham (99.24%)
7	PT Global Banten	Pemegang Saham (.76%)

Laporan Publikasi
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
31 Desember 2022

PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH()

PT. Bank Syariah Bukopin

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2022	Desember 2021	Desember 2022	Desember 2021
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana				
1. Pendapatan dari Penyaluran Dana	407.147	298.238	0	0
a. Pendapatan dari piutang	59.426	65.400	0	0
i. Murabahah	59.405	65.351	0	0
ii. Istishna'	21	49	0	0
iii. Multijasa	0	0	0	0
iv. Ujrah	0	0	0	0
v. Lainnya	0	0	0	0
b. Pendapatan dari Bagi Hasil	295.170	206.311	0	0
i. Mudharabah	7.981	6.285	0	0
ii. Musyarakah	287.189	200.026	0	0
iii. Lainnya	0	0	0	0
c. Pendapatan Sewa	0	36	0	0
d. Lainnya	52.551	26.491	0	0

2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi -/-	245.676	213.902	0	0
a. Non profit sharing	245.676	213.902	0	0
b. Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	161.471	84.336	0	0
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana				
1. Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	0	0	0	0
2. Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	0	0	0	0
3. Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	0	(23)	0	0
4. Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0
5. Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
6. Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	0	0	0	0
7. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
8. Dividen	0	0	0	0
9. Komisi/provisi/fee dan administrasi	48.859	29.936	0	0
10. Pendapatan lainnya	11.484	6.476	0	0
11. Beban bonus wadiah -/-	4.875	2.456	0	0
12. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	106.986	232.867	0	0
13. Kerugian terkait risiko operasional -/-	600	0	0	0
14. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (nonkeuangan) -/-	0	0	0	0
15. Beban tenaga kerja -/-	85.184	86.218	0	0
16. Beban promosi -/-	3.416	2.711	0	0
17. Beban lainnya -/-	94.446	65.074	0	0
Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	(235.164)	(352.937)	0	0
LABA/RUGI OPERASIONAL	(73.693)	(268.601)	0	0
PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL				

1. Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	1.654	460	0	0
2. Pendapatan/beban non operasional lainnya	(15.000)	(29.016)	0	0
LABA/RUGI NON OPERASIONAL	(13.346)	(28.556)	0	0
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	(87.039)	(297.157)	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	0	0	0	0
b. Pendapatan/beban pajak tangguhan	18.408	64.874	0	0
LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(68.631)	(232.283)	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	1.299	22.735	0	0
a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	0	17.211	0	0
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	1.666	7.387	0	0
c. Lainnya	(367)	(1.863)	0	0
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	0	0	0	0
a. Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	0	0
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	0	0	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	1.299	22.735	0	0
TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(67.332)	(209.548)	0	0
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	(68.631)	(232.283)	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(68.631)	(232.283)	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				

PEMILIK	(67.332)	(209.548)	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(67.332)	(209.548)	0	0
DIVIDEN	0	0	0	0
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	0,00	0,00	0,00	0,00

No	Nama	Jabatan
A. Pemilik Perusahaan		
6	PT. Bank KB Bukopin, Tbk.	Pemegang Saham (92.78%)
7	PT. Mitra Usaha Sarana	Pemegang Saham (2.43%)
8	PT. Wandu Global Utama	Pemegang Saham (1.98%)
9	PT. Mega Capital Sekuritas	Pemegang Saham (1.98%)
10	Prof. DR Bambang Setiaji, M.Si.,	Pemegang Saham (.51%)
11	Emil Abeng	Pemegang Saham (.29%)
12	Drs. Hajriyanto Y.Thohari, MA	Pemegang Saham (.01%)
13	Prof. Dr. A. Munir Mulkhan	Pemegang Saham (.01%)

14	Lain-lain	Pemegang Saham (.01%)
----	-----------	-----------------------

Laporan Publikasi
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
31 Desember 2022

PT BANK MEGA SYARIAH()

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2022	Desember 2021	Desember 2022	Desember 2021
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana				
1. Pendapatan dari Penyaluran Dana	920.532	1.236.021	0	0
a. Pendapatan dari piutang	252.155	270.087	0	0
i. Murabahah	252.155	270.087	0	0
ii. Istishna'	0	0	0	0
iii. Multijasa	0	0	0	0
iv. Ujrah	0	0	0	0
v. Lainnya	0	0	0	0
b. Pendapatan dari Bagi Hasil	468.635	965.503	0	0
i. Mudharabah	18.742	28.947	0	0
ii. Musyarakah	449.893	258.213	0	0
iii. Lainnya	0	678.343	0	0
c. Pendapatan Sewa	2.293	431	0	0
d. Lainnya	197.449	0	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi -/-	245.706	385.944	0	0
a. Non profit sharing	245.706	385.944	0	0

b. Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	674.826	850.077	0	0
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana				
1. Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	0	0	0	0
2. Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	0	0	0	0
3. Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	36.270	375.510	0	0
4. Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realised)	1.261	485	0	0
5. Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
6. Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	(25)	774	0	0
7. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
8. Dividen	0	0	0	0
9. Komisi/provisi/fee dan administrasi	46.339	3.871	0	0
10. Pendapatan lainnya	31.218	427.392	0	0
11. Beban bonus wadiah -/-	10.257	47.664	0	0
12. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	44.064	460.099	0	0
13. Kerugian terkait risiko operasional -/-	0	0	0	0
14. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (nonkeuangan) -/-	0	0	0	0
15. Beban tenaga kerja -/-	203.111	168.771	0	0
16. Beban promosi -/-	34.812	20.081	0	0
17. Beban lainnya -/-	159.301	258.857	0	0
Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	(336.482)	(147.440)	0	0
LABA/RUGI OPERASIONAL	338.344	702.637	0	0
PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	90	265	0	0
2. Pendapatan/beban non operasional lainnya	13.282	2.954	0	0

LABA/RUGI NON OPERASIONAL	13.372	3.219	0	0
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	351.716	705.856	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	96.522	178.218	0	0
b. Pendapatan/beban pajak tangguhan	(22.911)	10.069	0	0
LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	232.283	537.707	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(2.354)	(966)	0	0
a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	0	0	0	0
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	(3.018)	(1.757)	0	0
c. Lainnya	664	791	0	0
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	28.011	(595.570)	0	0
a. Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	0	0
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	28.011	(595.570)	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	25.657	(596.536)	0	0
TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	257.940	(58.829)	0	0
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	232.283	537.707	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	232.283	537.707	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	257.940	(58.829)	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0

TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	257.940	(58.829)	0	0
DIVIDEN	0	0	0	0
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	0,00	0,00	0,00	0,00

No	Nama	Jabatan
A. Pemilik Perusahaan		
6	PT MEGA CORPORA	Pemegang Saham (99.99%)
7	PT PARA REKAN INVESTAMA	Pemegang Saham (.01%)

Laporan Publikasi
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
31 Desember 2022

PT BANK MUAMALAT INDONESIA()

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2022	Desember 2021	Desember 2022	Desember 2021
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana				
1. Pendapatan dari Penyaluran Dana	1.764.405	2.139.790	0	0
a. Pendapatan dari piutang	469.298	830.746	0	0
i. Murabahah	469.147	830.354	0	0
ii. Istishna'	151	392	0	0
iii. Multijasa	0	0	0	0
iv. Ujrah	0	0	0	0
v. Lainnya	0	0	0	0
b. Pendapatan dari Bagi Hasil	722.286	970.066	0	0
i. Mudharabah	60.221	61.583	0	0
ii. Musyarakah	662.065	908.483	0	0
iii. Lainnya	0	0	0	0
c. Pendapatan Sewa	44	2.911	0	0
d. Lainnya	572.777	336.067	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi -/-	1.434.715	1.374.582	0	0

a. Non profit sharing	1.434.715	1.374.582	0	0
b. Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	329.690	765.208	0	0
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana				
1. Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	0	0	0	0
2. Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	0	0	0	0
3. Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	0	0	0	0
4. Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0
5. Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
6. Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	0	0	0	0
7. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
8. Dividen	0	0	0	0
9. Komisi/provisi/fee dan administrasi	1.093.297	560.462	0	0
10. Pendapatan lainnya	34.733	67.445	0	0
11. Beban bonus wadiah -/-	12.578	21.391	0	0
12. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	65.971	74.470	0	0
13. Kerugian terkait risiko operasional -/-	2.495	1.578	0	0
14. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (nonkeuangan) -/-	63.557	0	0	0
15. Beban tenaga kerja -/-	635.188	683.219	0	0
16. Beban promosi -/-	20.102	16.624	0	0
17. Beban lainnya -/-	559.961	576.355	0	0
Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	(231.822)	(745.730)	0	0
LABA/RUGI OPERASIONAL	97.868	19.478	0	0
PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	1.016	940	0	0

2. Pendapatan/beban non operasional lainnya	(46.883)	(7.904)	0	0
LABA/RUGI NON OPERASIONAL	(45.867)	(6.964)	0	0
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	52.001	12.514	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	24.897	5.109	0	0
b. Pendapatan/beban pajak tangguhan	(523)	1.522	0	0
LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	26.581	8.927	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	3.584	8.581	0	0
a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	0	0	0	0
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	3.584	8.581	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(3.467)	2.130	0	0
a. Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	0	0
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	(3.467)	2.130	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	117	10.711	0	0
TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	26.698	19.638	0	0
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	26.581	8.927	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	26.581	8.927	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	26.698	19.638	0	0

KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	26.698	19.638	0	0
DIVIDEN	0	0	0	0
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	0,53	0,87	0,00	0,00

No	Nama	Jabatan
A. Pemilik Perusahaan		
6	Badan Pengelola Keuangan Haji	Pemegang Saham (82.66%)
7	Andre Mirza Hartawan	Pemegang Saham (5.19%)
8	Islamic Development Bank (IsDB)	Pemegang Saham (2.04%)
9	Pemegang Saham Lainnya	Pemegang Saham (10.11%)

Laporan Publikasi
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
31 Desember 2022

PT BANK NTB SYARIAH()

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2022	Desember 2021	Desember 2022	Desember 2021
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana				
1. Pendapatan dari Penyaluran Dana	1.047.769	934.926	0	0
a. Pendapatan dari piutang	195.466	238.157	0	0
i. Murabahah	195.466	238.157	0	0
ii. Istishna'	0	0	0	0
iii. Multijasa	0	0	0	0
iv. Ujrah	0	0	0	0
v. Lainnya	0	0	0	0
b. Pendapatan dari Bagi Hasil	721.054	565.245	0	0
i. Mudharabah	528	388	0	0
ii. Musyarakah	720.526	564.857	0	0
iii. Lainnya	0	0	0	0
c. Pendapatan Sewa	27	95	0	0
d. Lainnya	131.222	131.429	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi -/-	359.988	409.818	0	0
a. Non profit sharing	359.988	409.818	0	0

b. Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	687.781	525.108	0	0
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana				
1. Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	0	0	0	0
2. Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	0	0	0	0
3. Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	0	0	0	0
4. Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0
5. Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
6. Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	0	0	0	0
7. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	59	204	0	0
8. Dividen	0	0	0	0
9. Komisi/provisi/fee dan administrasi	68.692	53.102	0	0
10. Pendapatan lainnya	12.195	70.644	0	0
11. Beban bonus wadiah -/-	0	0	0	0
12. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	64.673	74.648	0	0
13. Kerugian terkait risiko operasional -/-	2.843	6.065	0	0
14. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (nonkeuangan) -/-	0	0	0	0
15. Beban tenaga kerja -/-	240.816	179.420	0	0
16. Beban promosi -/-	29.414	10.704	0	0
17. Beban lainnya -/-	195.146	193.577	0	0
Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	(451.946)	(340.464)	0	0
LABA/RUGI OPERASIONAL	235.835	184.644	0	0
PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	30	0	0	0
2. Pendapatan/beban non operasional lainnya	12.972	4.087	0	0

LABA/RUGI NON OPERASIONAL	13.002	4.087	0	0
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	248.837	188.731	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	71.854	54.665	0	0
b. Pendapatan/beban pajak tangguhan	3.927	4.283	0	0
LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	180.910	138.349	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	11.669	11.592	0	0
a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	0	0	0	0
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	14.960	14.861	0	0
c. Lainnya	(3.291)	(3.269)	0	0
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	0	0	0	0
a. Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	0	0
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	0	0	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	11.669	11.592	0	0
TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	192.579	149.941	0	0
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	180.910	138.349	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	180.910	138.349	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	192.579	149.941	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0

TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	192.579	149.941	0	0
DIVIDEN	0	0	0	0
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	0,00	0,00	0,00	0,00

No	Nama	Jabatan
A. Pemilik Perusahaan		
17	Pemerintah Provinsi NTB	Pemegang Saham (42.83%)
18	Pemerintah Kabupaten Lombok Timur	Pemegang Saham (10.21%)
19	Pemerintah Kabupaten Sumbawa	Pemegang Saham (9.57%)
20	Pemerintah Kabupaten Dompu	Pemegang Saham (7.43%)
21	Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah	Pemegang Saham (7.69%)
22	Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat	Pemegang Saham (5.08%)
23	Pemerintah Kabupaten Bima	Pemegang Saham (4.86%)
24	Pemerintah Kabupaten Lombok Utara	Pemegang Saham (4.1%)

25	Pemerintah Kabupaten Lombok Barat	Pemegang Saham (3.34%)
26	Pemerintah Kota Mataram	Pemegang Saham (3.47%)
27	Pemerintah Kota Bima	Pemegang Saham (1.42%)

Laporan Publikasi
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
31 Desember 2022

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk()

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2022	Desember 2021	Desember 2022	Desember 2021
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana				
1. Pendapatan dari Penyaluran Dana	942.496	729.971	0	0
a. Pendapatan dari piutang	7.929	11.668	0	0
i. Murabahah	7.929	11.668	0	0
ii. Istishna'	0	0	0	0
iii. Multijasa	0	0	0	0
iv. Ujrah	0	0	0	0
v. Lainnya	0	0	0	0
b. Pendapatan dari Bagi Hasil	665.255	565.777	0	0
i. Mudharabah	46.798	27.718	0	0
ii. Musyarakah	618.457	538.059	0	0
iii. Lainnya	0	0	0	0
c. Pendapatan Sewa	63.081	45.835	0	0
d. Lainnya	206.231	106.691	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi -/-	390.617	350.787	0	0
a. Non profit sharing	390.617	350.787	0	0

b. Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	551.879	379.184	0	0
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana				
1. Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	0	0	0	0
2. Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	0	0	0	0
3. Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	0	0	0	0
4. Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0
5. Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
6. Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	0	0	0	0
7. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
8. Dividen	0	0	0	0
9. Komisi/provisi/fee dan administrasi	34.560	32.714	0	0
10. Pendapatan lainnya	98.463	34.382	0	0
11. Beban bonus wadiah -/-	37.945	12.547	0	0
12. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	170.248	955.205	0	0
13. Kerugian terkait risiko operasional -/-	0	0	0	0
14. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (nonkeuangan) -/-	0	101.819	0	0
15. Beban tenaga kerja -/-	116.129	95.041	0	0
16. Beban promosi -/-	2.109	1.374	0	0
17. Beban lainnya -/-	110.985	99.241	0	0
Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	(304.393)	(1.198.131)	0	0
LABA/RUGI OPERASIONAL	247.486	(818.947)	0	0
PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	26	42	0	0
2. Pendapatan/beban non operasional lainnya	658	581	0	0

LABA/RUGI NON OPERASIONAL	684	623	0	0
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	248.170	(818.324)	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	0	0	0	0
b. Pendapatan/beban pajak tangguhan	2.362	212	0	0
LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	250.532	(818.112)	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	5.753	3.213	0	0
a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	4.819	1.859	0	0
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	594	2.079	0	0
c. Lainnya	340	(725)	0	0
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(53.140)	228	0	0
a. Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	0	0
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	(53.140)	228	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(47.387)	3.441	0	0
TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	203.145	(814.671)	0	0
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	250.532	(818.112)	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	250.532	(818.112)	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	203.145	(814.671)	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0

TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	203.145	(814.671)	0	0
DIVIDEN	0	0	0	0
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	6,45	0,00	0,00	0,00

No	Nama	Jabatan
A. Pemilik Perusahaan		
8	PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pemegang Saham (67.3%)
9	Dubai Islamic Bank PJSC	Pemegang Saham (25.1%)
10	Lainnya	Pemegang Saham (7.6%)

Laporan Publikasi
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
31 Desember 2022

PT. Bank Victoria Syariah()

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2022	Desember 2021	Desember 2022	Desember 2021
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana				
1. Pendapatan dari Penyaluran Dana	75.308	112.898	0	0
a. Pendapatan dari piutang	11.329	20.817	0	0
i. Murabahah	11.329	20.817	0	0
ii. Istishna'	0	0	0	0
iii. Multijasa	0	0	0	0
iv. Ujrah	0	0	0	0
v. Lainnya	0	0	0	0
b. Pendapatan dari Bagi Hasil	23.158	40.939	0	0
i. Mudharabah	88	246	0	0
ii. Musyarakah	23.070	40.693	0	0
iii. Lainnya	0	0	0	0
c. Pendapatan Sewa	35	117	0	0
d. Lainnya	40.786	51.025	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi -/-	38.939	65.316	0	0

a. Non profit sharing	38.939	65.316	0	0
b. Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	36.369	47.582	0	0
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana				
1. Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	0	0	0	0
2. Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	0	0	0	0
3. Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	1.697	26.423	0	0
4. Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0
5. Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
6. Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	0	0	0	0
7. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
8. Dividen	35	29	0	0
9. Komisi/provisi/fee dan administrasi	1.139	892	0	0
10. Pendapatan lainnya	31.542	1.377	0	0
11. Beban bonus wadiah -/-	213	3.049	0	0
12. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	14.182	13.367	0	0
13. Kerugian terkait risiko operasional -/-	0	0	0	0
14. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (nonkeuangan) -/-	4.096	13.062	0	0
15. Beban tenaga kerja -/-	15.370	21.450	0	0
16. Beban promosi -/-	62	36	0	0
17. Beban lainnya -/-	31.039	13.086	0	0
Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	(30.549)	(35.329)	0	0
LABA/RUGI OPERASIONAL	5.820	12.253	0	0
PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	474	195	0	0

2. Pendapatan/beban non operasional lainnya	595	855	0	0
LABA/RUGI NON OPERASIONAL	1.069	1.050	0	0
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	6.889	13.303	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	0	0	0	0
b. Pendapatan/beban pajak tangguhan	(1.776)	(8.783)	0	0
LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	5.113	4.520	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0	(78)	0	0
a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	0	0	0	0
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	0	(78)	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	1.569	(23.037)	0	0
a. Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	0	0
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	1.569	(23.037)	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	1.569	(23.115)	0	0
TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	6.682	(18.595)	0	0
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	5.113	4.520	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	5.113	4.520	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	6.682	(18.595)	0	0

KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	6.682	(18.595)	0	0
DIVIDEN	0	0	0	0
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	0,00	0,00	0,00	0,00

No	Nama	Jabatan
A. Pemilik Perusahaan		
6	PT.Bank Victoria International Tbk.	Pemegang Saham (100%)
7	Masyarakat Lainnya	Pemegang Saham (0%)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan

31 Desember 2022

PT. Bank BCA Syariah()

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2022	Desember 2021	Desember 2022	Desember 2021
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana				
1. Pendapatan dari Penyaluran Dana	749.682	668.440	0	0
a. Pendapatan dari piutang	125.348	120.040	0	0
i. Murabahah	125.348	120.040	0	0
ii. Istishna'	0	0	0	0
iii. Multijasa	0	0	0	0
iv. Ujrah	0	0	0	0
v. Lainnya	0	0	0	0
b. Pendapatan dari Bagi Hasil	399.239	337.920	0	0
i. Mudharabah	43.920	53.624	0	0
ii. Musyarakah	355.319	284.296	0	0
iii. Lainnya	0	0	0	0
c. Pendapatan Sewa	29.144	42.750	0	0

d. Lainnya	195.951	167.730	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi -/-	161.357	185.995	0	0
a. Non profit sharing	161.357	185.995	0	0
b. Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	588.325	482.445	0	0
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana				
1. Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	0	0	0	0
2. Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	0	0	0	0
3. Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	0	0	0	0
4. Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0
5. Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
6. Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	0	0	0	0
7. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
8. Dividen	0	0	0	0
9. Komisi/provisi/fee dan administrasi	30.467	27.467	0	0
10. Pendapatan lainnya	44.283	58.613	0	0
11. Beban bonus wadiah -/-	25.100	23.707	0	0
12. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	232.324	153.925	0	0
13. Kerugian terkait risiko operasional -/-	55	0	0	0
14. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (nonkeuangan) -/-	0	60.733	0	0
15. Beban tenaga kerja -/-	133.283	123.329	0	0
16. Beban promosi -/-	2.018	692	0	0
17. Beban lainnya -/-	118.879	91.321	0	0
Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	(436.909)	(367.627)	0	0
LABA/RUGI OPERASIONAL	151.416	114.818	0	0

PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	74	(10.382)	0	0
2. Pendapatan/beban non operasional lainnya	(5.281)	3.070	0	0
LABA/RUGI NON OPERASIONAL	(5.207)	(7.312)	0	0
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	146.209	107.506	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	34.749	24.506	0	0
b. Pendapatan/beban pajak tangguhan	6.123	4.422	0	0
LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	117.583	87.422	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	6.118	(2.490)	0	0
a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	7.076	0	0	0
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	(958)	(2.490)	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(33.599)	3.717	0	0
a. Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	0	0
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	(33.599)	3.717	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(27.481)	1.227	0	0
TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	90.102	88.649	0	0
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	117.583	87.422	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	117.583	87.422	0	0

Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	90.102	88.649	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	90.102	88.649	0	0
DIVIDEN	0	0	0	0
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	0,00	0,00	0,00	0,00

No	Nama	Jabatan
A. Pemilik Perusahaan		
6	PT Bank Central Asia Tbk	Pemegang Saham (99.99%)

Laporan Publikasi
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
31 Desember 2022

PT BANK SYARIAH INDONESIA()

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2022	Desember 2021	Desember 2022	Desember 2021
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana				
1. Pendapatan dari Penyaluran Dana	20.466.789	18.608.022	0	0
a. Pendapatan dari piutang	12.231.584	11.082.146	0	0
i. Murabahah	11.354.171	10.246.278	0	0
ii. Istishna'	332	215	0	0
iii. Multijasa	0	0	0	0
iv. Ujrah	877.081	835.653	0	0
v. Lainnya	0	0	0	0
b. Pendapatan dari Bagi Hasil	4.864.416	4.464.275	0	0
i. Mudharabah	142.193	221.513	0	0
ii. Musyarakah	4.722.223	4.242.762	0	0
iii. Lainnya	0	0	0	0
c. Pendapatan Sewa	122.257	87.132	0	0
d. Lainnya	3.248.532	2.974.469	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi -/-	4.032.180	4.378.807	0	0

a. Non profit sharing	4.032.180	4.378.807	0	0
b. Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	16.434.609	14.229.215	0	0
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana				
1. Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	(338)	2	0	0
2. Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	0	0	0	0
3. Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	114.642	89.773	0	0
4. Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realised)	35.588	38.313	0	0
5. Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
6. Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	42.934	(12.846)	0	0
7. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
8. Dividen	0	0	0	0
9. Komisi/provisi/fee dan administrasi	1.533.490	1.281.767	0	0
10. Pendapatan lainnya	1.222.846	935.856	0	0
11. Beban bonus wadiah -/-	11.169	120.238	0	0
12. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	3.787.818	3.748.306	0	0
13. Kerugian terkait risiko operasional -/-	34.499	39.188	0	0
14. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (nonkeuangan) -/-	139.335	19.349	0	0
15. Beban tenaga kerja -/-	4.849.593	4.409.123	0	0
16. Beban promosi -/-	518.032	283.417	0	0
17. Beban lainnya -/-	4.395.650	3.849.952	0	0
Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	(10.786.934)	(10.136.708)	0	0
LABA/RUGI OPERASIONAL	5.647.675	4.092.507	0	0
PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	0	(61.667)	0	0

2. Pendapatan/beban non operasional lainnya	(132.872)	(70.316)	0	0
LABA/RUGI NON OPERASIONAL	(132.872)	(131.983)	0	0
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	5.514.803	3.960.524	0	0
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	1.520.681	1.282.595	0	0
b. Pendapatan/beban pajak tangguhan	266.060	350.276	0	0
LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	4.260.182	3.028.205	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	128.633	170.181	0	0
a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	0	119.719	0	0
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	128.633	50.462	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(77.740)	19.410	0	0
a. Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	0	0
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	(77.740)	19.410	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	50.893	189.591	0	0
TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4.311.075	3.217.796	0	0
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	4.260.182	3.028.205	0	0
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	4.260.182	3.028.205	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	4.311.075	3.217.796	0	0

KEPENTINGAN NON PENGENDALI			0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4.311.075	3.217.796	0	0
DIVIDEN	0	0	0	0
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	103,64	73,69	0,00	0,00

No	Nama	Jabatan
A. Pemilik Perusahaan		
6	Pemerintah Republik Indonesia	Pemegang Saham (0%)
7	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Pemegang Saham (51.47%)
8	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Pemegang Saham (23.24%)
9	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Pemegang Saham (15.38%)

Laporan Publikasi
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
31 Desember 2022

PT BANK BTPN SYARIAH TBK()

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2022	Desember 2021	Desember 2022	Desember 2021
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana				
1. Pendapatan dari Penyaluran Dana	5.370.541	4.673.842	5.373.790	4.673.842
a. Pendapatan dari piutang	5.048.339	4.407.695	5.048.339	4.407.695
i. Murabahah	5.048.219	4.407.695	5.048.219	4.407.695
ii. Istishna'	0	0	0	0
iii. Multijasa	0	0	0	0
iv. Ujrah	0	0	0	0
v. Lainnya	120	0	120	0
b. Pendapatan dari Bagi Hasil	3.289	556	3.289	556
i. Mudharabah	0	0	0	0
ii. Musyarakah	3.289	556	3.289	556
iii. Lainnya	0	0	0	0
c. Pendapatan Sewa	0	0	0	0
d. Lainnya	318.913	265.591	322.162	265.591
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi -/-	344.655	394.719	344.440	394.632
a. Non profit sharing	344.655	394.719	344.440	394.632

b. Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	5.025.886	4.279.123	5.029.350	4.279.210
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana				
1. Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	0	0	0	0
2. Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	0	0	0	0
3. Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	0	0	0	0
4. Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0	0	0	0
5. Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
6. Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	0	0	3.828	0
7. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0	0	0	0
8. Dividen	0	0	0	0
9. Komisi/provisi/fee dan administrasi	1.352	611	1.351	611
10. Pendapatan lainnya	60.467	21.721	60.467	21.721
11. Beban bonus wadiah -/-	609	753	609	753
12. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	945.052	728.220	945.052	728.220
13. Kerugian terkait risiko operasional -/-	5.948	6.384	5.948	6.384
14. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (nonkeuangan) -/-	0	0	0	0
15. Beban tenaga kerja -/-	1.174.274	1.131.760	1.174.614	1.131.760
16. Beban promosi -/-	5.950	6.274	5.950	6.274
17. Beban lainnya -/-	681.438	548.121	682.371	548.121
Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	(2.751.452)	(2.399.180)	(2.748.898)	(2.399.180)
LABA/RUGI OPERASIONAL	2.274.434	1.879.943	2.280.452	1.880.030
PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	3.739	3.242	3.739	3.242
2. Pendapatan/beban non operasional lainnya	(8.797)	(5.799)	(1.797)	(5.799)

LABA/RUGI NON OPERASIONAL	(5.058)	(2.557)	1.942	(2.557)
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	2.269.376	1.877.386	2.282.394	1.877.473
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	508.819	371.748	510.165	371.748
b. Pendapatan/beban pajak tangguhan	8.108	(40.720)	7.351	(40.720)
LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	1.768.665	1.464.918	1.779.580	1.465.005
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	4.595	4.251	4.595	4.251
a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	0	0	0	0
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	4.595	4.251	4.595	4.251
c. Lainnya	0	0	0	0
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(25)	26	(25)	26
a. Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	0	0
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	(25)	26	(25)	26
c. Lainnya	0	0	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	4.570	4.277	4.570	4.277
TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.773.235	1.469.195	1.784.150	1.469.282
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	1.768.665	1.464.918	1.779.543	1.465.005
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			37	0
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	1.768.665	1.464.918	1.779.580	1.465.005
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	1.773.235	1.469.195	1.784.113	1.469.282
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			37	0

TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.773.235	1.469.195	1.784.150	1.469.282
DIVIDEN	0	0	0	0
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	230,00	190,00	231,00	190,00

No	Nama	Jabatan
A. Pemilik Perusahaan		
6	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	Pemegang Saham (70%)
7	Masyarakat lainnya	Pemegang Saham (30%)

Inputs

Aset

Beban Operasional

Dana Pihak Ketiga

Outputs

Pendapatan Operasional

Pembiayaan

Input-Oriented

CRS Model Target

<i>DMU</i> <i>No. DMU Name</i>		<i>Efficient Input Target</i>			<i>Efficient Output Target</i>	
		<i>Aset</i>	<i>Beban Operasional</i>	<i>Dana Pihak Ketiga</i>	<i>Pendapatan Operasional</i>	<i>Pembiayaan</i>
1	PT Bank Muamalat Tbk	26376716,33578	742934,34357	19834302,40289	3563543,00000	18822303,00000
2	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	287159693,59534	10621169,24761	223027733,75019	42156424,00000	207116307,00000
3	PT Bank Mega Syariah Tbk.	10587513,07453	298982,79822	7442333,32344	1872282,00000	7227489,00000
4	PT Bank Aladin Syariah Tbk.	4733401,00000	312936,00000	794650,00000	168871,00000	1376864,00000
5	PT Bank Victoria Syariah	997416,39250	36846,41346	625564,62086	182158,00000	622953,00000

6	PT Bank Jabar Banten Syariah	10587919,01656	282661,22921	7758220,23501	1545056,00000	7441226,00000
7	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	14791738,00000	301728,00000	10638434,00000	1983455,00000	10353072,00000
8	PT Bank KB Bukopin Syariah	7013225,00000	236780,00000	5589070,00000	825778,00000	5168145,00000
9	PT Bank Central Asia Syariah	10809432,20831	264226,37762	7854025,28039	1543647,00000	7576818,00000
10	PT Bank Tabungan Pensiun Negara Syariah Tbk.	21146962,00000	1863623,00000	12049256,00000	10801549,00000	11527463,00000
11	PT Bank Aceh Syariah	24563188,86356	1046677,22967	18666982,30749	4463758,00000	17334052,00000
12	PT BPD Riau Kepri Syariah	26598615,33738	898020,54541	21197312,65198	3131876,04505	19600897,00000
13	PT Bank NTB Syariah	12373040,70830	467255,95791	9307333,95628	2107733,00000	8725027,00000

Inputs

Aset

Beban Operasional

Dana Pihak Ketiga

Outputs

Pendapatan Operasional

Pembiayaan

Input-Oriented

CRS Model Slacks

DMU No.	DMU Name	Input Slacks			Output Slacks	
		Aset	Beban Operasional	Dana Pihak Ketiga	Pendapatan Operasional	Pembiayaan
1	PT Bank Muamalat Tbk	0,00000	254785,77137	0,00000	0,00000	0,00000
2	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	0,00000	0,00000	22582115,57549	0,00000	0,00000
3	PT Bank Mega Syariah Tbk.	0,00000	0,00000	1241382,30851	0,00000	0,00000
4	PT Bank Aladin Syariah Tbk.	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
5	PT Bank Victoria Syariah	628924,80159	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
6	PT Bank Jabar Banten Syariah	0,00000	140048,67315	0,00000	0,00000	0,00000
7	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
8	PT Bank KB Bukopin Syariah	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
9	PT Bank Central Asia Syariah	0,00000	0,00000	234180,71185	0,00000	0,00000
10	PT Bank Tabungan Pensiun Negara Syariah Tbk.	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
11	PT Bank Aceh Syariah	0,00000	396194,13223	951427,97576	0,00000	0,00000
12	PT BPD Riau Kepri Syariah	0,00000	36583,61062	1664680,35833	1021908,04505	0,00000
13	PT Bank NTB Syariah	0,00000	40991,04761	0,00000	0,00000	0,00000

Inputs

Aset

Beban Operasional

Dana Pihak Ketiga

Outputs

Pendapatan Operasional

Pembiayaan

DMU No. DMU Name Input-Oriented CRS Efficiency										
			Sum of		Optimal Lambdas					
			lambdas	RTS	with Benchmarks					
1	PT Bank Muamalat Tbk	0,42984	2,691	Decreasing	0,913	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	1,750	PT Bank KB Bukopin Syariah	0,029	PT Bank Tabungan Pensiun Negara Syariah Tbk.
2	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	0,93927	37,885	Decreasing	0,987	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	35,923	PT Bank KB Bukopin Syariah	0,975	PT Bank Tabungan Pensiun Negara Syariah Tbk.
3	PT Bank Mega Syariah Tbk.	0,65881	0,699	Increasing	0,627	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	0,014	PT Bank KB Bukopin Syariah	0,057	PT Bank Tabungan Pensiun Negara Syariah Tbk.
4	PT Bank Aladin Syariah Tbk.	1,00000	1,000	Constant	1,000	PT Bank Aladin Syariah Tbk.				
5	PT Bank Victoria Syariah	0,77047	0,082	Increasing	0,026	PT Bank Aladin Syariah Tbk.	0,048	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	0,008	PT Bank Tabungan Pensiun Negara Syariah Tbk.
6	PT Bank Jabar Banten Syariah	0,85072	0,910	Increasing	0,502	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	0,386	PT Bank KB Bukopin Syariah	0,021	PT Bank Tabungan Pensiun Negara Syariah Tbk.
7	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	1,00000	1,000	Constant	1,000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.				
8	PT Bank KB Bukopin Syariah	1,00000	1,000	Constant	1,000	PT Bank KB Bukopin Syariah				
9	PT Bank Central Asia Syariah	0,85304	0,847	Increasing	0,598	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	0,234	PT Bank KB Bukopin Syariah	0,015	PT Bank Tabungan Pensiun Negara Syariah Tbk.
10	PT Bank Tabungan Pensiun Negara Syariah Tbk.	1,00000	1,000	Constant	1,000	PT Bank Tabungan Pensiun Negara Syariah Tbk.				
11	PT Bank Aceh Syariah	0,85386	3,121	Decreasing	2,932	PT Bank KB Bukopin Syariah	0,189	PT Bank Tabungan Pensiun Negara Syariah Tbk.		
12	PT BPD Riau Kepri Syariah	0,84757	3,793	Decreasing	3,793	PT Bank KB Bukopin Syariah				

13	PT Bank NTB Syariah	0,95165	1,422	Decreasing	0,175	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	1,174	PT Bank KB Bukopin Syariah	0,073	PT Bank Tabungan Pensiun Negara Syariah Tbk.
----	---------------------	---------	-------	------------	-------	-------------------------------------	-------	-------------------------------	-------	---